

KABUPATEN SARMI DALAM ANGKA

SARMI REGENCY IN FIGURES

2019

<https://sarmikab.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN SARMI

BPS - Statistics of Sarmi Regency

KABUPATEN
SARMI
DALAM ANGKA
SARMI REGENCY IN FIGURES **2019**

http://sarmitab.go.id

Kabupaten Sarmi Dalam Angka

Sarmi Regency in Figures

2019

ISBN:

No. Publikasi/Publication Number: 94190.1903

Katalog/Catalog: 1102001.9419

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxviii + 270 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Sarmi/BPS-Statistics of Sarmi Regency

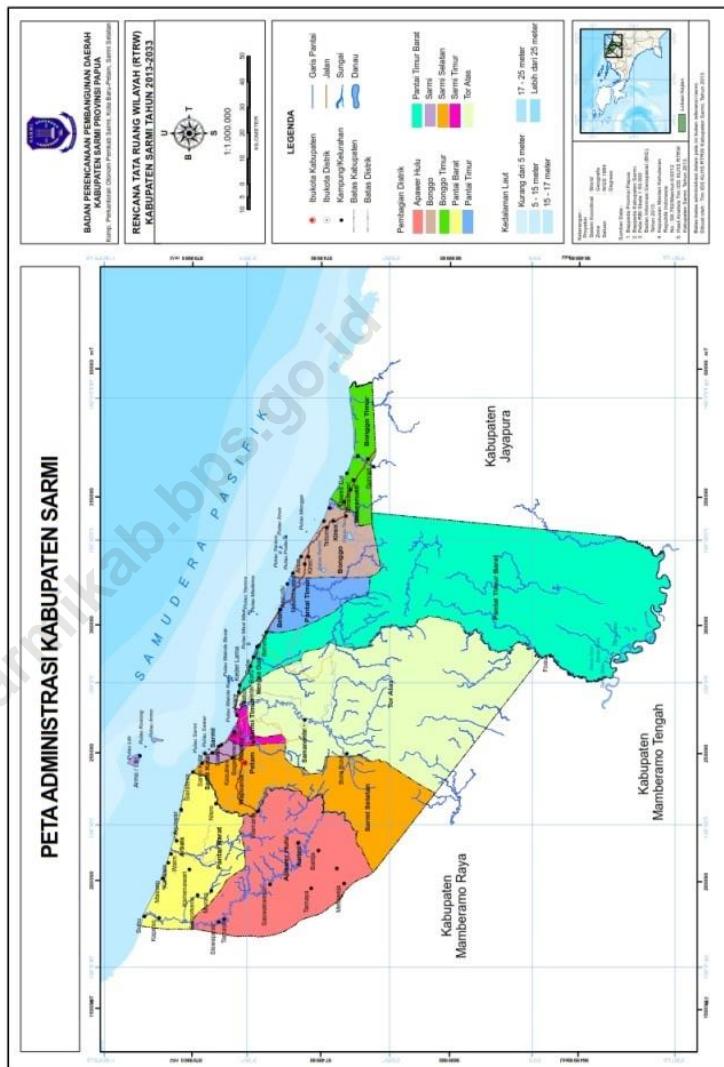
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Bersama Dian MDJ

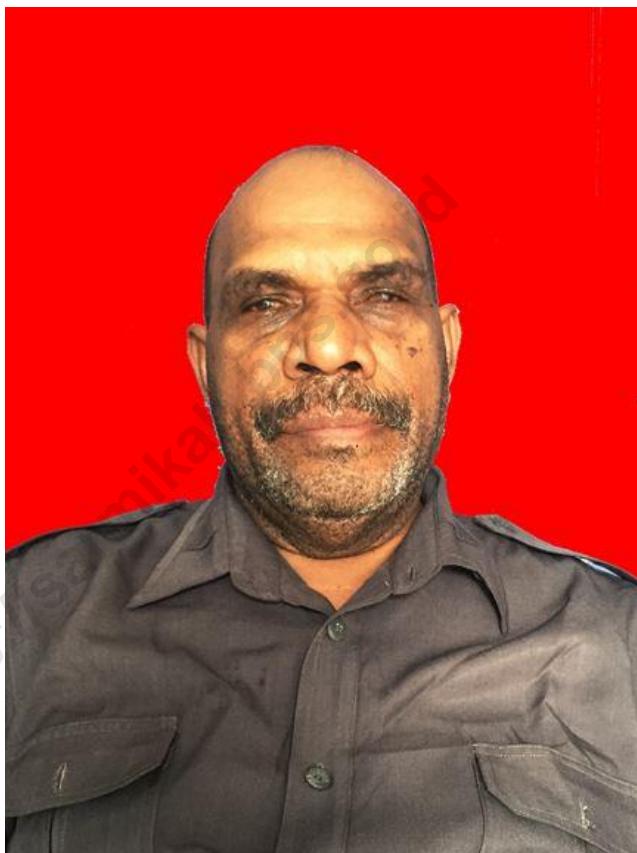
**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN SARMI
MAP OF SARMI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN SARMI
CHIEF STATISTICIAN OF SARMI REGENCY



Desius Frits Mobilala, SE



KATA PENGANTAR

Sarmi Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sarmi. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sarmi.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sarmi, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Sarmi

Desius Frits Mobilala, SE



PREFACE

Sarmi Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-statistics of Sarmi Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in Sarmi regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Sarmi, August 2019

*Chief Statistician of
Sarmi Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Al...".

Desius Frits Mobilala, SE

Daftar Isi/*Contents*

	halaman <i>page</i>
Kepala BPS Kabupaten Sarmi/ <i>Chief Statistician of Sarmi Regency</i>	v
Kata Pengantar	viii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxviii
BAB 1 Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	12
BAB 2 Pemerintahan/<i>Government</i>.....	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	24
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	29
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	31
BAB 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i> ..	49
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	61
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	66
BAB 4 Sosial/<i>Social</i>.....	75
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	94
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	103
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	114
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	116
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	118
4.6 Sosial Lainnya/ <i>Other Social Affairs</i>	119
BAB 5 Pertanian/<i>Agriculture</i>	127
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	144
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	150

5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	160
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	167
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	170
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	175
BAB 6 Industri, Pertambangan, dan Energi/<i>Industry, Mining and Energy</i> ..		177
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	182
6.2	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	183
BAB 7 Perdagangan/<i>Trade</i>		187
BAB 8 Transportasi, Komunikasi, dan Pariwisata/<i>Transportation, Communication and Tourism</i>.....		197
8.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	204
8.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	215
8.3	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	221
BAB 9 Keuangan Daerah/<i>Local Finance</i>		227
BAB 10 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>		233
BAB 11 Pendapatan Regional/<i>Regional Income</i>		241
BAB 12 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/<i>Regency/Municipal Comparison</i>		263

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.1.1 Luas daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi/ <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Sarmi Regency</i>	9
1.1.2 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sarmi/ <i>Geographical Location and The Border Area of Sarmi Regency</i>	10
1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	12
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sarmi Regency, 2018</i>	12
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sarmi Regency, 2018</i>	13
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sarmi Regency, 2018</i>	14
1.2.4 Jumlah Tekanan Udara menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Amount of Atmospheric Pressure by Month in Sarmi Regency, 2018</i>	15
BAB 2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	24
2.1.1 Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018</i>	24

2.1.2	Ibukota Kecamatan dan Nama Kampung/Kelurahan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Capital of Subdistrict and Name of Villages/Wards in Sarmi Regency, 2018</i>	25
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	29
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	29
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sarmi, 2016 – 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Educational Attainment in Sarmi Regency, 2016 - 2018</i>	30
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	31
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi 2018/ <i>Number of Civil Servants by Regional Institution/Office and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	31
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Daerah dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Regional Institution/Office and Hierarchy in Sarmi Regency, 2018</i>	34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah Daerah dan Agama di Kabupaten Sarmi 2018/ <i>Number of Civil Servants by Regional Institution/Office and Religion in Sarmi Regency, 2018</i>	37
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Dinas/Instansi Pemerintah Daerah menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Civil Servants in Regional Institution/Office by Hierarchy and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	40
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Dinas/Instansi Pemerintah Daerah menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Civil Servants in Regional Institution/Office by Education Attainment and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	41

2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi Vertikal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Vertical Institution/Office and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	42
2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi Vertikal dan Agama di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Vertical Institution/Office and Religion in Sarmi Regency, 2018</i>	43
2.3.8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Civil Servants in Vertical Intititution by Hiearachy and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	44
2.3.9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal menurut Tingkat Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Civil Servants in Vertical Intitution by Education Attainment and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	45
2.3.10	Jumlah Anggota POLRI menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Sarmi, 2016 – 2018/ <i>Number of Police of Republic of Indonesia by Level in Sarmi Regency, 2016 - 2018</i>	46
2.3.11	Jumlah Anggota POLRI menurut Wilayah di Kabupaten Sarmi, 2016 – 2018/ <i>Number of Police of Republic of Indonesia by Region in Sarmi Regency, 2016 - 2018</i>	47

BAB 3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

49

3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	61
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi 2010, 2017, dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sarmi Regency, 2010, 2017, and 2018</i>	61
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018</i>	62
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018</i>	63

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	64
3.1.5	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Households and Average Household Size by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018</i>	65
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	66
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sarmi Regency, 2018</i>	66
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	67
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	68
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	69
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	70
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan	

Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	71
3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	72
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	73
BAB 4 SOSIAL/SOCIAL	75
4.1 Pendidikan/Education.....	94
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sarmi Regency</i>	94
4.1.2 Jumlah Sekolah Kelompok Bermain (KB) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Playgroup and Playschool By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018</i>	95
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018/2019</i>	96
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/2019/	

<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018/2019.....</i>	97
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018/2019.....</i>	98
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018/2019</i>	99
4.1.7 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sarmi Regency, 2018</i>	100
4.1.8 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Net Enrollment Rate by Educational Level in Sarmi Regency, 2018</i>	101
4.1.9 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca Menulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Ability to Read and Write and Sex in Sarmi Regency, 2018</i>	102
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	103
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018</i>	103
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018</i>	104

4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sarmi Regency, 2018</i>	105
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi Di Kabupaten Sarmi 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization By Type of Immunization In Sarmi Regency, 2017</i>	106
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Cases of The Most Diseases In Sarmi Regency, 2018</i>	107
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Sarmi, 2011–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sarmi Regency, 2011–2017</i>	108
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Sarmi Regency, 2017</i>	109
4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018</i>	110
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018</i>	111
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016/ <i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on</i>	

<i>Reproductive Health, HIV/AIDS and Family Planning by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016</i>	113
4.3 Agama/Religion	114
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Sarmi Regency, 2018</i>	114
4.3.2 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Place of Worship by Subdistrict in Sarmi Regency 2018</i>	115
4.4 Kriminalitas/Crime.....	116
4.4.1 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Case are Received and Resolved by Month in Sarmi Regency, 2018</i>	116
4.4.2 Banyaknya Tahanan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2015–2018/ <i>Number of Prisoner by Month in Sarmi Regency, 2015–2018</i>	117
4.5 Kemiskinan/Poverty	118
4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Sarmi, 2010–2018/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Sarmi Regency, 2010–2018</i>	118
4.6 Sosial Lainnya/Other social affairs.....	119
4.6.1 Banyaknya Surat Nikah Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2015 - 2018/ <i>Number of Mariage Sertificate Was Issued By Subdistrict In Sarmi Regency, 2015 - 2018</i>	119
4.6.2 Banyaknya Akta Kelahiran Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2015 – 2018/ <i>Number of Birth Sertificate Was Issued By Subdistrict In Sarmi Regency, 2015 - 2018</i>	120
4.6.3 Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2015 – 2018/ <i>Number of Identification Card was Issued by Subdistrict in Sarmi Regency, 2015 - 2018</i>	121
4.6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Percentage of Households by Primary Construction Material of The Wall in Sarmi Regency, 2018</i>	122

4.6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Percentage of Households by Floor Main Material in Sarmi Regency, 2018</i>	123
4.6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Sarmi Regency, 2018</i>	124
4.6.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Percentage of Households by Toilet Facility in Sarmi Regency, 2018</i>	125
4.6.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Percentage of Households by Sanitation Facility in Sarmi Regency, 2018</i>	126
BAB 5 PERTANIAN/AGRICULTURE		127
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	144
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Sarmi (Ha), 2018/ <i>Area of Wetland By Subdistrict And Type of Irrigation In Sarmi Regency (Ha), 2018</i>	144
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi (Hektar), 2016/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Subdistrict In Sarmi Regency (Hectar), 2016</i>	145
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi (Hektar), 2018/ <i>Harvested Area And Production of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Sarmi Regency (Hectar), 2018</i>	146
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Beberapa Komoditi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi (hektar), 2018/ <i>Harvested Area and Production Some of Comodities by Subdistrict in Sarmi Regency (hectar), 2018</i>	
	147	
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	150
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Sarmi (ha), 2018/ <i>Harvested Area of</i>	

<i>Vegetables By Subdistrict And Kind of Vegetables In Sarmi Regency (ha), 2018</i>	150
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Sarmi (ton), 2018/ <i>Production of Vegetables By Subdistrict And Kind of Vegetables In Sarmi Regency (ton), 2018</i>	152
5.2.3 Luas Panen Buah - Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan Di Kabupaten Sarmi (ha), 2018/ <i>Harvested Area of Fruits By Subdistrict And Kind of Fruits In Sarmi Regency (ha), 2018</i>	154
5.2.4 Produksi Buah - Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Sarmi (Ton), 2018/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Sarmi Regency (Ton), 2018</i>	157
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	160
5.3.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Area of Cocoa By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018</i>	160
5.3.2 Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Farmer, Area, And Production of Cocoa By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018</i>	161
5.3.3 Luas Area Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Area of Coconut By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018</i>	162
5.3.4 Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Farmer, Area, And Production of Coconut By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018</i>	163
5.3.5 Luas Area Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Area of Areca Nut By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018</i>	164
5.3.6 Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Farmer, Area, And Production of Areca Nut By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018</i>	165

5.3.7	Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Sarmi, 2014 – 2018/ <i>Average of Estate Crops Productivity in Sarmi Regency, 2014 - 2018</i>	166
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	167
5.4.1	Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016/ <i>Livestock Population by Kind and Subdistrict in Sarmi Regency, 2016</i>	167
5.4.2	Populasi Ternak Uggas Menurut Jenis Uggas dan Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016/ <i>Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Sarmi Regency, 2016</i>	168
5.4.3	Populasi Ternak Uggas Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Sarmi, 2014-2018/ <i>Livestock Population by Kind in Sarmi Regency, 2014-2018</i>	169
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	170
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor Di Kabupaten Sarmi, 2016 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households By Subdistrict and Subsector In Sarmi Regency, 2016 and 2017</i>	170
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor Di Kabupaten Sarmi (Ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture By Subdistrict And Subsector In Sarmi Regency, 2016 and 2017</i> ...	171
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households By Subdistrict and Type of Aquaculture In Sarmi Regency, 2017</i>	172
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor Di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Production of Fish Capture By Subdistrict and Subsector In Sarmi Regency, 2017</i>	173
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Sarmi Regency, 2017</i>	174
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	175

5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016</i>	175
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Sarmi, 2011 – 2016/ <i>Timber Production by Type of Product in Sarmi Regency, 2011 - 2016</i>	176
BAB 6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING AND ENERGY		177
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	182
6.1.1	Jumlah Industri Kecil dan Menengah Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Sarmi, 2017-2018/ <i>Number of Middle Small Establishments by Classification in Sarmi Regency, 2017-2018</i>	182
6.2	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	183
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Sarmi, 2013 – 2018/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Sarmi Regency, 2013 – 2018</i>	183
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2014 – 2018/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Sarmi Regency, 2014 – 2018</i>	184
6.2.3	Banyaknya Penjualan Listrik dan Persentase Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Electricity Sold and Percentage by Type of Customers in Sarmi Regency, 2018</i>	185
6.2.4	Banyaknya Produksi yang Dibangkitkan, Dialirkan, Dijual dan Jumlah Gardu Menurut Lokasi di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Generated, Currented, Sold, and Number of Sentry by Location in Sarmi Regency, 2018</i>	186
BAB 7 PERDAGANGAN/TRADE		187
7.1	Jumlah perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Sarmi, 2015-2017/ <i>Number of Establishment by Corporationin Sarmi Regency, 2015-2017</i>	193

7.2	Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Number of Merchant by Type of Trade in Sarmi Regency 2017</i>	194
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kabupaten Sarmi, 2013-2017/ <i>Number of Marketplace by Type of Trade Facility in Sarmi Regency, 2013-2017</i>	195
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Number of Cooperartives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sarmi Regency, 2017</i>	196
BAB 8 TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA/TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM		197
8.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	204
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sarmi (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Responsiblity in Sarmi Regency (km), 2018</i>	204
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sarmi (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Sarmi Regency (km), 2018</i>	205
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sarmi (Km), 2011-2018/ <i>Length of Roads by Road Condition in Sarmi Regency (km), 2011-2018</i>	206
8.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kepemilikan, 2018/ <i>Number of Vehicles by Type and Ownership, 2018.</i>	207
8.1.5	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kepemilikan, 2018/ <i>Number of Vehicles by Type of Vehicle and Ownership 2018</i>	209
8.1.6	Banyaknya Lalu Lintas Pesawat Udara Melalui Pelabuhan Udara Mararena Sarmi Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi 2018/ <i>Number of Aircraft Traffic Through Mararena Airport by Month in Sarmi Regency, 2018</i>	210
8.1.7	Banyaknya Penumpang Pesawat Udara Melalui Pelabuhan Udara Mararena Sarmi Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi 2018/ <i>Number</i>	

<i>of Aircraft Passengers in Mararena Airport by Month in Sarmi Regency, 2018</i>	211
8.1.8 Banyaknya Lalu Lintas Bagasi Melalui Pelabuhan Udara Mararena Sarmi Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Traffic of Baggage in Mararena Airport by Month in Sarmi Regency, 2018 ..</i>	212
8.1.9 Banyaknya Lalu Lintas Kargo Melalui Pelabuhan Udara Mararena Sarmi Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Traffic of Cargo in Mararena Airport by Month in Sarmi Regency, 2018.</i>	213
8.1.10 Banyaknya Lalu Lintas Pos dan Paket Melalui Pelabuhan Udara Mararena Sarmi Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Traffic of Post Letter and Parcel in Mararena Airport by Month in Sarmi Regency, 2018.....</i>	214
8.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	215
8.2.1 Banyaknya Kantor Pos Menurut Jenis Kantor Pos dan Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Post Office by Type of Post Office and Subdistrict in Sarmi Regency, 2018.....</i>	215
8.2.2 Produksi Pos Menurut Jenis Pos di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Production of Post by Type of Post in Sarmi Regency, 2018</i>	216
8.2.3 Banyaknya Surat Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Post Letter which Mailed and Received from Domestic and International by Month, 2018</i>	218
8.2.4 Banyaknya Paket Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Post Packet which Mailed and Received from Domestic and International by Month, 2018</i>	219
8.2.5 Banyaknya Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Number of Money Order which Mailed and Received from Domestic and International by Month, 2018</i>	220
8.3 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	221

8.3.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2017 dan 2018/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Sarmi Regency, 2017 and 2018</i>	221
8.3.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Sarmi, 2011-2018/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Sarmi Regency, 2011-2018</i>	222
8.3.3	Nama Tempat/Objek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Venue/Attractions of Tourist, Location, and Type of Tourist in Sarmi Regency, 2018</i>	223
BAB 9 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE		227
9.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sarmi Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2018/ <i>Actual Revenues of Government of Sarmi Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2018</i>	231
9.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sarmi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018/ <i>Actual Expenditures of Government of Sarmi Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018</i>	232
BAB 10 PENGELOUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION		233
10.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sarmi (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sarmi Regency (rupiahs), 2018</i>	237
10.2	Presentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Percentage of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Sarmi Regency, 2018</i>	238
10.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sarmi (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sarmi Regency (rupiahs), 2018</i>	239
10.3.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sarmi (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sarmi Regency (rupiahs), 2018</i>	240

11 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	241
11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi (Juta Rupiah), 2014-2018/ <i>GRDP of Sarmi Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	251
11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi (Juta Rupiah), 2014-2018/ <i>GRDP of Sarmi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	253
11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi, 2014-2018/ <i>Percentage Distribution of GRDP of Sarmi Regency at Current Market Prices by Industry, 2014-2018</i>	255
11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi, 2014-2018/ <i>Real Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Sarmi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry, 2014-2018</i>	257
11.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi, 2014-2018/ <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Sarmi Regency by Industry, 2014-2018</i>	259
11.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi, 2014-2018/ <i>Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product of Sarmi Regency by Industry, 2014-2018</i>	261
12 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	263

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Sarmi (km^2), 2018/ <i>Total Area by Subdistrict In Sarmi Regency (square.km), 2018</i>	8
2 Piramida Penduduk Kabupaten Sarmi, 2018/ <i>Population Pyramid of Sarmi Regency, 2018</i>	60
3 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarmi Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Miliar Rupiah), 2013-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product of Sarmi Regency at Constant Market Prices 2010 (Billion Rupiahs), 2013-2018</i>	250

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB Chapter **1**

GEOGRAFI DAN IKLIM *Geography and Climate*

GEOGRAFI DAN IKLIM KABUPATEN SARMI

Geography and Climate of Sarmi Regency

2018

Luas kabupaten (km²)
18.034
Regency area (sq.km)

Samudera Pasifik
Pacific Ocean

Kecamatan dengan luas terbesar (km²)
Pantai Timur Barat

2.455

Subdistrict with largest area (sq.km)



Kabupaten Jayapura
Jayapura Regency

Kecamatan dengan ketinggian tertinggi (mdpl)
Apawer Hulu

92,03

Subdistrict with highest height (masl)

Mamberamo Raya Regency
Kabupaten Mamberamo Raya

Kabupaten Mamberamo Tengah
Mamberamo Tengah Regency

Rentang hari hujan per bulan (hari)
Rainy days per month range (day)

15 - 22



Rentang curah hujan per bulan (mm³)
Rainfall per month range (mm³)

50,4 - 307,1



Rentang kelembaban udara (%)

82 - 83

Rentang suhu udara (°C)

22,4 - 34,2

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60° 08' Lintang Utara dan 110° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45'-141° 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung. - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Astronomically, Indonesia is located between 60° 08' North latitude and 110° 15' South latitude, and between 94° 45' and 141° 05' East longitude and lies on equator line located at 00° latitude line.</i>
 2. <i>In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pacific Ocean.</i>
 3. Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.</i> - <i>Riau Archipelago: Kepulauan Riau.</i> - <i>Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.</i> - <i>Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa</i> |
|---|--|

Riau.

- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
- Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

4. **QFF** adalah tekanan udara pada suatu tempat atau stasiun, yang dijabarkan ke tekanan permukaan laut sesuai dengan standar meteorologi.
5. **QFE** adalah tekanan udara diatas landasan atau tekanan udara diatas tempat itu, yang didapat dari tekanan udara

Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.

- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
- *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
- *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

4. **QFF** is atmospheric pressure in a place or station which described to sea level accordance with standards of meterorology

5. **QFE** is atmospheric pressure above the runway or over the place, which is derived at the height of barometer then described the pressure to 10 feet abve the runway.

yang diamati pada ketinggian
bejana barometer kemudian
dijabarkan ke tekanan 10 feet
diatas landasan

<https://sarmikab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
Geografi	Geography
Kabupaten Sarmi memiliki luas wilayah 18.034 km ² , terletak pada posisi 1°35' dan 3°35' Lintang Selatan serta 138°05' dan 140°30' Bujur Timur.	<i>Sarmi Regency has total area 18.034 square.km. Sarmi Regency located at 1°35' and 3°35' south latitude also at 138°05' and 140°30' east longitude.</i>
Kecamatan Pantai Timur Barat merupakan Kecamatan terluas yaitu 2.455 km ² atau 13,61 persen. Sedangkan Kecamatan Sobey adalah kecamatan dengan luas terkecil yakni 127 km ² atau 0,70 persen dari keseluruhan wilayah Kabupaten Sarmi.	<i>Pantai Timur Barat Subdistrict is the largest Subdistrict in Sarmi Regency with 2 455 square.km or 13,61 percent. Meanwhile, Sobey Subdistrict as smallest subdistrict that only has total area 127 square.km or 0,70 percent from total area in Sarmi Regency.</i>
Wilayah yang memiliki ketinggian di atas permukaan laut tertinggi adalah Kecamatan Apawer Hulu dengan ketinggian 92,03 meter di atas permukaan laut. Sedangkan Kecamatan Apawer Hilir merupakan wilayah paling rendah dengan ketinggian 5,60 meter di atas permukaan laut.	<i>The highest land in Sarmi Regency is Apawer Hulu Subdistrict with height about 92,03 meter above sea level. Meanwhile the region which has the lowest land altitude is Apawer Hilir Subdistrict with 5,60 meter above sea level.</i>
Wilayah Kabupaten Sarmi bagian utara berbatasan dengan Samudera Pasifik, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Jayapura, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Mamberamo Tengah, dan bagian barat berbatasan Kabupaten Mamberamo Raya.	<i>Territorial Boundaries of Sarmi Regency in northern area bordered by Pacific Ocean, eastern area border on Jayapura Regency, southern area border on Mamberamo Tengah Regency and western area bordered by Mamberamo Raya Regency.</i>

Iklim

Kabupaten Sarmi pada tahun 2018 memiliki suhu udara di antara 22,4°C sampai 34,2 °C. Suhu tertinggi terjadi pada bulan Desember dan suhu terendah terjadi pada bulan Agustus.

Rata- rata kelembaban udara di Kabupaten Sarmi relatif tinggi yaitu berkisar antara 82 hingga 83 persen. Rata- rata Tekanan udara berkisar antara 1007,5-1009,8 mb. Sedangkan rata-rata kecepatan angin sebesar 2 knot.

Sepanjang tahun 2018, hujan terjadi setiap bulan di Kabupaten Sarmi. Rata- rata curah hujan di Kabupaten Sarmi tertinggi pada bulan Maret sebesar 307,1 mm dan terendah pada bulan Oktober sebesar 50,4 mm. Banyaknya jumlah hari hujan berkisar antara 15-22 hari. Bulan Desember memiliki jumlah hari hujan terbanyak pada tahun 2018 yaitu 22 hari.

Climate

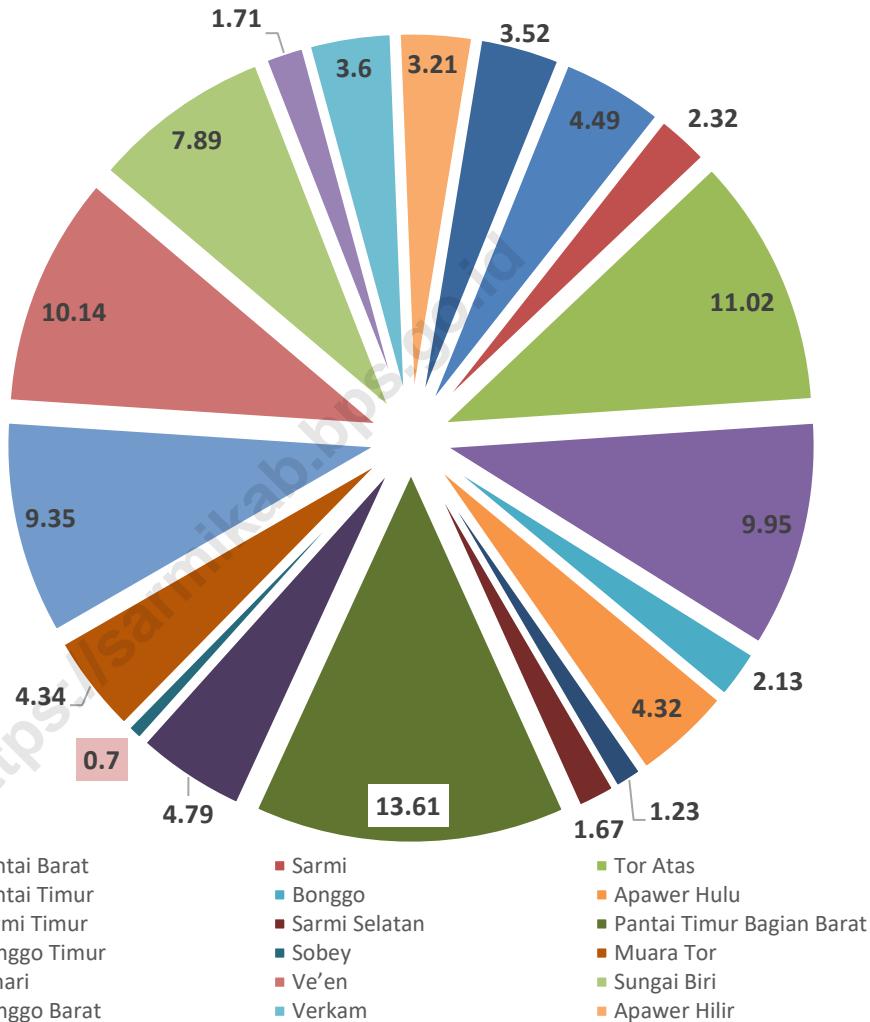
The temperature of Sarmi Regency in 2018 ranged from 22,4°C to 34,2°C. The highest temperatures occurred in December and the lowest temperatures occurred in August.

The average of relative humidity in Sarmi Regency ranged from 82 to 83 percent. The average of atmospheric pressure ranged from 1007,5 to 1009,8 mb. Meanwhile, average of wind velocity is 2 knot.

During 2018, rain occurred every month in Sarmi Regency. The highest average of rainfall in Sarmi Regency is 307,1 mm which occurred in March and the lowest in October is 50,4 mm. Number of rainy days ranged from 15 to 22 days. December has the highest rainy days in 2018 with 22 days.

**Gambar
Picture**

1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi (km²), 2018
Total Area by Subdistrict In Sarmi Regency (square.km), 2018



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi
Table Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Sarmi Regency

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas <i>Area</i> (km ² / sq.km)	Percentase Terhadap <i>Luas Wilayah</i> <i>Percentage to Area</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pantai Barat	810	4,49
2. Sarmi	419	2,32
3. Tor Atas	1 988	11,02
4. Pantai Timur	1 794	9,95
5. Bonggo	385	2,13
6. Apawer Hulu	779	4,32
7. Sarmi Timur	222	1,23
8. Sarmi Selatan	302	1,67
9. Pantai Timur Bagian Barat	2 455	13,61
10. Bonggo Timur	863	4,79
11. Sobey	127	0,70
12. Muara Tor	782	4,34
13. Ismari	1 687	9,35
14. Ve'en	1 829	10,14
15. Sungai Biri	1 422	7,89
16. Bonggo Barat	308	1,71
17. Verkam	649	3,60
18. Apawer Hilir	578	3,21
19. Apawer Tengah	635	3,52
Sarmi	18 034	100,00

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sarmi/ *Development Planning Regional Agency of Sarmi Regency*

Tabel 1.1.2 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sarmi
Table Geographical Location and The Border Area of Sarmi Regency

A. Letak Geografis Sarmi
Geographical Location of Sarmi

Bagian Barat/West Side	138°05'	Bujur Timur/East Longitude
Bagian Timur/East Side	140°30'	Bujur Timur/East Longitude
Bagian Utara/North Side	1°35'	Lintang Selatan/South Latitude
Bagian Selatan/South Side	3°35'	Lintang Selatan/South Latitude

B. Batas Wilayah Kabupaten Sarmi
The Border Area Sarmi Regency

Sebelah Utara/North Side	:	Samudera Pasifik / Pacific Ocean
Sebelah Selatan/South Side	:	Kabupaten Mamberamo Tengah / Mamberamo Tengah Regency
Sebelah Barat/West Side	:	Kabupaten Mamberamo Raya / Mamberamo Raya Regency
Sebelah Timur/East Side	:	Kabupaten Jayapura / Jayapura Regency

Sumber/Source: Kantor Syahbandar Sarmi/Harbour-Master Office of Sarmi Regency

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
1. Pantai Barat	Arbais	10,39
2. Apawer Hilir	Burgena	5,60
3. Sarmi	Sarmi	10,59
4. Sarmi Timur	Waskey	12,42
5. Sarmi Selatan	Wapoania	20,56
6. Sobey	Bagaiserwar II	13,33
7. Muara Tor	Ebram	14,39
8. Verkam	Amsira	11,38
9. Tor Atas	Samanente	58,77
10. Ismari	Waaf I	67,52
11. Pantai Timur	Betaf III	10,28
12. Sungai Biri	Ansudu	7,49
13. Pantai Timur Bagian Barat	Nengke II/Asyaf	15,67
14. Ve'en	Wakde I	16,79
15. Bonggo	Kiren	22,09
16. Bonggo Timur	Mawesmukti	35,27
17. Bonggo Barat	Podena	14,25
18. Apawer Hulu	Aurimi	92,03
19. Apawer Tengah	Airoran	21,55

Sumber/Source:Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sarmi/ *Development Planning Regional Agency of Sarmi Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Sarmi Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	31,8	22,9	27,7	98,0	61,0	82,0
Februari/February	32,2	22,9	27,6	96,0	61,0	82,0
Maret/March	33,7	23,7	27,7	96,0	56,0	83,0
April/April	33,8	23,0	27,8	98,0	57,0	82,0
Mei/May	31,8	22,9	27,9	98,0	57,0	82,0
Juni/June	31,7	22,9	27,7	99,0	58,0	82,0
Juli/July	32,2	22,8	27,4	99,0	52,0	83,0
Agustus/August	31,6	22,4	27,4	99,0	55,0	82,0
September/September	31,8	22,6	27,5	99,0	62,0	82,0
Okttober/October	32,8	23,1	27,8	98,0	64,0	82,0
November/November	34,0	23,1	27,6	99,0	55,0	83,0
Desember/December	34,2	23,1	27,9	99,0	53,0	83,0
Rata-rata/Average	32,6	22,9	27,7	98,17	57,58	82,33

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Indonesian Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Station, Sarmi

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 1.2.2 Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sarmi Regency, 2018

Bulan Month	Tekanan Udara (mb) <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari (%) <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1007,5	2,0	67,00
Februari/February	1008,4	2,0	67,00
Maret/March	1007,7	2,0	65,00
April/April	1008,5	2,0	63,00
Mei/May	1008,7	2,0	68,00
Juni/June	1009,9	2,0	69,00
Juli/July	1009,2	2,0	70,00
Agustus/August	1009,8	2,0	67,00
September/September	1009,5	2,0	66,00
Oktober/October	1009,7	2,0	70,00
November/November	1009,8	2,0	69,00
Desember/December	1009,7	2,0	70,00
Rata-Rata/Average	1009,0	2,00	67,58

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Indonesian Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Station, Sarmi

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 1.2.3 Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sarmi Regency, 2018

Bulan Month	Curah Hujan (mm ³) Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	59,9	19
Februari/February	126,0	15
Maret/March	307,1	18
April/April	137,0	17
Mei/May	166,7	17
Juni/June	169,2	20
Juli/July	192,0	18
Agustus/August	132,1	19
September/September	262,2	18
Okttober/October	50,4	13
November/November	146,2	21
Desember/December	159,0	22
Rata-rata/Average	158,98	18,08

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Indonesian Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Station, Sarmi

Tabel 1.2.4 Jumlah Tekanan Udara menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Amount of Atmospheric Pressure by Month in Sarmi Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i>	
	(mb)	
	QFF	QFE
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1007,5	1007,0
Februari/February	1008,4	1007,8
Maret/March	1007,7	1007,1
April/April	1008,5	1007,9
Mei/May	1008,7	1008,1
Juni/June	1009,9	1009,3
Juli/July	1009,2	1008,6
Agustus/August	1009,8	1009,2
September/September	1009,5	1008,9
Oktober/October	1009,7	1009,1
November/November	1009,8	1009,1
Desember/December	1009,7	1009,1
Rata-rata / Average	1009,0	1008,4

Sumber/*Source*: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/*BMKG-Indonesian Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Station, Sarmi*

BAB Chapter 2

PEMERINTAHAN Government

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA DAN VERTIKAL MENURUT JENIS KELAMIN

Number of Regional and Vertical Civil Servant by Sex

2018

Laki-laki
1075
Male



Perempuan
718
Female

PNS Vertikal
67
Male



Perempuan
29
Female



JUMLAH ANGGOTA DPRD MENURUT PENDIDIKAN Number of Regional House of Representative Member by Education

2018



SMA
10
High School

Diploma
4
Associate's Degree

Sarjana Satu
4
Bachelor's Degree

Sarjana Dua dan Tiga
2
Master's and Doctoral Degree

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. | 1. Regional House of Representatives (DPRD) members are selected through a general election and appointed for a five-years membership. |
| 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK). | 2. The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions. |
| 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY). | 3. State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission. |
| 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. | 4. Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. |
| 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang | 5. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating |

kemaritiman.	Ministry for Human Development and Culture
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara	6. Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and

- dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nukir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection
7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.
8. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia,

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Sarmi saat ini tercatat memiliki 19 Kecamatan dengan 112 desa/kampung dan 3 kelurahan. Dilihat dari komposisi jumlah, Kecamatan Pantai Timur Barat memiliki kampung terbanyak yaitu 9 kampung. Kecamatan Sarmi Selatan memiliki jumlah kampung paling sedikit yaitu 3 kampung. Kecamatan Sarmi sebagai ibukota kabupaten memiliki 7 desa dan 2 kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 18 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi SLTA.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sarmi tahun 2018 sebanyak 1793 orang, terdiri dari 1075 laki-laki dan 718 perempuan. Jumlah PNS di Instansi Vertikal tahun 2018 sebanyak 96 orang, terdiri dari 67 laki-laki dan 29 perempuan.

In this time, Sarmi Regency has 19 Subdistricts with 112 villages and 3 wards. Pantai Timur Barat Subdistrict is the highest number of villages which has 9 villages. Meanwhile, Sarmi Selatan Subdistrict only has 3 villages. Sarmi Subdistrict as capital city of regency consist of 7 villages and 2 wards.

Regional House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 18 men and 2 women. Most of the members in these institutions have a senior high school background.

Number of Civil Servant in Regional Government of Sarmi Regency 2018 are 1793 people, consist of 1075 men and 718 women. Number of Vertical Institution Civil Servant 2018 are 96 people, consist of 67 men and 29 women.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA**Tabel 2.1.1 Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018***Number of Villages by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Wards</i>	Kampung <i>Villages</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Apawer Hilir	Masep	0	5	5
2. Apawer Hulu	Aurimi	0	6	6
3. Apawer Tengah	Airoran	0	5	5
4. Bonggo	Kiren	0	7	7
5. Bonggo Barat	Krim/ Podena	0	8	8
6. Bonggo Timur	Mawesmukti	0	6	6
7. Fee'en	Wakde I/Ampera	0	7	7
8. Ismari	Bora-Bora	0	5	5
9. Muara Tor	Ebram	0	5	5
10. Pantai Barat	Arbais	0	7	7
11. Pantai Timur	Betaf	0	7	7
12. Pantai Timur Barat	Burtin/Asyaf	0	9	9
13. Sarmi	Sarmi	2	7	9
14. Sarmi Selatan	Wapoania	1	3	4
15. Sarmi Timur	Waskey	0	4	4
16. Sobey	Bagaiserwar II	0	5	5
17. Sungai Biri	Ansudu 1	0	4	4
18. Tor Atas	Samanente	0	6	6
19. Verkam	Amsira	0	6	6
Jumlah <i>Total</i>		3	112	115

Sumber/Source: Bagian Pemerintah Daerah Kabupaten Sarmi/Regional Government of Sarmi Regency

Tabel 2.1.2 Ibukota Kecamatan dan Nama Kampung/Kelurahan di Kabupaten Sarmi, 2018
Capital of Subdistrict and Name of Villages/Wards in Sarmi Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Kelurahan / Kampung Wards/Villages	Keterangan Note
Apawer Hilir	Masep	Subu	Kampung/Village
		Karfasia	Kampung/Village
		Samorkena	Kampung/Village
		Masep	Kampung/Village
		Burgena	Kampung/Village
Apawer Hulu	Aurimi	Wamariri	Kampung/Village
		Tamaja	Kampung/Village
		Syoremania	Kampung/Village
		Aurimi	Kampung/Village
		Kwaptiania	Kampung/Village
		Sasawaapece	Kampung/Village
		Airoran	Kampung/Village
Apawer Tengah	Airoran	Murara	Kampung/Village
		Maniwa	Kampung/Village
		Kapeso	Kampung/Village
		Bina	Kampung/Village
		Kiren	Kampung/Village
Bonggo	Kiren	Tetom	Kampung/Village
		Bebon Jaya	Kampung/Village
		Srum	Kampung/Village
		Taronta	Kampung/Village
		Armopa	Kampung/Village
		Narum	Kampung/Village
Bonggo Barat	Krim/ Podena	Krim/ Podena 1	Kampung/Village
		Rimser Sari	Kampung/Village
		Rotea	Kampung/Village
		Anus	Kampung/Village
		Anus 2	Kampung/Village
		Korur	Kampung/Village
		Podena 2	Kampung/Village
		Yarsun	Kampung/Village
		Mawes Wares	Kampung/Village

Tabel 2.1.2 Lanjutan
Table **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Kelurahan / Kampung Wards/Villages	Keterangan Note
Bonggo Timur	Mawesmukti	Mawes Day	Kampung/Village
		Tamar Sari	Kampung/Village
		Mawes Mukti	Kampung/Village
		Gwinjaya	Kampung/Village
		Tarawasih Marenggi	Kampung/Village
		Kaptiau	Kampung/Village
		Mafen Tor	Kampung/Village
		Nika Tidi	Kampung/Village
		Arare	Kampung/Village
		Wakde 1/Ampera	Kampung/Village
Fee'en	Wakde I	Wakde 2/Tabrawar	Kampung/Village
		Keder 1/Timron	Kampung/Village
		Keder 2	Kampung/Village
		Togonfo	Kampung/Village
		Waaf	Kampung/Village
		Waaf 2	Kampung/Village
		Bora-Bora	Kampung/Village
		Segar Tor	Kampung/Village
		Holmafen	Kampung/Village
		Tanjung Batu	Kampung/Village
Ismari	Bora-Bora	Ebram	Kampung/Village
		Ebram	Kampung/Village
		Weyen	Kampung/Village
		Omte	Kampung/Village
		Holmafen	Kampung/Village
		Tanjung Batu	Kampung/Village
		Ebram	Kampung/Village
		Weyen	Kampung/Village
		Omte	Kampung/Village
		Niwerawar	Kampung/Village
Muara Tor	Arbais	Aruswar	Kampung/Village
		Webro	Kampung/Village
		Wari	Kampung/Village
		Martewar	Kampung/Village
		Arbais	Kampung/Village
		Waim	Kampung/Village
		Niwerawar	Kampung/Village
		Aruswar	Kampung/Village
		Webro	Kampung/Village
		Wari	Kampung/Village
Pantai Barat	Arbais	Beneraf /Yamben	Kampung/Village
		Sunum/Yamna	Kampung/Village
		Betaf	Kampung/Village
		Beneraf /Yamben	Kampung/Village
Pantai Timur	Betaf	Sunum/Yamna	Kampung/Village
		Betaf	Kampung/Village
		Beneraf /Yamben	Kampung/Village

Tabel 2.1.2 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Kelurahan / Kampung Wards/Villages	Keterangan Note
Pantai Timur	Betaf	Betaf 2	Kampung/Village
		Sunum 2/Yamma 2	Kampung/Village
		Beneraf 2/Simapde	Kampung/Village
Pantai Timur Barat	Burtin	Betaf 3	Kampung/Village
		Nengke	Kampung/Village
		Takar/Vinyabor	Kampung/Village
		Nengke 2	Kampung/Village
		Asyaf/ Burtin	Kampung/Village
		Takar 2/Fito	Kampung/Village
		Takar 3/ Kwentor	Kampung/Village
		Artibe/Pulau Masi-Masi	Kampung/Village
		Dabe I	Kampung/Village
		Dabe II	Kampung/Village
Sarmi	Sarmi	Sarmi	Kelurahan/Wards
		Mararena	Kelurahan/Wards
		Sarmo	Kampung/Village
		Tafarewar	Kampung/Village
		Sawar	Kampung/Village
		Neidam	Kampung/Village
		Liki	Kampung/Village
		Armo	Kampung/Village
		Armo Pesisir	Kampung/Village
		Petam	Kelurahan/Wards
Sarmi Selatan	Wapoania	Kasukwe	Kampung/Village
		Wapoania	Kampung/Village
		Munukania	Kampung/Village
		Waskey	Kampung/Village
Sarmi Timur	Waskey	Waskey	Kampung/Village
		Sewan	Kampung/Village
		Sewan 2	Kampung/Village
		Binyer	Kampung/Village
Sobey	Bagaiserwar 2	Bagaiserwar	Kampung/Village
		Bagaiserwar 2	Kampung/Village
		Nanot	Kampung/Village
		Sumsar	Kampung/Village
		Rorena	Kampung/Village
Sungai Biri	Ansudu 1	Komra	Kampung/Village

Tabel 2.1.2 Lanjutan
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Kelurahan / Kampung <i>Wards/Villages</i>	Keterangan <i>Note</i>
Tor Atas	Samanente	Ansudu 1	Kampung/Village
		Ansudu 2	Kampung/Village
		Samanente	Kampung/Village
		Konderjan	Kampung/Village
		Denander	Kampung/Village
		Denander 2	Kampung/Village
		Safromtane	Kampung/Village
Verkam	Amsira	Safromtane 2	Kampung/Village
		Amsira	Kampung/Village
		Siaratesa	Kampung/Village
		Nisro	Kampung/Village
		Kamenawari	Kampung/Village
		Angkasa 2	Kampung/Village
		Siantoa	Kampung/Village

Sumber/*Source*: Bagian Pemerintahan Daerah Kabupaten Sarmi/*Regional Government of Sarmi Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Sarmi Regency, 2018

Fraksi <i>Fraction</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Partai Golongan Karya	3	-	3
2. Partai Demokrat	3	-	3
3. Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
4. Partai Sarmi Hebat	4	-	4
5. Partai Sarmi Bersatu	5	2	7
Jumlah/Total	18	2	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sarmi/*Regional House of Representatives in Sarmi Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sarmi, 2016 - 2018
Table Number of Members of The Regional House of Representatives by Educational Attainment in Sarmi Regency, 2016 - 2018

Tingkat Pendidikan Educational Attainment	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	-	-	-
SLTP	-	-	-
SLTA	10	10	10
DIPLOMA I-III	4	4	4
S1	6	5	4
S2/S3	-	1	2
Jumlah/Total	20	20	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sarmi/Regional House of Representatives in Sarmi Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi 2018
Number of Civil Servants by Regional Institution/Office and Sex in Sarmi Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)		
A. SEKRETARIAT DAERAH				
1. Sekretariat Daerah	62	35		97
2. Sekretariat DPRD	15	9		24
3. Sekretariat KPU	-	-		-
B. SEKRETARIAT DISTRIK				
1. Distrik Pantai Barat	5	7		12
2. Distrik Apawer Hilir	2	1		3
3. Distrik Sarmi	11	8		19
4. Distrik Sarmi Timur	8	8		16
5. Distrik Sarmi Selatan	4	8		12
6. Distrik Sobey	-	2		2
7. Distrik Muara Tor	2	-		2
8. Distrik Verkam	2	2		4
9. Distrik Tor Atas	9	4		13
10. Distrik Ismari	4	-		4
11. Distrik Pantai Timur	8	5		13
12. Distrik Sungai Biri	2	3		5
13. Distrik Pantai Timur Bagian Barat	11	8		19
14. Distrik Fee'en	5	2		7
15. Distrik Bonggo	9	5		14
16. Distrik Bonggo Timur	9	9		18
17. Distrik Bonggo Barat	10	-		10
18. Distrik Apawer Hulu	8	2		10
19. Distrik Apawer Tengah	3	2		5
C. KELURAHAN - KELURAHAN				
1. Kelurahan Sarmi Kota	3	1		4
2. Kelurahan Mararena	4	4		8
3. Kelurahan Petam	-	-		0
D. SEKRETARIS KAMPUNG				
1. Sekretaris Kampung	-	-		-

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi/*Employee Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
E. BADAN - BADAN			
1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya manusia	14	10	14
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	14	4	18
3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	12	2	14
4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	27	12	39
5. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	32	20	52
6. Badan Pendapatan daerah	23	16	39
F. RSUD			
1. Rumah Sakit Umum Daerah	8	5	13
G. INSPEKTORAT			
Inspektorat Daerah	18	13	31
H. DINAS - DINAS			
1. Dinas Kesehatan	169	128	297
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	248	175	423
3. Dinas Perikanan	18	10	28
4. Dinas Pertanian	44	34	78
5. Dinas Sosial	13	12	25
6. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	8	13	21
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	51	26	77
8. Dinas Ketahanan Pangan	17	9	26
9. Dinas Tenaga Kerja	13	5	18
10. Dinas Komunikasi dan Informatika	7	4	11
11. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	15	6	21
12. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	10	7	17
13. Dinas Pariwisata	13	13	26
14. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	5	7	13
15. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	7	4	11
16. Dinas Lingkungan Hidup	11	5	16
17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	9	11	20

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi/*Employee Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
18. Dinas Pemuda dan Olahraga	14	6	20
19. Dinas Perhubungan	23	9	32
20. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	16	7	23
21. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6	6	12
I. KANTOR - KANTOR			
1. Satuan Polisi dan Pamong Praja	14	14	28
Jumlah <i>Total</i>	1 075	718	1 793

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi/*Employee Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Daerah dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 2.3.2 Number of Civil Servants by Regional Institution/Office and Hierarchy in Sarmi Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
(1)					
A. SEKRETARIAT DAERAH					
1. Sekretariat Daerah	3	47	35	12	97
2. Sekretariat DPRD	2	14	8	-	24
3. Sekretariat KPU	-	-	-	-	-
B. SEKRETARIAT DISTRIK					
1. Distrik Pantai Barat	-	10	2	-	12
2. Distrik Apawer Hilir	-	2	1	-	3
3. Distrik Sarmi	-	15	4	-	19
4. Distrik Sarmi Timur	4	6	6	-	16
5. Distrik Sarmi Selatan	-	10	2	-	12
6. Distrik Sobey	-	1	1	-	2
7. Distrik Muara Tor	-	-	2	-	2
8. Distrik Verkam	3	-	1	-	4
9. Distrik Tor Atas	1	9	3	-	13
10. Distrik Ismari	2	-	2	-	4
11. Distrik Pantai Timur	4	6	3	-	13
12. Distrik Sungai Biri	-	4	1	-	5
13. Distrik Pantai Timur Barat	2	12	5	-	19
14. Distrik Fee'en	1	3	3	-	7
15. Distrik Bonggo	2	7	4	1	14
16. Distrik Bonggo Timur	3	13	2	-	18
17. Distrik Bonggo Barat	4	4	2	-	10
18. Distrik Apawer Hulu	3	6	1	-	10
19. Distrik Apawer Tengah	2	2	1	-	5

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi/*Employee Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
(1)					(6)
C. KELURAHAN - KELURAHAN					
1. Kelurahan Sarmi Kota	-	3	1	-	4
2. Kelurahan Mararena	1	7	-	-	8
3. Kelurahan Petam	-	-	-	-	0
D. SEKRETARIAT KAMPUNG					
1. Sekretaris Kampung	-	-	-	-	-
E. BADAN-BADAN					
1. Badan Kependidikan dan Pengembangan Sumber Daya manusia	-	8	13	3	24
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	4	12	2	18
3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	4	9	1	14
4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	9	28	2	39
5. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	-	21	28	3	52
6. Badan Pendapatan Daerah	-	20	16	3	39
F. RSUD					
1. Rumah Sakit Umum Daerah	-	-	11	2	13
G. INSPEKTORAT					
1. Inspektorat Daerah	-	11	17	3	31
H. DINAS-DINAS					
1. Dinas Kesehatan	2	185	104	6	297
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	6	86	293	38	423
3. Dinas Perikanan	1	13	11	3	28
4. Dinas Pertanian	1	38	34	5	78
5. Dinas Sosial	4	17	4	-	25
6. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	-	10	8	3	21
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	-	32	42	3	77
8. Dinas Ketahanan Pangan	-	8	16	2	26
9. Dinas Tenaga Kerja	-	2	15	1	18
10. Dinas Komunikasi dan Informatika	-	2	7	2	11
11. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	-	5	13	3	21
12. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	4	9	4	17

Sumber/Souce: Badan Kependidikan, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi/*Employee Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. Dinas Pariwisata	-	10	14	2	26
14. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	4	6	2	12
15. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	6	3	2	11
16. Dinas Lingkungan Hidup	-	2	12	2	16
17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	7	10	3	20
18. Dinas Pemuda dan Olahraga	-	10	7	3	20
19. Dinas Perhubungan	-	18	12	2	32
20. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	-	7	16	-	23
21. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	4	7	1	12
J. KANTOR - KANTOR					
1. Satuan Polisi dan Pamong Praja	4	16	8	-	28
Jumlah <i>Total</i>	55	744	875	119	1 793

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi/*Employee Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah Daerah dan Agama di Kabupaten Sarmi 2018
Table Number of Civil Servants by Regional Institution/Office and Religion in Sarmi Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Agama/ Religion					Jumlah <i>Total</i> (7)
	Islam <i>Islam</i> (1)	Protestan <i>Christian</i> (2)	Katolik <i>Catholic</i> (3)	Hindu <i>Hinduism</i> (4)	Budha <i>Buddhism</i> (5)	
A. SEKRETARIAT DAERAH						
1. Sekretariat Daerah	3	93	1	-	-	97
2. Sekretariat DPRD	2	21	1	-	-	24
3. Sekretariat KPU	-	-	-	-	-	-
B. SEKRETARIAT DISTRIK						
1. Distrik Pantai Barat	-	12	-	-	-	12
2. Distrik Apawer Hilir	-	3	-	-	-	3
3. Distrik Sarmi	1	18	-	-	-	19
4. Distrik Sarmi Timur	-	16	-	-	-	16
5. Distrik Sarmi Selatan	-	12	-	-	-	12
6. Distrik Sobey	-	2	-	-	-	2
7. Distrik Muara Tor	-	2	-	-	-	2
8. Distrik Verkam	1	3	-	-	-	4
9. Distrik Tor Atas	-	13	-	-	-	13
10. Distrik Ismari	-	4	-	-	-	4
11. Distrik Pantai Timur	-	13	-	-	-	13
12. Distrik Sungai Biri	-	5	-	-	-	5
13. Distrik Pantai Timur Barat	1	18	-	-	-	19
14. Distrik Fee'en	1	6	-	-	-	7
15. Distrik Bonggo	3	11	-	-	-	14
16. Distrik Bonggo Timur	4	14	-	-	-	18
17. Distrik Bonggo Barat	2	8	-	-	-	10
18. Distrik Apawer Hulu	-	10	-	-	-	10
19. Distrik Apawer Tengah	-	5	-	-	-	5
C. KELURAHAN -						
1. Kelurahan Sarmi Kota	-	4	-	-	-	4
2. Kelurahan Mararena	-	8	-	-	-	8
3. Kelurahan Petam	-	-	-	-	-	-
D. SEKRETARIS KAMPUNG						
1. Sekretaris Kampung	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi/*Employee Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Agama/Religion					Jumlah <i>Total</i>
	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hinduism</i>	Budha <i>Buddhism</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
E. BADAN - BADAN						
1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya manusia Latihan Aparatur	3	21	-	-	-	24
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	18	-	-	-	18
3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	13	-	-	-	14
4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	4	35	-	-	-	39
5. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	5	46	1	-	-	52
6. Badan Pendapatan Daerah	1	38	-	-	-	39
F. RSUD						
1. Rumah Sakit Umum Daerah	1	12	-	-	-	13
G. INSPEKTORAT						
1. Inspektorat Daerah	3	27	1	-	-	31
H. DINAS - DINAS						
1. Dinas Kesehatan	66	230	1	-	-	297
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	104	318	1	-	-	423
3. Dinas Perikanan	1	27	-	-	-	28
4. Dinas Pertanian	11	67	-	-	-	78
5. Dinas Sosial	1	24	-	-	-	25
6. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	1	20	-	-	-	21
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	6	70	1	-	-	77
8. Dinas Ketahanan Pangan	4	22	-	-	-	26
9. Dinas Tenaga Kerja	1	17	-	-	-	18
10. Dinas Komunikasi dan Informatika	-	11	-	-	-	11
11. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	1	20	-	-	-	21

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi/*Employee Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Agama/ Religion					Jumlah Total <i>Total</i>
	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hinduism</i>	Budha <i>Buddhism</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	16	-	-	-	17
13. Dinas Pariwisata	3	23	-	-	-	26
14. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3	9	-	-	-	12
15. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	11	-	-	-	11
16. Dinas Lingkungan Hidup	-	16	-	-	-	16
17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	6	14	-	-	-	20
18. Dinas Pemuda dan Olahraga	-	20	-	-	-	20
19. Dinas Perhubungan	3	29	-	-	-	32
20. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	-	23	-	-	-	23
21. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	12	-	-	-	12
I. KANTOR -KANTOR						
1. Satuan Polisi dan Pamong Praja	-	28	-	-	-	28
Jumlah Total	248	1 538	7	0	0	1 793

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi/*Employee Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Dinas/Instansi Pemerintah Daerah menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018
Number of Civil Servants in Regional Institution/Office by Hierarchy and Sex in Sarmi Regency, 2018

<i>Golongan Kepangkatan Hierarchy</i>	<i>Jenis Kelamin Sex</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/a (Juru Muda)	7	4	11
I/b (Juru Muda Tingkat I)	7	2	9
I/c (Juru)	16	11	27
I/d (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I	33	18	51
II/a (Pengatur Muda)	113	79	192
II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	100	80	180
II/c (Pengatur)	131	99	230
II/d (Pengatur Tingkat I)	80	49	129
Golongan II/Range II	424	307	731
III/a (Penata Muda)	217	155	372
III/b (Penata Muda Tingkat I)	100	70	170
III/c (Penata)	135	85	220
III/d (Penata Tingkat I)	84	42	126
Golongan III/Range III	536	352	888
IV/a (Pembina Muda)	54	26	80
IV/b (Pembina Muda Tingkat I)	17	11	28
IV/c (Pembina)	11	4	15
IV/d (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	82	41	123
Jumlah Total	1 075	718	1 793

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi/*Employee Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Dinas/Instansi Pemerintah Daerah menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018

Number of Civil Servants in Regional Institution/Office by Education Attainment and Sex in Sarmi Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Education Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	4	7
SLTP/Sederajat <i>General/Vacational Junior High School</i>	35	19	54
SMA/Sederajat <i>General/Vacational Senior High School</i>	375	264	639
Diploma I, II <i>Diploma I, II</i>	73	51	124
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	442	290	732
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	145	92	237
Jumlah <i>Total</i>	1 073	720	1 793

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi/*Employee Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi Vertikal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Number of Civil Servants by Vertical Institution/Office and Sex in Sarmi Regency, 2018

<i>Dinas/Instansi Vertikal Institution/Office</i>	<i>Jenis Kelamin Sex</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kantor Kementerian Agama	18	10	28
2. Badan Pusat Statistik	7	7	14
3. Kantor BMKG Sarmi	5	1	6
4. Kantor SAR Sarmi	8	-	8
5. Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Sarmi	4	-	4
6. Kantor Bandar Udara Mararena	12	6	18
7. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Laut Sarmi	13	5	18
Jumlah Total	67	29	96

Sumber/Source: Masing-masing Instansi Vertikal/Each Vertical Institution

Tabel 2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi Vertikal dan Agama di Kabupaten Sarmi, 2018

Number of Civil Servants by Vertical Institution/Office and Religion in Sarmi Regency, 2018

Dinas/Instansi Vertikal <i>Institution/Office</i>	Agama <i>Religion</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hinduism</i>	Budha <i>Buddhism</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kantor Kementerian Agama	7	17	4	-	-	-	28
2. Badan Pusat Statistik	4	10	-	-	-	-	14
3. Kantor BMKG Sarmi	4	2	-	-	-	-	6
4. Kantor SAR Sarmi	4	4	-	-	-	-	8
5. Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Sarmi	4	0	-	-	-	-	4
6. Kantor Bandar Udara Mararena	4	14	-	-	-	-	18
7. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Laut Sarmi	2	16	-	-	-	-	18
Jumlah <i>Total</i>	29	63	4	-	-	-	96

Sumber/Source: Masing-masing Instansi Vertikal/*Each Vertical Institution*

Tabel 2.3.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 2.3.8 Number of Civil Servants in Vertical Intitution by Hiearachy and Sex in Sarmi Regency, 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0	0	0
I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
I/C (Juru)	0	0	0
I/D (Juru Tingkat I)	0	0	0
Golongan I/<i>Range I</i>	0	0	0
II/A (Pengatur Muda)	6	0	6
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	6	1	7
II/C (Pengatur)	11	1	12
II/D (Pengatur Tingkat I)	7	1	8
Golongan II/<i>Range II</i>	30	3	33
III/A (Penata Muda)	9	7	16
III/B (Penata Muda Tingkat I)	9	7	16
III/C (Penata)	12	9	21
III/D (Penata Tingkat I)	5	1	6
Golongan III/<i>Range III</i>	35	24	59
IV/A (Pembina Muda)	2	1	3
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	0	1	1
IV/C (Pembina)	0	0	0
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	0	0
Golongan IV/<i>Range IV</i>	2	2	4
Jumlah <i>Total</i>	67	29	96

Sumber/Source: Masing-masing Instansi Vertikal/Each Vertical Institution

Tabel 2.3.9 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal menurut Tingkat Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018

Number of Civil Servants in Vertical Intitution by Education Attainment and Sex in Sarmi Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Education Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SLTP/Sederajat <i>General/Vacational Junior High School</i>	-	-	-
SMA/Sederajat <i>General/Vacational Senior High School</i>	28	5	33
Diploma I, II <i>Diploma I, II</i>	5	-	5
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	4	2	6
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	30	22	52
Jumlah <i>Total</i>	67	29	96

Sumber/Source: Masing-masing Instansi Vertikal/*Each Vertical Institution*

Tabel 2.3.10 Jumlah Anggota POLRI menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Sarmi, 2016 - 2018
Table Number of Police of Republic of Indonesia by Level in Sarmi Regency, 2016 - 2018

Golongan Kepangkatan <i>Level</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	
Perwira Menengah	4	2	3	
Perwira Pertama	20	22	20	
Bintara	253	254	238	
Tamtama	-	-	-	
PNS POLRI	1	1	1	
Jumlah Total	278	279	262	

Sumber/Source: POLRES Kabupaten Sarmi/Regional Police of Sarmi Regency

Tabel 2.3.11 Jumlah Anggota POLRI menurut Wilayah di Kabupaten Sarmi, 2016 - 2018

Number of Police of Republic of Indonesia by Region in Sarmi Regency, 2016 - 2018

Wilayah Region	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Polres Sarmi	191	182	170
2. Polsek Sarmi	24	30	26
3. Polsek Bonggo	21	22	22
4. Polsek Pantai Timur	10	15	17
5. Polsek Pantai Barat	10	10	9
6. Polsek Tor Atas	11	9	6
7. Pospol Pasar Mararena	5	5	6
8. Pospol P. Liki	4	4	4
9. Pospol KP3 Laut	1	1	1
10. Pospol Aurimi	1	1	1
11. Pospol Waskey	-	-	-
Jumlah Total	278	279	262

Sumber/Source: POLRES Kabupaten Sarmi/Regional Police of Sarmi Regency

BAB Chapter **3**

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN *Population and Employment*

KEADAAN PENDUDUK KABUPATEN SARMI *Condition of Population in Sarmi Regency*

penduduk/population

2017

38.210

bertumbuh
growing



penduduk/population

2018

39.406

Rata-rata Jumlah
Anggota Rumah Tangga



Average Household Size

4,62

orang per rumah tangga
person per household

Kepadatan Penduduk



Population Density

2,22

jiwa per km²
person per sq.km

Rasio Jenis Kelamin



Sex Ratio

118,92

laki-laki per 100 perempuan
male per 100 female

JUMLAH ANGKATAN KERJA MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU, 2018

Number of Labor Force by Previous Week Activities, 2018

Bekerja
19.634
Working



Pengangguran Terbuka
607
Unemployed



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
2. *The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. *The growth rate of population* is the number that show percentage of population growth within a specified period.

residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Lifetime migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. **Recent migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job

- dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah
- or skill job.*
- 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 21. Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 22. Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

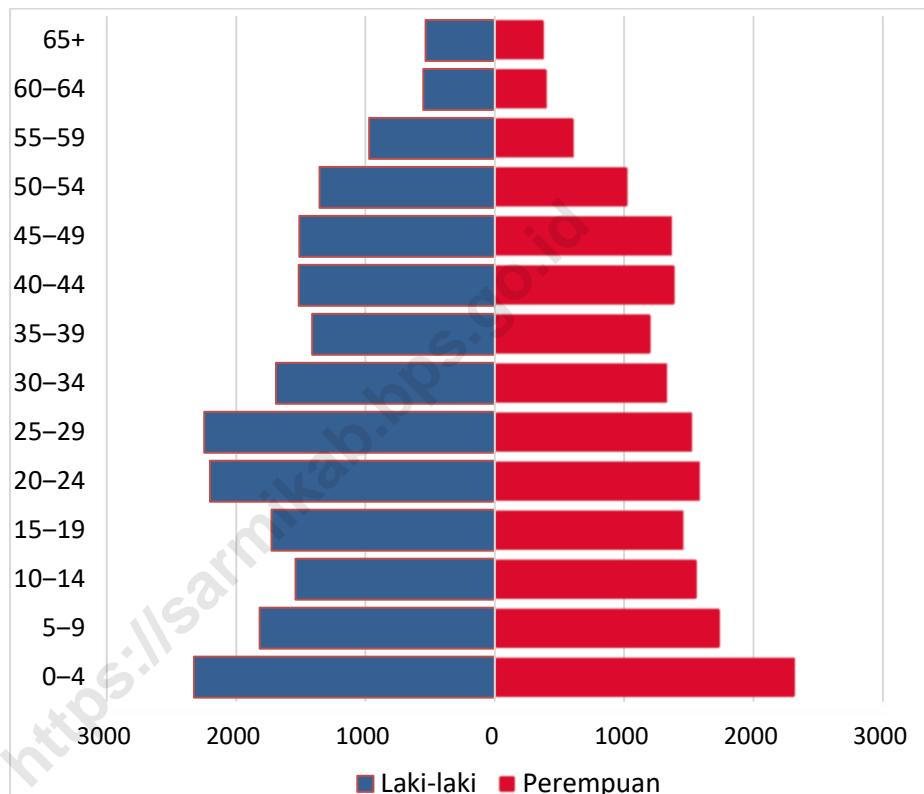
25. **Penganguran terbuka** terdiri dari mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan; mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha; mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan; mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum berkerja.
25. **Unemployment**, which consist of : person without work but looking for work; person without work who have established a new business/firm; person without work who were not looking for work, because they do not expect to find work; person who have made arrangement to start work on a date subsequent to the reference period (future starts).

https://sarmikab.bps.go.id

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Kabupaten Sarmi berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 39 406 jiwa yang terdiri atas 21 406 jiwa penduduk laki-laki dan 18 000 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Sarmi mengalami pertumbuhan sebesar 3,13 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin di Kabupaten Sarmi tahun 2018 adalah 118,92, yang berarti terdapat 119 penduduk laki-laki dalam setiap 100 penduduk perempuan.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kabupaten Sarmi tahun 2018 mencapai 2,22 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 5 orang.</p>	<p><i>Population</i></p> <p><i>Total Sarmi Regency population based on population projections for 2018 were 39 406 people which consist of 21 406 male and 18 000 female population. Compared with total Sarmi Regency Population in 2016, the Population in Sarmi Regency grew 3,13 percent. While the sex ratio level in 2018 is 118,92 which means that at birth on average, there are 119 males for every 100 females.</i></p> <p><i>Population density of Sarmi Regency in 2018 reached 2,22 people/km² with the average number of residents per household are 5 people.</i></p>
<p>Ketenagakerjaan</p> <p>Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Kabupaten Sarmi tahun 2018, penduduk sarmi yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 19634 orang dan yang pengangguran terbuka sebanyak 607 orang.</p>	<p><i>Employment</i></p> <p><i>Based on the result of National Labor Force Survey in 2018 population aged 15 years and over who work is 19634 people and who unemployed is 607 people.</i></p>

POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar 2 Piramida Penduduk Kabupaten Sarmi, 2018
Population Pyramid of Sarmi Regency, 2018



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi 2010, 2017, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sarmi Regency, 2010, 2017, and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pantai Timur Barat	3 741	4 334	4 481	19,78	3,39
2 Pantai Timur	2 153	2 466	2 542	18,06	3,08
3 Bonggo	3 920	4 471	4 603	17,42	2,95
4 Bonggo Timur	2 875	3 305	3 405	18,43	3,03
5 Tor Atas	1 730	1 998	2 061	19,13	3,15
6 Sarmi	11 749	13 415	13 830	17,71	3,09
7 Sarmi Timur	1 572	1 805	1 863	18,51	3,21
8 Sarmi Selatan	1 816	2 069	2 130	17,29	2,95
9 Pantai Barat	2 272	2 634	2 719	19,67	3,23
10 Apawer Hulu	1 477	1 713	1 772	19,97	3,44
Sarmi	33 305	38 210	39 406	18,32	3,13

Sumber/Souce: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/*Indonesia Population Projection 2010–2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pantai Timur Barat	2 406	2 075	4 481	115,95
2 Pantai Timur	1 362	1 180	2 542	115,42
3 Bonggo	2 539	2 064	4 603	123,01
4 Bonggo Timur	1 812	1 593	3 405	113,75
5 Tor Atas	1 089	972	2 061	112,04
6 Sarmi	7 671	6 159	13 830	124,55
7 Sarmi Timur	1 002	861	1 863	116,38
8 Sarmi Selatan	1 174	956	2 130	122,80
9 Pantai Barat	1 433	1 286	2 719	111,43
10 Apawer Hulu	918	854	1 772	107,49
Sarmi	21 406	18 000	39 406	118,92

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/*Indonesia Population Projection 2010–2020*

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018
Population Distribution and Density by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	(1)	(2)	(3)
1 Pantai Timur Barat	11,37	1,11			
2 Pantai Timur	6,45	0,81			
3 Bonggo	11,68	5,98			
4 Bonggo Timur	8,64	3,95			
5 Tor Atas	5,23	0,46			
6 Sarmi	35,10	29,04			
7 Sarmi Timur	4,73	3,59			
8 Sarmi Selatan	5,40	4,34			
9 Pantai Barat	6,90	1,30			
10 Apawer Hulu	4,50	1,37			
Sarmi	100	2,22			

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/*Indonesia Population Projection 2010–2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Sarmi Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	2 325	2 324	4 649
5 - 9	1 818	1 745	3 563
10 - 14	1 541	1 567	3 108
15 - 19	1 727	1 466	3 193
20 - 24	2 203	1 593	3 796
25 - 29	2 247	1 532	3 779
30 - 34	1 693	1 339	3 032
35 - 39	1 411	1 210	2 621
40 - 44	1 515	1 396	2 911
45 - 49	1 510	1 379	2 889
50 - 54	1 355	1 031	2 386
55 - 59	972	619	1 591
60 - 64	553	411	964
65 +	536	388	924
Jumlah <i>Total</i>	21 406	18 000	39 406

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/*Indonesia Population Projection 2010–2020*

Tabel 3.1.5 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 3.1.5 Number of Households and Average Household Size by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Household	Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga	
			Average Household Size	(3)
	(1)	(2)		
1	Pantai Timur Barat	967		4,63
2	Pantai Timur	584		4,35
3	Bonggo	1 029		4,47
4	Bonggo Timur	766		4,44
5	Tor Atas	394		5,23
6	Sarmi	2 915		4,74
7	Sarmi Timur	437		4,26
8	Sarmi Selatan	442		4,81
9	Pantai Barat	589		4,62
10	Apawer Hulu	413		4,30
Sarmi		8 537		4,62

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sarmi Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak punya ijazah SD/ <i>Don't have Primary School Certificate</i>	2 342	0	2 342	642	2 984
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	5 401	222	5 623	2 563	8 186
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	3 699	27	3 726	2 801	6 527
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	4 811	203	5 014	1 929	6 943
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy/University</i>	3 381	155	3 536	34	3 570
Jumlah/Total	19 634	607	20 241	7 969	28 210

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 Agustus/ August National Labor Force Survey 2018

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Sarmi Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	13 422	6 819	20 241
Bekerja/ <i>Working</i>	12 980	6 654	19 634
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	442	165	607
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	2 409	5 560	7 969
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 662	1 374	3 036
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	495	4 098	4 593
Lainnya/Others	252	88	340
Jumlah/<i>Total</i>	15 831	12 379	28 210
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,78	55,09	71,75
Tingkat Pengangguran <i>/Unemployment Rate</i>	3,29	2,42	3,00

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 Agustus / August National Labor Force Survey 2018

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sarmi Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	39	79	118
20–24	1 807	463	2 270
25–29	1 887	1 076	2 963
30–34	1 699	872	2 571
35–39	1 419	868	2 287
40–44	1 528	812	2 340
45–49	1 468	747	2 215
50–54	1 369	786	2 155
55–59	953	485	1 438
60–64	471	373	844
65+	340	93	433
Jumlah <i>Total</i>	12 980	6 654	19 634

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 Agustus/ August National Labor Force Survey 2018

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sarmi Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1	5 592	3 516	9 108
2	0	0	0
3	212	104	316
4	0	0	0
5	718	90	808
6	877	1 334	2 211
7	1 458	0	1 458
8	128	22	150
9	3 995	1 588	5 583
Jumlah/Total	12 980	6 654	19 634

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 Agustus/ August National Labor Force Survey 2018

- Keterangan>Note: 1 Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 5 Konstruksi/Construction
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sarmi Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	254	184	438
1-14	2 761	3 515	6 276
15-24	3 960	1 552	5 512
25-34	3 330	1 079	4 409
35-44	1 612	170	1 782
45+	1 063	154	1 217
Jumlah/<i>Total</i>	12 980	6 654	19 634

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 Agustus/ August National Labor Force Survey 2018

Keterangan>Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table

3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sarmi Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	254	184	438
1-14	2 976	3 515	6 491
15-24	3 959	1 570	5 529
25-34	3 333	1 079	4 412
35-44	1 498	152	1 650
45+	960	154	1 114
Jumlah <i>Total</i>	12 980	6 654	19 634

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 Agustus/ August National Labor Force Survey 2018

Keterangan>Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 3.2.7 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sarmi Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3 104	1 343	4 447
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 921	253	3 174
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	411	90	501
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	4 351	1 658	6 009
Pekerja bebas <i>Casual Employee</i>	1 064	0	1 064
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 129	3 310	4 439
Jumlah <i>Total</i>	12 980	6 654	19 634

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 Agustus/ August National Labor Force Survey 2018

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sarmi Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1	-	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4	-	4
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	361	249	610
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	66	34	100
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	11	16	27
Universitas/ <i>University</i>	109	117	226
Jumlah <i>Total</i>	552	416	968

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sarmi/ *Labor Services of Sarmi Regency*

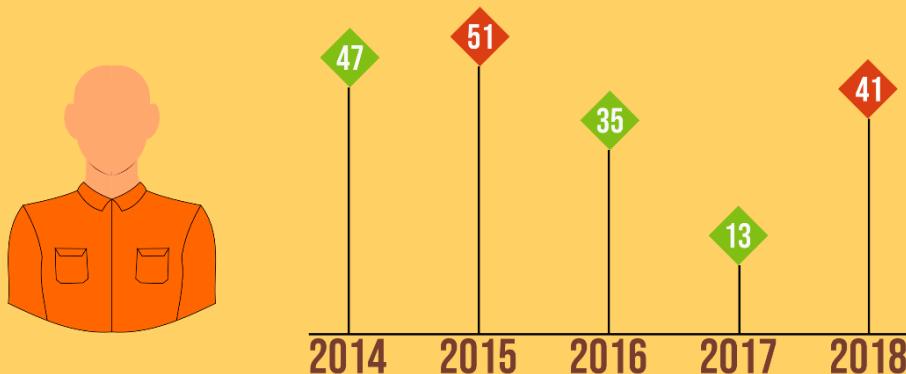
BAB Chapter **4**

SOSIAL *Social*

JUMLAH RUMAH IBADAH DI KABUPATEN SARMI, 2018 *Number of Worship Place in Sarmi Regency, 2018*



BANYAKNYA TAHANAN DI KABUPATEN SARMI *Number of Prisoner in Sarmi Regency*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final

mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),
- exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin
- Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity*

sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyuluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat
- house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist*

yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

(*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies*).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejawaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

16. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).
19. *Cummulative AIDS case* is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)* is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in

tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter

the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

Diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8

di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. Crime rate

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a*

- diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. ***Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. ***Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. ***Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. ***Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty*

- Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata
- Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. *Poverty Measures*
- a. Head Count Index ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
 - b. Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between*

pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
(i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (PO), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks

average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),

$y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index

- keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).
- (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .
42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
43. **APS (Angka Partisipasi Sekolah)** mengukur jumlah murid yang masih bersekolah.
44. **APK (Angka Partisipasi Kasar)** mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah.
45. **APM (Angka partisipasi Murni)** mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian
42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.
43. **APS (School Enrollment Rate)** measures the number of students who are still in school.
44. **GER (Gross Enrollment Rate)** measures of enrollment in an education regardless of school age.
45. **APM (Net Enrollment Rate)** measures the enrollment of pupils at the corresponding school age.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Pendidikan	<i>Education</i>
Angka Partisipasi sekolah tertinggi di Kabupaten Sarmi tahun 2018 terjadi pada umur 7-12 tahun yang mencapai 92,25 persen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Angka Partisipasi Sekolah (APS).	<i>The highest School Enrollment in Sarmi Regency in 2018 occurred at age 7-12 years which reached 92,25 percent. It is showed by value of School Enrollment Rate (SER).</i>
Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang Sekolah Dasar (SD) mencapai 91,39 persen.	<i>The highest Gross Enrollment Rate is at elementary school which reached 91,39 percent.</i>
Pada tahun 2018, jumlah sekolah yang terdaftar pada Departemen Pendidikan Nasional sebanyak 149 sekolah. Jumlah unit sekolah terdiri dari 48 PAUD dan 8 TK, 66 SD, 18 SMP, 4 SMA dan 5 SMK.	<i>In 2018, there are 149 schools in Sarmi Regency that registered in National Education Departement. School Facilities consist of 48 playschools, 8 kindergarten, 66 elementary schools, 18 junior high schools, 4 senior high schools and 5 vocational senior high school.</i>
Kesehatan	<i>Health</i>
Kabupaten Sarmi memiliki 1 fasilitas rumah sakit yang terletak di Kecamatan Pantai Timur Barat. Fasilitas kesehatan lain di Kabupaten Sarmi pada tahun 2018 tercatat sebanyak 11 puskesmas, 76 kegiatan posyandu, 1 klinik kesehatan, 26 puskesmas pembantu dan 2 polindes.	<i>Sarmi Regency has one regional hospital in Pantai Timur Barat Subdistrict. The other medical facilities in Sarmi Regency in 2018 are 11 public health centres, 76 maternal and child health centre, 1 clinic/health centre, 26 public health sub centre and 2 village maternity.</i>
Berdasarkan jumlah kasus penyakit, penyakit malaria paling banyak diderita oleh penduduk sarmi yaitu sebanyak 1 596 penderita. Sedangkan	<i>According to number of case diseases, the biggest causal factor of diseases by Sarmi resident is malaria as many as 1 596 people. Meanwhile,</i>

penderita ISPA ada sebanyak 1 438 penderita.

respiratory tract infections as many as 1438 people.

Agama

Jumlah pemeluk agama Kristen protestan sebanyak 40.636 umat. Sementara itu, pemeluk agama islam tercatat sebanyak 6.706 umat dan pemeluk agama katolik sebanyak 1.248 umat.

Tempat peribadatan Gereja Kristen Protestan adalah tempat peribadatan paling banyak di Kabupaten Sarmi yaitu sebanyak 139 gereja. Tempat peribadatan agama islam ada sebanyak 13 masjid dan 14 musholla, agama katolik sebanyak 4 gereja.

Religion

Population of Christian is 40.636 people. While, Muslim recorded 6.706 people and Catholic is 1.248 people.

The place of Christian churches are dominated in Sarmi Regency with 139 churches. The place of Islamic worship is 13 mosques and 14 musholas, and catholic worship place are 4 churches.

Kriminalitas

Perkara yang diterima pada tahun 2018 di Polres Kabupaten Sarmi ada sebanyak 50 kasus sedangkan kasus yang diselesaikan ada sebanyak 40 kasus.

Crime

In 2018, number of cases that received in Regional Police of Sarmi Regency is 50 cases meanwhile the number of resolved cases are 40 cases.

Kemiskinan

Garis kemiskinan untuk Kabupaten Sarmi tahun 2018 sebesar 472.720 rupiah per kapita per bulan. Terjadi peningkatan garis kemiskinan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 421.484 rupiah per

Poverty

Poverty line for Sarmi Regency in 2018 is 472.720 rupiahs/capita/month. There is a raise of poverty line with the previous year which amounted 421.484 rupiahs/capita/month.

kapita per bulan.

Sosial lainnya

Jumlah surat nikah dan akta kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sarmi pada tahun 2018 adalah sebanyak 192 akta nikah dan 2.577 akta kelahiran.

Other Social

The number of marriage certificate and birth certificate which issued by Office of The Population and Civil Registration in Sarmi Regency 2018 are 192 marriage certificate and 2.577 birth certificate.

https://sarmikab.bps.go.id

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sarmi Regency**

Kecamatan Subdistrict	Taman Kanak-Kanak (TK)/ Kindergarten									
	Sekolah/ Schools			Guru/ Teachers			Murid/ Pupils			
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pantai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bonggo	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Bonggo Timur	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-
Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sobey	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	8	8	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi/ Departement of Education and Culture of Sarmi Regency

**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Kelompok Bermain (KB) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018
*Number of Playgroup and Playschool By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>		Jumlah <i>Total</i>
	KB	PAUD	
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Apawer Hilir	-	-	-
2. Apawer Hulu	-	-	-
3. Apawer Tengah	-	-	-
4. Bonggo	-	3	3
5. Bonggo Barat	-	2	2
6. Bonggo Timur	-	3	3
7. Fee'en	1	1	2
8. Ismari	-	-	-
9. Muara Tor	1	2	2
10. Pantai Barat	-	2	2
11. Pantai Timur	1	3	4
12. Pantai Timur Bag. Barat	3	2	5
13. Sarmi	5	9	14
14. Sarmi Selatan	-	1	1
15. Sarmi Timur	-	2	2
16. Sobey	-	2	2
17. Sungai Biri	1	1	2
18. Tor Atas	-	1	1
19. Verkame	-	2	2
Sarmi	12	36	48

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi/ Departement of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar (SD)/Primary School								
	Sekolah/ Schools			Guru/ Teachers			Murid/ Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pantai Timur Barat	4	1	5	20	9	29	173	339	512
Pantai Timur	-	3	3	-	20	20	-	251	251
Sungai Biri	1	1	2	5	4	9	38	95	133
Veen	2	2	4	10	12	22	101	241	342
Bonggo	4	1	5	39	4	43	389	57	446
Bonggo Timur	4	2	6	30	8	38	348	129	477
Bonggo Barat	2	1	3	13	7	20	157	57	214
Tor Atas	3	-	3	18	-	18	195	-	195
Ismari	2	-	2	10	-	10	60	-	60
Sarmi	4	3	7	48	37	85	1 159	555	1 714
Sarmi Timur	1	1	2	6	5	11	87	50	137
Sarmi Selatan	2	1	3	15	4	19	201	37	238
Sobey	1	1	2	5	13	18	97	175	272
Muara Tor	3	-	3	17	-	17	180	-	180
Verkam	3	-	3	17	-	17	133	-	133
Pantai Barat	2	1	3	11	8	19	122	133	255
Apawer Hulu	3	2	5	13	4	17	186	36	222
Apawer Hilir	3	-	3	18	-	18	178	-	178
Apawer Tengah	2	-	2	6	-	6	81	-	81
Sarmi	46	20	66	306	135	436	3 885	2 155	6 040

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi/ Department of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Pertama/ Junior High Schools								
	Sekolah/ Schools			Guru/ Teachers			Murid/ Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pantai Timur Barat	1	-	1	15	-	15	236	-	236
Pantai Timur	1	-	1	10	-	10	92	-	92
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Veen	1	-	1	8	-	8	178	-	178
Bonggo	1	-	1	12	-	12	148	-	148
Bonggo Timur	2	-	2	18	-	18	243	-	243
Bonggo Barat	1	-	1	8	-	8	148	-	148
Tor Atas	1	-	1	12	-	12	85	-	85
Ismari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarmi	2	3	5	42	33	75	730	306	1 036
Sarmi Timur	1	-	1	16	-	16	68	-	68
Sarmi Selatan	1	-	1	12	-	12	75	-	75
Sobey	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	2	-	2	18	-	18	156	-	156
Apawer Hulu	-	1	1	-	4	4	-	11	11
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarmi	14	4	18	171	37	208	2 159	317	2 476

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi/ Departement of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/2019
Table 4.1.5 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Senior High School									
	Sekolah/ Schools			Guru/ Teachers			Murid/ Pupils			
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Pantai Timur Barat	1	-	1	14	-	14	208	-	208	
Pantai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Veen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Bonggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Bonggo Timur	1	-	1	25	-	25	258	-	258	
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tor Atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Ismari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sarmi	1	1	2	33	18	51	479	295	774	
Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sobey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Muara Tor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Verkam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pantai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sarmi	3	1	4	72	18	90	945	295	1 240	

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi/ Departement of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Vocational High School								
	Sekolah/ Schools			Guru/ Teachers			Murid/ Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pantai Timur	1	-	1	18	-	18	122	-	122
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Veen	1	-	1	9	-	9	76	-	76
Bonggo	1	-	1	6	-	6	25	-	25
Bonggo Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarmi Timur	1	-	1	11	-	11	185	-	185
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	1	-	1	7	-	7	33	-	33
Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarmi	5	-	5	51	-	51	441	-	441

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi/ Departement of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.7 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 4.1.7 Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sarmi Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah Sex and School Age Group	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi/Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	8,07	91,93	-
13–15	-	95,09	4,91
16–18	-	76,86	23,14
19–24	-	20,24	79,76
7–24	2,86	66,15	30,99
Perempuan/Female			
7–12	3,30	92,60	4,10
13–15	-	86,16	13,84
16–18	-	59,41	40,59
19–24	2,54	28,60	68,86
7–24	2,00	70,22	27,78
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	5,77	92,25	1,98
13–15	-	90,46	9,54
16–18	-	69,78	30,22
19–24	0,99	23,52	75,49
7–24	2,47	67,99	29,54

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey Kor, March 2018

Tabel 4.1.8 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sarmi, 2018

Net Enrollment Rate by Educational Level in Sarmi Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>
(1)	(2)
SD/MI <i>Elementary School</i>	91,39
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	74,99
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	52,22

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

Tabel 4.1.9 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca Menulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2018

Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Ability to Read and Write and Sex in Sarmi Regency, 2018

Jenis Kelamin Sex	Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Ability to Read and Write</i>			
	Huruf Latin <i>Latin Letters</i>	Huruf Arab <i>Arabic Letters</i>	Huruf Lainnya <i>Other Letters</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki <i>Male</i>	97,10	10,03	1,47	2,90
Perempuan <i>Female</i>	92,20	12,08	0,85	7,80
Laki-Laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>	94,91	10,95	1,19	5,09

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018

Number of Health Facilities by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic/ Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>	Puskesmas <i>Pembantu Public Health Sub Centre</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pantai Barat	-	1	1	16	-	-	4
2. Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-	-
3. Sarmi	-	-	1	10	1	1	3
4. Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-	-
5. Sarmi Selatan	-	-	1	6	-	-	3
6. Sobey	-	-	1	12	-	-	2
7. Muara Tor	-	-	-	-	-	-	-
8. Verkame	-	-	-	-	-	-	-
9. Tor Atas	-	1	1	-	-	1	2
10. Ismari	-	-	-	-	-	-	-
11. Pantai Timur	-	-	1	10	-	-	3
12. Sungai Biri	-	-	-	-	-	-	-
Pantai Timur Barat	1	-	1	-	-	-	2
Fee'en	-	-	-	-	-	-	-
Bonggo	-	-	1	16	-	-	-
Bonggo Timur	-	1	1	6	-	-	5
Bonggo Barat	-	-	1	-	-	-	1
Apawer Hulu	-	-	1	-	-	-	1
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sarmi	1	3	11	76	1	2	26

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/*Health Service of Sarmi Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Pantai Barat	2	17	8	1	13	
2. Apawer Hilir	-	-	-	-	-	
3. Sarmi	6	49	26	8	35	
4. Sarmi Timur	-	-	-	-	-	
5. Sarmi Selatan	1	14	7	1	4	
6. Sobey	2	11	18	1	10	
7. Muara Tor	-	-	-	-	-	
8. Verkame	-	-	-	-	-	
9. Tor Atas	1	1	18	1	5	
10. Ismari	-	-	-	-	-	
11. Pantai Timur	2	23	6	1	11	
12. Sungai Biri	-	-	-	-	-	
13. Pantai Timur Barat	1	11	9	1	10	
14. Fee'en	-	-	-	-	-	
15. Bonggo	3	14	14	1	8	
16. Bonggo Timur	1	11	9	1	5	
17. Bonggo Barat	2	-	-	-	-	
18. Apawer Hulu	1	7	4	-	4	
19. Apawer Tengah	-	-	-	-	-	
Sarmi	22	158	119	16	105	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Service of Sarmi Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sarmi, 2018

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sarmi Regency, 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	22	-
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	-	-	1
Sarmi	-	22	1

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/*Health Service of Sarmi Regency*

Tabel 4.2.4 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi Di Kabupaten Sarmi 2017
Table 4.2.4 Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization By Type of Immunization In Sarmi Regency, 2017

Imunisasi <i>Immunization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
BCG	92,03
POLIO	92,99
DPT	91,20
HEPATITIS B	84,91
CAMPAK/MMR	68,09

Sumber/Source:Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Number of Cases of The Most Diseases In Sarmi Regency, 2018

NO (1)	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i> (2)	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i> (3)
1.	MALARIA PV	1 596
2.	ISPA	1 438
3.	PENYAKIT PADA SISTEM OTOT DAN JARINGAN	1 084
4.	MALARIA PF	972
5.	PENYAKIT KELAINAN PADA SISTEM SYARAF	526
6.	RUDA PAKSA	418
7.	TEKANAN DARAH TINGGI	413
8.	MALARIA KLINIS	387
9.	ASMA	369
10.	DIARE	293

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/*Health Service of Sarmi Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Sarmi, 2011–2017
Table 4.2.6 Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sarmi Regency, 2011–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	720	695	303	102	695
2012	771	738	239	85	738
2013	848	755	349	66	755
2014	874	733	406	83	733
2016	916	898	441	80	898
2017	1 679	1 084	331	98	1 676

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/*Health Service of Sarmi Regency*

**Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
Table BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sarmi, 2017**
**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Sarmi
Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/ LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Barat	18	-	-	-
2. Apawer Hilir	13	-	-	-
3. Sarmi	186	-	-	-
4. Sarmi Timur	41	-	-	-
5. Sarmi Selatan	-	-	-	-
6. Sobey	-	-	-	-
7. Muara Tor	-	2	-	2
8. Verkame	-	-	-	-
9. Tor Atas	4	-	-	-
10. Ismari	-	-	-	-
11. Pantai Timur	34	-	-	-
12. Sungai Biri	-	-	-	-
13. Pantai Timur Barat	18	-	-	-
14. Fee'en	-	-	-	-
15. Bonggo	63	-	-	-
16. Bonggo Timur	24	2	2	2
17. Bonggo Barat	-	-	-	-
18. Apawer Hulu	13	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-	-
Sarmi	414	4	2	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Service of Sarmi Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Unit</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pantai Barat	3	7
2. Apawer Hilir	1	1
3. Sarmi	9	8
4. Sarmi Timur	1	4
5. Sarmi Selatan	2	3
6. Sobey	1	5
7. Muara Tor	2	3
8. Verkame	1	6
9. Tor Atas	3	4
10. Ismari	1	4
11. Pantai Timur	1	7
12. Sungai Biri	1	4
13. Pantai Timur Barat	2	9
14. Fee'en	1	7
15. Bonggo	2	7
16. Bonggo Timur	2	6
17. Bonggo Barat	1	8
18. Apawer Hulu	1	1
19. Apawer Tengah	1	1
Sarmi	36	95

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Sarmi/Growth Control of Sarmi Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Sarmi Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participant</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Barat	532	-	-	-	-
2. Apawer Hilir	216	-	-	-	-
3. Sarmi	2 124	6	3	-	20
4. Sarmi Timur	513	-	3	1	2
5. Sarmi Selatan	468	-	-	-	-
6. Sobey	442	-	-	-	4
7. Muara Tor	116	-	1	-	1
8. Verkame	278	-	-	-	3
9. Tor Atas	214	-	-	-	-
10. Ismari	72	-	-	-	-
11. Pantai Timur	423	-	-	-	-
12. Sungai Biri	103	-	-	-	-
13. Pantai Timur Barat	0	-	-	-	-
14. Fee'en	0	-	-	-	-
15. Bonggo	551	1	-	-	5
16. Bonggo Timur	385	2	3	-	-
17. Bonggo Barat	89	-	3	-	-
18. Apawer Hulu	64	-	-	-	-
19. Apawer Tengah	46	-	-	-	-
Sarmi	6 636	9	13	1	35

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Sarmi/Growth Control of Sarmi Regency

Tabel 4.2.7 Lanjutan
Table **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participant</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pantai Barat	4	41	4	49
2. Apawer Hilir	-	15	-	15
3. Sarmi	52	512	60	653
4. Sarmi Timur	12	218	10	246
5. Sarmi Selatan	10	123	14	147
6. Sobey	10	211	17	242
7. Muara Tor	4	26	6	38
8. Verkame	8	138	10	159
9. Tor Atas	-	90	-	90
10. Ismari	-	22	-	22
11. Pantai Timur	8	173	8	189
12. Sungai Biri	5	100	2	107
13. Pantai Timur Barat	2	47	2	51
14. Fee'en	2	40	2	44
15. Bonggo	44	484	131	665
16. Bonggo Timur	26	73	20	124
17. Bonggo Barat	4	47	3	57
18. Apawer Hulu	-	5	-	5
19. Apawer Tengah	-	3	-	3
Sarmi	191	2 368	289	2 906

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Sarmi/Growth
Control of Sarmi Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016
Table 4.2.8 Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS and Family Planning by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)
1. Pantai Barat	30	35	20
2. Apawer Hilir	10	18	21
3. Sarmi	252	112	65
4. Sarmi Timur	106	125	123
5. Sarmi Selatan	35	25	50
6. Sobey	98	78	60
7. Muara Tor	41	43	38
8. Verkame	40	42	40
9. Tor Atas	43	45	40
10. Ismari	36	30	38
11. Pantai Timur	255	260	180
12. Sungai Biri	48	70	76
13. Pantai Timur Barat	206	222	108
14. Fee'en	170	178	150
15. Bonggo	280	295	198
16. Bonggo Timur	270	280	180
17. Bonggo Barat	108	111	90
18. Apawer Hulu	40	45	48
19. Apawer Tengah	35	38	28
Sarmi	2103	2052	1553

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Sarmi/Growth Control of Sarmi Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Population by Subdistrict and Religion in Sarmi Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pantai Barat	...	4 197	4
2. Apawer Hilir	...	155
3. Sarmi	3 569	9 182	721
4. Sarmi Timur	26
5. Sarmi Selatan	...	3 277	74
6. Sobey
7. Muara Tor
8. Verkame
9. Tor Atas	...	1 957	3
10. Ismari
11. Pantai Timur	...	1 990	29
12. Sungai Biri
12. Pantai Timur Barat	...	8 277	88
14. Fee'en
15. Bongo	1 536	5 145	67
16. Bongo Timur	1 486	3 660	236
17. Bongo Barat	115
18. Apawer Hulu	...	2 796
19. Apawer Tengah
Sarmi	6 706	40 636	1 248

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi/ Religion Ministries of Sarmi Regency

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018

Number of Place of Worship by Subdistrict in Sarmi Regency 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Musholla Mushola	Gereja Kristen Christian Church	Gereja Katolik Chatolic Church	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pantai Barat	-	-	19	-	-	-
2. Apawer Hilir	-	-	1	-	-	-
3. Sarmi	5	2	23	1	-	-
4. Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-
5. Sarmi Selatan	-	-	10	-	-	-
6. Sobey	-	-	-	-	-	-
7. Muara Tor	-	-	-	-	-	-
8. Verkam	-	-	-	-	-	-
9. Tor Atas	-	-	11	-	-	-
10. Ismari	-	-	-	-	-	-
11. Pantai Timur	-	-	10	-	-	-
12. Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
13. Pantai Timur Barat	-	-	22	1	-	-
14. Fee'en	-	-	-	-	-	-
15. Bonggo	4	5	15	1	-	-
16. Bonggo Barat	1	-	-	-	-	-
17. Bonggo Timur	3	7	16	1	-	-
18. Apawer Hulu	-	-	12	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	13	14	139	4	-	-

Sumber/Souce: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi/ Religion Ministries of Sarmi Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan

Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018

**Number of Case are Received and Resolved by Month in
Sarmi Regency, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Perkara Pidana <i>Criminal Cases</i>		Perkara Perdata <i>Civil Cases</i>	
	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Resolved</i>	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Resolved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	5	5	-	-
Februari February	-	-	-	-
Maret /March	8	8	-	-
April/April	7	6	-	-
Mei/May	2	2	-	-
Juni/June	2	2	-	-
Juli/July	4	4	-	-
Agustus/August	5	3	-	-
September/September	3	2	-	-
Oktober/October	5	3	-	-
November/November	3	3	-	-
Desember/December	6	2	-	-
Jumlah	50	40	-	-

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Sarmi/*District Police Office of Sarmi Regency*

**Tabel 4.4.2 Banyaknya Tahanan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi,
Table 2015–2018**
Number of Prisoner by Month in Sarmi Regency, 2015–2018

Bulan <i>Month</i>	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Jumlah	51	35	13	41
Januari/January	1	8	-	3
Februari/February	1	-	1	1
Maret/March	1	7	-	2
April/April	12	11	5	8
Mei/May	1	3	-	1
Juni/June	5	2	-	1
Juli/July	2	-	2	5
Agustus/August	5	1	2	-
September/September	6	2	-	3
Okttober/October	5	1	2	3
November/November	2	-	1	10
Desember/December	10	-	-	4

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Sarmi/*District Police Office of Sarmi Regency*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Sarmi,
Table 2010–2018**

*Poverty Line and Number of Poor People in Sarmi Regency,
2010–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (rupiah)</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (jiwa) <i>Total (people)</i>	Percentase (%) <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	258 002	7 100	21,11
2011	280 100	6 800	19,42
2012	305 217	6 600	18,82
2013	333 493	6 300	17,72
2014	348 720	4 800	13,32
2015	377 926	5 050	13,85
2016	399 291	5 130	13,74
2017	421 484	5 230	13,75
2018	472 720	5 673	14,51

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey Kor, March 2018

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.6.1 Banyaknya Surat Nikah Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2015 - 2018
Table Number of Marriage Certificate Was Issued By Subdistrict In Sarmi Regency, 2015 - 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Barat	18	26	4	5
2. Sarmi	83	11	10	49
3. Tor Atas	8	4	2	7
4. Pantai Timur	91	1	49	60
5. Bonggo	43	36	27	1
6. Apawer Hulu	6	3	2	-
7. Sarmi Timur	1	11	10	3
8. Sarmi Selatan	9	36	12	1
9. Pantai Timur Bagian Barat	64	6	103	46
10. Bonggo Timur	43	1	35	20
Sarmi	366	135	254	192

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/Office of the population and Civil Registration

Tabel 4.6.2 Banyaknya Akta Kelahiran Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2015 - 2018
Table Number of Birth Certificate Was Issued By Subdistrict In Sarmi Regency, 2015 - 2018

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Barat	82	161	216	106
2. Sarmi	989	627	509	983
3. Tor Atas	52	73	54	147
4. Pantai Timur	354	69	256	255
5. Bonggo	40	276	141	241
6. Apawer Hulu	10	129	52	63
7. Sarmi Timur	4	152	214	157
8. Sarmi Selatan	178	79	154	145
9. Pantai Timur Bagian Barat	250	153	678	345
10. Bonggo Timur	165	173	271	135
Sarmi	2 124	1 892	2 545	2 577

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/Office of the Population and Civil Registration

Tabel 4.6.3 Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2015 - 2018
Table Number of Identification Card was Issued by Subdistrict in Sarmi Regency, 2015 - 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Barat	591	361	502	326
2. Sarmi	5 949	2 102	2 414	2 257
3. Tor Atas	732	112	174	197
4. Pantai Timur	978	402	605	346
5. Bonggo	1 878	1 101	1 970	504
6. Apawer Hulu	415	127	137	132
7. Sarmi Timur	733	171	260	294
8. Sarmi Selatan	1 012	102	198	372
9. Pantai Timur Bagian Barat	1 547	515	717	384
10. Bonggo Timur	1 453	521	724	361
Sarmi	15 288	5 514	7 701	5 173

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/Office of the Population and Civil Registration

Tabel 4.6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Sarmi, 2018

Percentage of Households by Primary Construction Material of The Wall in Sarmi Regency, 2018

Tahun Years	Tembok <i>Brick</i>	Kayu <i>Wood</i>	Bambu <i>Bamboo</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	47,00	49,70	1,50	1,80

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

Tabel 4.6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 4.6.5 Percentage of Households by Floor Main Material in Sarmi Regency, 2018

Jenis Lantai <i>Floor Type</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Keramik <i>Ceramic</i>	18,00
Kayu/Papan <i>Woods/Planks</i>	41,70
Semen/Bata Merah <i>Cements/Red Bricks</i>	37,90
Bambu <i>Bamboo</i>	0,40
Tanah <i>Land</i>	2,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

Tabel 4.6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 4.6.6 Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Sarmi Regency, 2018

Sumber Air Minum Drinking Water Source	Persentase Percentage
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk <i>Bottled Water</i>	0,20
Air isi ulang <i>Refill Water</i>	38,50
Sumur bor/pompa <i>Drill/Pump Well</i>	4,60
Sumur terlindung <i>Protected Well</i>	5,00
Sumur tak terlindung <i>Unprotected Well</i>	17,60
Mata air terlindung <i>Protected Spring</i>	2,60
Air Permukaan (sungai, waduk/danau, kolam,irigasi) <i>Surface Water Source (River, Lake/Reservoir, Pond, Irrigation)</i>	1,20
Air Hujan <i>Rainwater</i>	30,30

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey Kor, March 2018

Tabel 4.6.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 4.6.7 Percentage of Households by Toilet Facility in Sarmi Regency, 2018

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sendiri <i>Private</i>	67,40
Bersama <i>Shared</i>	9,20
Umum <i>Public</i>	9,10
ART Tidak menggunakan <i>Not Using Facility</i>	-
Tidak ada Fasilitas <i>No Facility</i>	14,30

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey Kor, March 2018

Tabel 4.6.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 4.6.8 Percentage of Households by Sanitation Facility in Sarmi Regency, 2018

Tahun Years	Leher Angsa <i>Swan's Leg</i> Type	Plengsengan Dengan Tutup <i>Private Toilet With</i> <i>Cover</i>	Plengsengan Tanpa Tutup <i>Private Toilet</i> <i>With Cover</i>	Cemplung/Cubluk <i>Direct On</i> <i>Cesspool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	85,11	2,96	-	11,93

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

BAB Chapter **5**

PERTANIAN Agriculture

PERKEBUNAN KELAPA DI KABUPATEN SARMI *Coconut Plantation in Sarmi Regency* **2018**

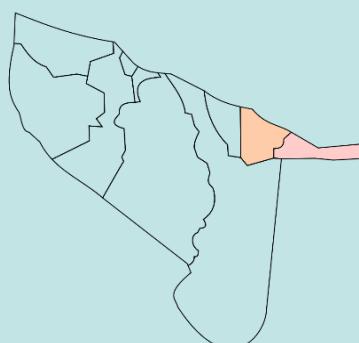


3.148
Petani Kelapa
Coconut Farmers

12,29%
berbasis di Kecamatan Bonggo
based in Bonggo Subdistrict

1.896
Luas Area (Ha)
Total Area (Hectare)

17,19%
berlokasi di Kecamatan Bonggo Timur
located in Bonggo Timur Subdistrict



1.422
Produksi (Ton)
Production (Ton)

17,19%
dihasilkan di Kecamatan Bonggo Timur
produced in Bonggo Timur Subdistrict

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left</i></p> |
|--|---|

akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
***Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
***Annual vegetable plants** are plants*

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/**
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang diperpanjang berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang diperpanjang/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the

- | | |
|---|---------------------------------------|
| Direktorat Jenderal Perkebunan.
Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. | <i>Direktorat General of Estates.</i> |
|---|---------------------------------------|
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

- ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

- yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk *preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion

- mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
 Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 Taman Buru (TB).
 Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

- diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

- pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
- granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

- yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah, *marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
Tanaman Pangan Komoditi yang ada pada sub sektor tanaman pangan adalah tanaman padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Produksi tanaman pangan terbesar selama tahun 2018 adalah padi lading yaitu sebesar 405 ton sedangkan produksi tanaman pangan yang terkecil adalah tanaman kedelai sebesar 2,8 ton.	Food Crops <i>The commodities of food crops sector are wetland and dryland paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybean and mungbean. The highest production of food crops during 2018 is dryland paddy with amount 405 ton. Meanwhile, the lowest production of food crops is soybean with amount 2,8 ton.</i>
Tanaman Hortikultura Pada tahun 2018, produksi tanaman sayuran yang tercatat di Dinas pertanian Kabupaten Sarmi adalah produksi untuk tanaman kacang panjang yaitu sebesar 1089 ton dengan luas panen 58 hektar.	Horticulture <i>In 2018, production of vegetables which recorded in Agriculture Service in Sarmi Regency for long beans is 1 089 ton with harvested area is 58 hectar.</i>
Tanaman buah-buahan yang tercatat di Kabupaten Sarmi antara lain mangga, durian, jeruk, pisang, nanas, pepaya, nangka, rambutan, sukun dan alpukat. Tanaman buah paling banyak produksinya adalah pisang dengan 2 320 ton.	<i>The kind of fruits that recorded in Sarmi Regency is mango, durian, orange, banana, pineapple, papaya, jackfruit, rambutan, breadfruit and avocado. The highest production of fruits is banana with amount 2 320 ton.</i>
Perkebunan Komoditi tanaman perkebunan yang dicatat di Kabupaten Sarmi tahun 2018 yaitu tanaman kakao, kelapa dan pinang. Produksi tanaman perkebunan yang terbesar adalah tanaman kelapa dengan produksi sebesar 1 422 ton.	Estate Crops <i>The commodities which recorded in Sarmi Regency 2018 are cocoa, coconut, and areca nut. The highest production of estate crops is coconut with 1 422 ton.</i>

Peternakan

Berdasarkan data Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi, jumlah populasi ternak tahun 2018 di Kabupaten Sarmi tercatat sebanyak 5350 sapi potong, 481 kambing, 4215 babi dan 30 kelinci. Untuk populasi unggas, di Kabupaten Sarmi tahun 2018 tercatat sebanyak 2228 ayam kampung, 119 ayam ras pedaging dan 2176 ayam ras petelur.

Perikanan

Berdasarkan data Dinas Perikanan Kabupaten Sarmi pada tahun 2017, rumah tangga perikanan tangkap di Kabupaten Sarmi sebanyak 581 rumah tangga. Sementara untuk perikanan budidaya ada sebanyak 319 rumah tangga.

Animal Husbandry

Based on Agriculture service of Sarmi Regency data, number of animal population 2018 in Sarmi Regency are 5350 beef cattle, 481 goats, 4215 pigs, and 30 rabbits. For population of poultry in Sarmi Regency are 2228 free-range chickens, 119 broiler chickens and 2176 Laying pullets.

Fishery

Based on Fisheries Services of Sarmi Regency in 2017, number of fish capture households are about 581 households. Meanwhile, number of aquaculture households are about 319 households.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Sarmi (Ha), 2018
Table Area of Wetland By Subdistrict And Type of Irrigation In Sarmi Regency (Ha), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>NonIrrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Barat	-	-	-
2. Apawer Hilir	-	-	-
3. Sarmi	-	-	-
4. Sarmi Timur	-	-	-
5. Sarmi Selatan	-	-	-
6. Sobey	-	-	-
7. Muara Tor	-	-	-
8. Verkame	-	-	-
9. Tor Atas	-	-	-
10. Ismari	-	-	-
11. Pantai Timur	-	-	-
12. Sungai Birî	-	1	1
13. Pantai Timur Barat	-	4	4
14. Fee'en	-	-	-
15. Bonggo	-	10	10
16. Bonggo timur	-	69	69
17. Bonggo Barat	-	-	-
18. Apawer Hulu	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-
Sarmi	-	84	84

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi (Hektar), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Subdistrict In Sarmi Regency (Hectar), 2016

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Barat	41	254	295
2. Apawer Hilir	-	-	-
3. Sarmi	27	756	783
4. Sarmi Timur	31	740	771
5. Sarmi Selatan	11	719	730
6. Sobey	-	483	483
7. Muara Tor	36	596	632
8. Verkame	-	466	466
9. Tor Atas	46	663	709
10. Ismari	25	485	510
11. Pantai Timur	23	459	482
12. Sungai Biri	16	344	360
13. Pantai Timur Barat	35	14865	14900
14. Fee'en	16	340	356
15. Bonggo	58	553	611
16. Bonggo timur	42	304	346
17. Bonggo Barat	31	419	450
18. Apawer Hulu	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-
Sarmi	438	22446	22884

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi (Hektar), 2018
Table 5.1.3 Harvested Area And Production of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Sarmi Regency (Hectar), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>		Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Barat	-	-	-	-
2. Apawer Hilir	-	-	-	-
3. Sarmi	-	-	-	-
4. Sarmi Timur	-	-	-	-
5. Sarmi Selatan	-	-	-	-
6. Sobey	-	-	-	-
7. Muara Tor	-	-	-	-
8. Verkame	-	-	-	-
9. Tor Atas	-	-	-	-
10. Ismari	-	-	-	-
11. Pantai Timur	-	-	-	-
12. Sungai Biri	-	-	1	3
13. Pantai Timur Barat	-	-	4	12
14. Fee'en	-	-	-	-
15. Bonggo	-	-	10	40
16. Bonggo timur	-	-	69	350
17. Bonggo Barat	-	-	-	-
18. Apawer Hulu	-	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-	-
Sarmi	-	-	84	405

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Beberapa Komoditi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi (hektar), 2018
Table 5.1.4 Harvested Area and Production Some of Comodities by Subdistrict in Sarmi Regency (hectar), 2018

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize		Kedelai Soybean	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Barat	0,2	1,4	-	-
2. Apawer Hilir	0,1	0,7	-	-
3. Sarmi	0,5	4	-	-
4. Sarmi Timur	1,75	1,4	-	-
5. Sarmi Selatan	0,2	1,6	-	-
6. Sobey	0,2	1,6	-	-
7. Muara Tor	2	15,2	-	-
8. Verkame	2,5	17,5	-	-
9. Tor Atas	0,25	2	-	-
10. Ismari	0,1	0,8	-	-
11. Pantai Timur	0,5	3,5	-	-
12. Sungai Biri	1	7	-	-
13. Pantai Timur Barat	1	14	-	-
14. Fee'en	0,5	3,5	-	-
15. Bonggo	5	35	1	2,8
16. Bonggo timur	6	54	-	-
17. Bonggo Barat	2	12	-	-
18. Apawer Hulu	0,1	0,7	-	-
19. Apawer Tengah	0,1	0,7	-	-
Sarmi	24	176,6	1	2,8

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanut		Kacang Hijau Mungbean	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Barat	0,2	0,6	-	-
2. Apawer Hilir	-	-	-	-
3. Sarmi	0,1	0,3	-	-
4. Sarmi Timur	0,1	0,3	-	-
5. Sarmi Selatan	-	-	-	-
6. Sobey	0,1	0,3	-	-
7. Muara Tor	0,1	0,3	-	-
8. Verkame	0,1	0,3	-	-
9. Tor Atas	-	-	-	-
10. Ismari	-	-	-	-
11. Pantai Timur	0,1	0,3	-	-
12. Sungai Biri	0,5	1,5	-	-
13. Pantai Timur Barat	0,5	1,5	-	-
14. Fee'en	0,2	0,6	-	-
15. Bonggo	45	135	1	3
16. Bonggo timur	30	90	-	-
17. Bonggo Barat	20	40	-	-
18. Apawer Hulu	-	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-	-
Sarmi	97	271	1	3

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potato	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Barat	1	5	2	14
2. Apawer Hilir	0,1	0,5	-	-
3. Sarmi	0,5	3	0,3	2,1
4. Sarmi Timur	2	14	1	7
5. Sarmi Selatan	2	14	0,3	2,1
6. Sobey	0,5	3	-	-
7. Muara Tor	3	7	0,2	1,4
8. Verkame	1	6	-	-
9. Tor Atas	0,5	0,5	-	-
10. Ismari	0,1	0,5	-	-
11. Pantai Timur	2	12	1	5
12. Sungai Biri	2	12	0,5	2,5
13. Pantai Timur Barat	3	18	3	15
14. Fee'en	2	14	0,5	2,5
15. Bonggo	1	6	12	60
16. Bonggo timur	-	-	-	-
17. Bonggo Barat	-	-	-	-
18. Apawer Hulu	0,1	0,5	-	-
19. Apawer Tengah	0,2	1	-	-
Sarmi	21	117	20,8	111,6

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Sarmi (ha), 2018
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables By Subdistrict And Kind of Vegetables In Sarmi Regency (ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pantai Barat	-	2	-	-	3	-
2. Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
3. Sarmi	-	2	1	-	2	1
4. Sarmi Timur	-	3	-	-	5	1
5. Sarmi Selatan	-	1	-	-	3	-
6. Sobey	-	1	-	-	2	1
7. Muara Tor	-	1	-	-	2	-
8. Verkame	-	2	-	-	3	-
9. Tor Atas	-	2	-	-	2	-
10. Ismari	-	1	-	-	1	-
11. Pantai Timur	-	4	-	-	5	2
12. Sungai Biri	-	1	-	-	2	-
13. Pantai Timur Barat	-	3	-	-	4	2
14. Fee'en	-	2	-	-	3	1
15. Bonggo	-	4	1	-	9	4
16. Bonggo timur	-	4	-	-	7	3
17. Bonggo Barat	-	2	-	-	5	1
18. Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	35	2	-	58	16

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.1 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Buncis <i>String Bean</i>	Kang-kung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Bawang <i>Daun Leek</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pantai Barat	1	-	3	2	-	-
2. Apawer Hilir	-	-	1	-	-	-
3. Sarmi	2	-	5	3	-	-
4. Sarmi Timur	2	1	6	3	-	-
5. Sarmi Selatan	1	-	3	2	-	-
6. Sobey	2	-	3	2	-	-
7. Muara Tor	2	-	2	2	-	-
8. Verkame	2	-	4	3	-	-
9. Tor Atas	1	-	2	1	-	-
10. Ismari	-	-	1	-	-	-
11. Pantai Timur	3	-	6	3	-	-
12. Sungai Biri	1	-	3	1	-	-
13. Pantai Timur Barat	3	-	5	4	-	-
14. Fee'en	2	-	3	2	-	-
15. Bonggo	5	2	6	5	-	-
16. Bonggo Timur	4	1	5	5	-	-
17. Bonggo Barat	2	-	3	2	-	-
18. Apawer Hulu	-	-	1	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	1	-	-	-
Sarmi	33	4	63	40	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Sarmi (ton), 2018
Table 5.2.2 Production of Vegetables By Subdistrict And Kind of Vegetables In Sarmi Regency (ton), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pantai Barat	-	11	-	-	54	-
2. Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
3. Sarmi	-	13	10	-	42	23
4. Sarmi Timur	-	18	-	-	92	21
5. Sarmi Selatan	-	6	-	-	52	-
6. Sobey	-	5	-	-	38	18
7. Muara Tor	-	5	-	-	39	-
8. Verkame	-	12	-	-	56	-
9. Tor Atas	-	13	-	-	39	-
10. Ismari	-	4	-	-	17	-
11. Pantai Timur	-	24	-	-	96	38
12. Sungai Biri	-	6	-	-	40	-
13. Pantai Timur Barat	-	18	-	-	75	35
14. Fee'en	-	13	-	-	54	19
15. Bonggo	-	27	12	-	167	76
16. Bonggo timur	-	25	-	-	134	58
17. Bonggo Barat	-	13	-	-	94	19
18. Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	213	22	-	1 089	307

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.2 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Buncis <i>String Bean</i>	Kang-kung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Bawang <i>Daun Leek</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pantai Barat	25	-	45	34	-	-
2. Apawer Hilir	-	-	14	-	-	-
3. Sarmi	29	-	65	54	-	-
4. Sarmi Timur	26	16	78	52	-	-
5. Sarmi Selatan	21	-	34	32	-	-
6. Sobey	35	-	38	34	-	-
7. Muara Tor	34	-	29	32	-	-
8. Verkame	32	-	56	52	-	-
9. Tor Atas	20	-	36	17	-	-
10. Ismari	-	-	13	-	-	-
11. Pantai Timur	45	-	75	48	-	-
12. Sungai Biri	19	-	36	15	-	-
13. Pantai Timur Barat	53	-	63	68	-	-
14. Fee'en	36	-	42	27	-	-
15. Bonggo	89	32	82	86	-	-
16. Bonggo timur	74	18	72	84	-	-
17. Bonggo Barat	35	-	30	32	-	-
18. Apawer Hulu	-	-	11	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	11	-	-	-
Sarmi	573	66	830	667	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

**Tabel 5.2.3 Luas Panen Buah - Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Table 5.2.3 Harvested Area of Fruits By Subdistrict And Kind of Fruits In
Buah-buahan Di Kabupaten Sarmi (ha), 2018
Sarmi Regency (ha), 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Salak <i>Zalacca</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Barat	2	-	1	6	-
2. Apawer Hilir	1	-	-	5	-
3. Sarmi	1	-	1	4	-
4. Sarmi Timur	2	-	2	7	-
5. Sarmi Selatan	1	-	1	5	-
6. Sobey	1	-	1	4	-
7. Muara Tor	1	-	2	4	-
8. Verkame	1	-	1	6	-
9. Tor Atas	1	1	1	8	-
10. Ismari	1	-	-	4	-
11. Pantai Timur	3	-	2	8	-
12. Sungai Biri	1	-	2	6	-
13. Pantai Timur Barat	3	-	3	8	-
14. Fee'en	2	-	2	6	-
15. Bonggo	3	-	4	15	-
16. Bonggo timur	3	-	3	17	-
17. Bonggo Barat	2	-	1	12	-
18. Apawer Hulu	1	-	-	4	-
19. Apawer Tengah	1	-	-	3	-
Sarmi	31	1	27	132	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Nanas Pineapple	Pepaya Papaya	Nangka Jackfruit	Rambutan Rambutan	Sirsak Soursop
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Pantai Barat	-	2	1	-	-
2. Apawer Hilir	-	1	1	-	-
3. Sarmi	1	1	1	1	-
4. Sarmi Timur	1	2	3	1	-
5. Sarmi Selatan	-	1	2	1	-
6. Sobey	-	1	1	-	-
7. Muara Tor	-	1	1	-	-
8. Verkame	-	1	3	-	-
9. Tor Atas	-	1	2	1	-
10. Ismari	-	-	1	-	-
11. Pantai Timur	1	2	2	2	-
12. Sungai Biri	-	1	-	-	-
13. Pantai Timur Barat	-	2	2	1	-
14. Fee'en	-	2	1	-	-
15. Bonggo	1	4	3	12	-
16. Bonggo timur	1	4	4	10	-
17. Bonggo Barat	1	3	2	6	-
18. Apawer Hulu	-	-	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-	-	-
Sarmi	6	29	30	35	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Sukun <i>Breadfruit</i>	Duku <i>Lanseh</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Belimbing <i>Starfruit</i>	Semangka <i>Watermelon</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Pantai Barat	1	-	-	-	-
2. Apawer Hilir	-	-	-	-	-
3. Sarmi	1	-	1	-	-
4. Sarmi Timur	1	-	-	-	-
5. Sarmi Selatan	-	-	-	-	-
6. Sobey	1	-	-	-	-
7. Muara Tor	-	-	-	-	-
8. Verkame	-	-	-	-	-
9. Tor Atas	-	-	-	-	-
10. Ismari	-	-	-	-	-
11. Pantai Timur	2	-	-	-	-
12. Sungai Biri	-	-	-	-	-
13. Pantai Timur Barat	1	-	-	-	-
14. Fee'en	-	-	-	-	-
15. Bonggo	3	-	1	-	-
16. Bonggo timur	3	-	1	-	-
17. Bonggo Barat	1	-	-	-	-
18. Apawer Hulu	-	-	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-	-	-
Sarmi	14	-	3	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

**Tabel 5.2.4 Produksi Buah - Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Table**

Buah-buahan di Kabupaten Sarmi (Ton), 2018
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Sarmi Regency (Ton), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Salak <i>Zalacca</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Barat	41	-	23	108	-
2. Apawer Hilir	23	-	-	94	-
3. Sarmi	24	-	21	75	-
4. Sarmi Timur	40	-	38	126	-
5. Sarmi Selatan	23	-	19	91	-
6. Sobey	21	-	21	72	-
7. Muara Tor	20	-	36	73	-
8. Verkame	23	-	17	104	-
9. Tor Atas	24	14	18	142	-
10. Ismari	21	-	-	69	-
11. Pantai Timur	65	-	39	138	-
12. Sungai Biri	22	-	36	102	-
13. Pantai Timur Barat	58	-	49	128	-
14. Fee'en	39	-	37	105	-
15. Bonggo	60	-	76	256	-
16. Bonggo timur	63	-	50	305	-
17. Bonggo Barat	41	-	24	216	-
18. Apawer Hulu	21	-	-	72	-
19. Apawer Tengah	20	-	-	54	-
Sarmi	649	14	504	2 330	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.4 Lanjutan
Table 5.2.4 Continued

Kecamatan Subdistrict	Nanas Pineapple	Pepaya Papaya	Nangka Jackfruit	Rambutan Rambutan	Sirsak Soursop
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Pantai Barat	-	34	50	-	-
2. Apawer Hilir	-	12	45	-	-
3. Sarmi	15	15	47	15	-
4. Sarmi Timur	12	37	128	15	-
5. Sarmi Selatan	-	13	86	16	-
6. Sobey	-	13	48	-	-
7. Muara Tor	-	12	45	-	-
8. Verkame	-	12	124	-	-
9. Tor Atas	-	14	84	16	-
10. Ismari	-	-	47	-	-
11. Pantai Timur	17	29	96	35	-
12. Sungai Biri	-	11	-	-	-
13. Pantai Timur Barat	-	31	92	15	-
14. Fee'en	-	35	47	-	-
15. Bonggo	15	58	136	180	-
16. Bonggo timur	13	62	176	156	-
17. Bonggo Barat	14	31	92	94	-
18. Apawer Hulu	-	-	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-	-	-
Sarmi	86	419	1 343	542	-

Sumber/Souce: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.4 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sukun <i>Breadfruit</i>	Duku <i>Lanseh</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Belimbing <i>Starfruit</i>	Semangka <i>Watermelon</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Pantai Barat	12	-	-	-	-
2. Apawer Hilir	-	-	-	-	-
3. Sarmi	14	-	11	-	-
4. Sarmi Timur	12	-	-	-	-
5. Sarmi Selatan	-	-	-	-	-
6. Sobey	13	-	-	-	-
7. Muara Tor	-	-	-	-	-
8. Verkame	-	-	-	-	-
9. Tor Atas	-	-	-	-	-
10. Ismari	-	-	-	-	-
11. Pantai Timur	23	-	-	-	-
12. Sungai Biri	-	-	-	-	-
13. Pantai Timur Barat	13	-	-	-	-
14. Fee'en	-	-	-	-	-
15. Bonggo	35	-	12	-	-
16. Bonggo timur	32	-	11	-	-
17. Bonggo Barat	12	-	-	-	-
18. Apawer Hulu	-	-	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-	-	-
Sarmi	166	-	34	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018
Table **Area of Cocoa By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	TR/TTR	TB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Apawer Hilir	-	10	5	-	15
2 Apawer Hulu	15	42	30	20	107
3 Apawer Tengah	-	28	20	-	48
4 Bonggo	44	102	195	6,53	347,53
5 Bonggo Barat	16	88	129	27,1	260,1
6 Bonggo Timur	200	250	329	7,76	786,76
7 Fee'en	15	60	80	-	155
8 Ismari	-	8	6	-	14
9 Muara Tor	12	90	57	-	159
10 Pantai Barat	12	25	8	-	45
11 Pantai Timur	15	63	67	-	145
12 Pantai Timur Barat	20	91	120	-	231
13 Sarmi	10	30	80	-	120
14 Sarmi Selatan	60	67	69	5,77	201,77
15 Sarmi Timur	30	51	86	3,10	170,1
16 Sobey	-	19	152	-	171
17 Sungai Biri	10	42	44	-	96
18 Tor Atas	38	150	86	-	274
19 Verkame	8	19	9	-	36
Sarmi	505	1 235	1 572	70,26	3 382,26

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Keterangan/*Note*:

- TM : Tanaman Menghasilkan/*Crop Yield*
 TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Crop Not Yet Yield*
 TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/*Crop Damaged*
 TB : Tanaman Baru/*New Crop*

Tabel 5.3.2 Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018
Number of Farmer, Area, And Production of Cocoa By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Petani Number of Farmer	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Apawer Hilir	73	10	3,50
2. Apawer Hulu	110	42	14,70
3. Apawer Tengah	31	28	9,80
4. Bonggo	352	102	35,70
5. Bonggo Barat	228	88	30,80
6. Bonggo Timur	482	250	87,50
7. Fee'en	143	60	21,00
8. Ismari	159	8	2,80
9. Muara Tor	103	90	31,50
10. Pantai Barat	266	25	8,75
11. Pantai Timur	204	63	22,50
12. Pantai Timur Barat	343	91	31,85
13. Sarmi	166	30	10,50
14. Sarmi Selatan	189	67	23,45
15. Sarmi Timur	97	51	17,85
16. Sobey	247	19	6,65
17. Sungai Biri	115	42	14,70
18. Tor Atas	194	150	52,50
19. Verkame	216	19	6,65
Sarmi	3 718	1 235	432,70

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.3 Luas Area Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Area of Coconut By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	<i>TBM</i>	<i>TM</i>	<i>TR/TTR</i>	<i>TB</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Apawer Hilir	-	7	-	-	7
2 Apawer Hulu	119	10	-	-	129
3 Apawer Tengah	-	-	-	-	-
4 Bonggo	30	289	62	-	381
5 Bonggo Barat	20	193	42	-	255
6 Bonggo Timur	10	326	24	-	360
7 Fee'en	70	114	50	-	234
8 Ismari	-	12	-	-	12
9 Muara Tor	14	31	34	-	79
10 Pantai Barat	100	113	2	-	215
11 Pantai Timur	120	72	78	-	270
12 Pantai Timur Barat	87	170	75	-	332
13 Sarmi	24	200	36	-	260
14 Sarmi Selatan	6	29	9	-	44
15 Sarmi Timur	27	30	7	-	64
16 Sobey	16	200	24	-	240
17 Sungai Biri	-	48	52	-	100
18 Tor Atas	13	20	53	-	86
19 Verkame	-	32	-	-	32
Sarmi	656	1 896	548	-	3 100

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Keterangan/Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
 TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
 TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
 TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.4 Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018

Number of Farmer, Area, And Production of Coconut By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Petani <i>Number of Farmer</i>	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Apawer Hilir	20	7	5,25
2. Apawer Hulu	20	10	7,50
3. Apawer Tengah	-	-	-
4. Bonggo	523	289	216,75
5. Bonggo Barat	156	193	144,75
6. Bonggo Timur	224	326	244,50
7. Fee'en	143	114	85,50
8. Ismari	159	12	9,00
9. Muara Tor	103	31	23,25
10. Pantai Barat	266	113	84,75
11. Pantai Timur	204	72	54,00
12. Pantai Timur Barat	343	170	127,50
13. Sarmi	70	200	150,00
14. Sarmi Selatan	127	29	21,75
15. Sarmi Timur	126	30	22,50
16. Sobey	103	200	150,00
17. Sungai Biri	115	48	36,00
18. Tor Atas	230	20	15,00
19. Verkame	216	32	24,00
Sarmi	3 148	1 896	1 422

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.3.5 Luas Area Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 5.3.5 Area of Areca Nut By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)				Jumlah Total
	TBM	TM	TR/TTR	TB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Apawer Hilir	1	2	2	-	5
2 Apawer Hulu	2	1	1	-	4
3 Apawer Tengah	1	1	1	-	3
4 Bonggo	6	5	3	-	14
5 Bonggo Barat	5	4	3	-	12
6 Bonggo Timur	3	3	1	-	7
7 Fee'en	4	3	2	-	9
8 Ismari	1	2	1	-	4
9 Muara Tor	4	5	1	-	10
10 Pantai Barat	3	5	2	-	10
11 Pantai Timur	4	3	2	-	9
12 Pantai Timur Barat	5	2	2	-	9
13 Sarmi	5	5	4	-	14
14 Sarmi Selatan	3	3	2	-	8
15 Sarmi Timur	4	2	1	-	7
16 Sobey	5	6	3	-	14
17 Sungai Biri	4	2	3	-	9
18 Tor Atas	4	5	2	-	11
19 Verkame	2	1	2	-	5
Sarmi	66	60	38	-	164

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Keterangan>Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
 TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
 TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
 TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.6 Jumlah Petani, Luas Area, dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Number of Farmer, Area, And Production of Areca Nut By Subdistrict In Sarmi Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Petani Number of Farmer	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Apawer Hilir	92	2	10,00
2. Apawer Hulu	139	1	5,00
3. Apawer Tengah	48	1	5,00
4. Bonggo	523	5	25,00
5. Bonggo Barat	142	4	20,00
6. Bonggo Timur	482	3	15,00
7. Fee'en	143	3	15,00
8. Ismari	159	2	10,00
9. Muara Tor	79	5	25,00
10. Pantai Barat	259	5	25,00
11. Pantai Timur	204	3	15,00
12. Pantai Timur Barat	343	2	10,00
13. Sarmi	476	5	25,00
14. Sarmi Selatan	127	3	15,00
15. Sarmi Timur	126	2	10,00
16. Sobey	317	6	30,00
17. Sungai Biri	115	2	10,00
18. Tor Atas	183	5	25,00
19. Verkame	216	1	5,00
Sarmi	4 173	60	300,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.3.7 Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Sarmi, 2014 - 2018
Table 5.3.7 Average of Estate Crops Productivity in Sarmi Regency, 2014 - 2018

Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	Produktivitas <i>Productivitas</i> (Kg/Ha)				
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Kakao/Cocoa	350,00	350,00	350,00	374,00	350,36
Kelapa/Coconut	750,00	750,00	750,00	589,47	750
Pinang/Areca Nut	5 000,00	5 000,00	5 000,00	...	5 000,00
Cengkeh/Clove	500,00	500,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016
Table 5.4.1 Livestock Population by Kind and Subdistrict in Sarmi Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi potong <i>Beef Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Muara Tor	73	-	42	-	-
2. Sungai Biri	98	0	85	-	-
3. Sobey	101	35	182	-	-
4. Sarmi	301	22	450	-	1
5. Pantai Timur	241	-	195	-	-
6. Tor Atas	10	3	35	-	-
7. Apawer Hulu	-	5	0	-	-
8. Pantai Barat	-	11	21	-	-
9. Pantai Timur Barat	49	6	111	-	-
10. Verkame	29	5	87	-	-
11. Sarmi Selatan	201	31	243	-	-
12. Sarmi Timur	50	-	62	-	-
13. Pantai Timur Barat	65	-	215	-	-
14. Bonggo	1205	43	-	18	-
15. Bonggo Timur	1609	17	12	4	-
Sarmi	4032	178	1740	22	1

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016
Table 5.4.2 Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Sarmi Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broilers	Bebek Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Muara Tor	-	56	3	-
2. Sungai Biri	-	92	21	-
3. Sobey	-	614	27	14
4. Sarmi	-	116	21	13
5. Pantai Timur	-	134	-	-
6. Tor Atas	-	105	-	-
7. Apawer Hulu	-	65	-	-
8. Pantai Barat	-	221	-	-
9. Burtin/ Sarmi Timur Barat	-	62	-	-
10. Verkame	-	98	67	-
11. Sarmi Selatan	-	124	64	-
12. Sarmi Timur	-	41	23	-
13. Pantai Timur Barat	-	126	-	-
14. Bonggo	13	1905	461	93
15. Bonggo Timur	100	1453	-	59
Sarmi	113	5212	687	179

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agricultures Service of Sarmi Regency

Tabel 5.4.3 Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Sarmi, 2014-2018
Table Livestock Population by Kind in Sarmi Regency, 2014-2018

Jenis Ternak Livestock		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Sapi potong <i>Beef Cattle</i>	2 963	3 199	4 821	5 132	5 350	
2. Kambing <i>Goat</i>	913	920	421	446	481	
3. Babi <i>Pig</i>	2 095	3 020	3 963	4 095	4 215	
4. Kelinci <i>Rabbit</i>	-	-	22	26	30	
5. Kuda <i>Horse</i>	-	-	1	1	-	
6. Ayam Kampung <i>Free-range chicken</i>	2 859	2 950	2 192	2 210	2 228	
7. Ayam Ras Pedaging <i>Broiler Chicken</i>	-	-	115	117	119	
8. Ayam Petelur <i>Laying Pullet</i>	1 450	1 500	1 600	1 840	2 176	
9. Itik <i>muscovy ducks</i>	-	-	179	-	-	
Sarmi	4032	178	1740	22		

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agricultures Service of Sarmi Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor Di Kabupaten Sarmi, 2016 dan 2017
Table Number of Fish Capture Households By Subdistrict and Subsector In Sarmi Regency, 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2016 (6)	2017 (7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pantai Barat	8	25	-	-	8	25
2 Apawer Hilir	6	27	-	-	6	27
3 Sarmi	382	299	-	-	382	299
4 Sarmi Timur	17	2	-	-	17	2
5 Sarmi Selatan	27	-	-	-	27	-
6 Sobey	15	24	-	-	15	24
7 Muara Tor	-	17	-	-	-	17
8 Verkame	-	12	-	-	-	12
9 Tor Atas	-	-	-	-	-	-
10 Ismari	-	-	-	-	-	-
11 Pantai Timur	23	49	-	-	23	49
12 Sungai Biri	-	7	-	-	-	7
13 Pantai Timur Barat	37	30	-	-	37	30
14 Fee'en	-	30	-	-	-	30
15 Bonggo	65	22	-	-	65	22
16 Bonggo Timur	27	3	-	-	27	3
17 Bonggo Barat	36	34	-	-	36	34
18 Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
19 Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Sarmi	643	581	-	-	643	581

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Sarmi/ *Fisheries Services of Sarmi Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor Di Kabupaten Sarmi (Ton), 2016 dan 2017
Table Production of Fish Capture By Subdistrict And Subsector In Sarmi Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pantai Barat	31	32	-	-	31	32
2 Apawer Hilir	10	10	-	-	10	10
3 Sarmi	752,9	804	-	-	752,9	804
4 Sarmi Timur	1	1	-	-	1	1
5 Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-
6 Sobey	4	4	-	-	4	4
7 Muara Tor	22	29	-	-	22	29
8 Verkame	2	2	-	-	2	2
9 Tor Atas	-	-	-	-	-	-
10 Ismari	-	-	-	-	-	-
11 Pantai Timur	26	37	-	-	26	37
12 Sungai Biri	7	11	-	-	7	11
13 Pantai Timur Barat	27	32	-	-	27	32
14 Fee'en	30	32	-	-	30	32
15 Bonggo	16	16	-	-	16	16
16 Bonggo Timur	2,6	3	-	-	2,6	3
17 Bonggo Barat	12	12	-	-	12	12
18 Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
19 Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Sarmi	943,5	1 025	-	-	943,5	1 025

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Sarmi/ *Fisheries Services of Sarmi Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Sarmi, 2017
Table Number of Aquaculture Households By Subdistrict and Type of Aquaculture In Sarmi Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Pantai Barat	-	-	12	-	-	-	12
2 Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-	-
3 Sarmi	-	-	23	-	-	-	23
4 Sarmi Timur	-	-	31	-	-	-	31
5 Sarmi Selatan	-	-	16	-	-	-	16
6 Sobey	-	-	8	-	-	-	8
7 Muara Tor	-	-	18	-	-	-	18
8 Verkame	-	-	12	-	-	-	12
9 Tor Atas	-	-	25	-	-	-	25
10 Ismari	-	-	2	-	-	-	2
11 Pantai Timur	-	-	26	-	-	-	26
12 Sungai Biri	-	-	16	-	-	-	16
13 Pantai Timur Barat	-	-	24	-	-	-	24
14 Fee'en	-	-	6	-	-	-	6
15 Bonggo	-	-	36	-	16	-	52
16 Bonggo Timur	-	-	34	-	-	-	34
17 Bonggo Barat	-	-	14	-	-	-	14
18 Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-	-
19 Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	-	303	-	16	-	319

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Sarmi/ *Fisheries Services of Sarmi Regency*

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor Di Kabupaten Sarmi, 2017
Table 5.5.4 Production of Fish Capture By Subdistrict and Subsector In Sarmi Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Pantai Barat	-	-	1,2	-	-	-	1,2
2 Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-	-
3 Sarmi	-	-	6,0	-	-	-	6,0
4 Sarmi Timur	-	-	7,0	-	-	-	7,0
5 Sarmi Selatan	-	-	3,0	-	-	-	3,0
6 Sobey	-	-	0,9	-	-	-	0,9
7 Muara Tor	-	-	2,1	-	-	-	2,1
8 Verkame	-	-	3,0	-	-	-	3,0
9 Tor Atas	-	-	5,0	-	-	-	5,0
10 Ismari	-	-	1,0	-	-	-	1,0
11 Pantai Timur	-	-	7,0	-	-	-	7,0
12 Sungai Biri	-	-	1,9	-	-	-	1,9
13 Pantai Timur Barat	-	-	4,3	-	-	-	4,3
14 Fee'en	-	-	2,0	-	-	-	2,0
15 Bonggo	-	-	10,6	-	-	-	10,6
16 Bonggo Timur	-	-	1,6	-	-	-	1,6
17 Bonggo Barat	-	-	0,7	-	-	-	0,7
18 Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-	-
19 Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	-	57,30	-	-	-	57,30

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Sarmi / Fisheries Services of Sarmi Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Sarmi, 2017
Table 5.5.5 Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Sarmi Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor Inboard <i>Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Pantai Barat	22	-	-
2 Apawer Hilir	17	6	-
3 Sarmi	160	98	125
4 Sarmi Timur	5	2	-
5 Sarmi Selatan	-	-	-
6 Sobey	12	9	-
7 Muara Tor	17	8	-
8 Verkame	12	-	-
9 Tor Atas	-	-	-
10 Ismari	-	-	-
11 Pantai Timur	33	21	-
12 Sungai Biri	7	3	-
13 Pantai Timur Barat	27	10	-
14 Fee'en	40	20	-
15 Bonggo	30	13	-
16 Bonggo Timur	13	3	-
17 Bonggo Barat	20	9	-
18 Apawer Hulu	-	-	-
19 Apawer Tengah	-	-	-
Sarmi	415	202	125

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Sarmi/ *Fisheries Services of Sarmi Regency*

5.6 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016
Table 5.6.1 Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve & Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pantai Barat
2 Apawer Hilir
3 Sarmi
4 Sarmi Timur
5 Sarmi Selatan
6 Sobey
7 Muara Tor
8 Verkame
9 Tor Atas
10 Ismari
11 Pantai Timur
12 Sungai Biri
13 Pantai Timur Barat
14 Fee'en
15 Bonggo
16 Bonggo Timur
17 Bonggo Barat
18 Apawer Hulu
19 Apawer Tengah
Sarmi	

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Kabupaten Sarmi/Forestry Services of Sarmi Regency

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produk di Kabupaten Sarmi, 2011 - 2016
Table 5.6.2 Timber Production by Type of Product in Sarmi Regency, 2011 - 2016

Tahun Year	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011
2012
2013
2014
2015
2016

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Kabupaten Sarmi/Forestry Services of Sarmi Regency

BAB Chapter 6

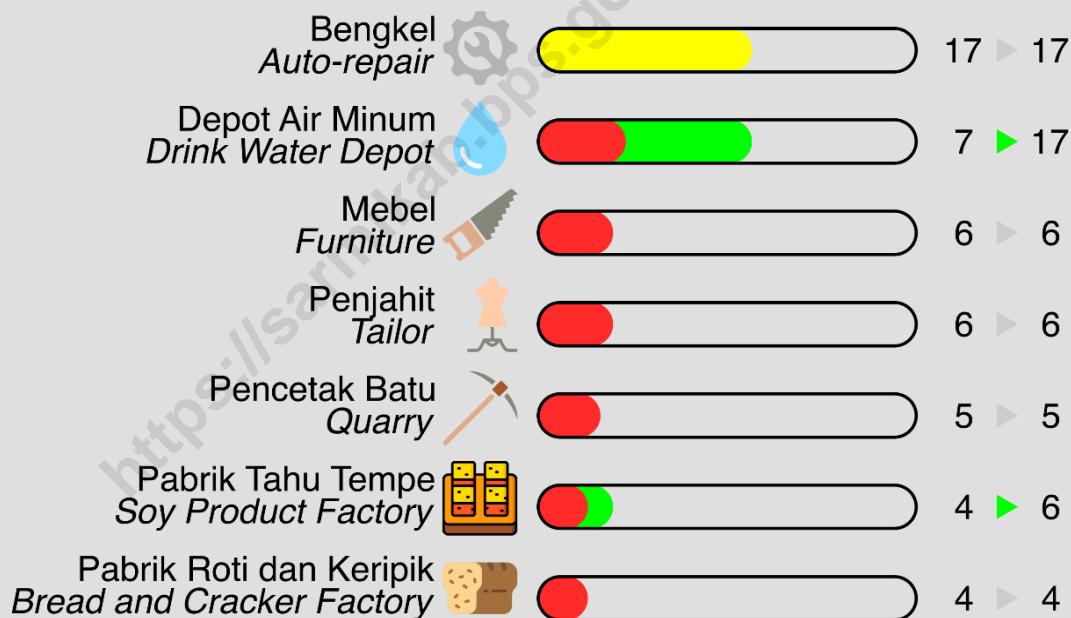
INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Industry, Mining, and Energy

PERUBAHAN JUMLAH INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH

Change of Number of Middle Small Establishments

2017 ► 2018



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan
1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.
2. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.
7. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
6. Mining is an activity of taking deposits of valuable minerals and precious lives in the skin of the earth, beneath the surface of the earth, and below the water surface.
7. State Electricity Company (PLN) is a state owned public companies which have activities generation, transmission, and distribution of electricity.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Industri</p> <p>Jumlah Industri kecil menengah yang terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sarmi tahun 2018 sebanyak 61 industri. Industri terbanyak di Kabupaten Sarmi adalah industri dalam bidang bengkel dan depot air minum yaitu masing-masing sebanyak 17 industri.</p>	<p><i>Industry</i></p> <p><i>Number of small and middle establishments are registered in Industry, Trade, Cooperation and SMI Service of Sarmi Regency in 2018 are 61 establishments. Establishments in auto-repair and drink water depot are the most numerous establishments in Sarmi Regency. There are 17 auto-repair and 17 drink water depots in Sarmi Regency.</i></p>
<p>Energi</p> <p>Produksi Listrik yang dibangkitkan di Kabupaten Sarmi tahun 2018 sebesar 11.701.958 Kwh, yang dialirkan sebesar 10.929.600 Kwh, dan yang dijual sebesar 10.797.521 Kwh. Daya yang terpasang tahun 2018 sebesar 5.920 KW.</p> <p>Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Sarmi hingga tahun 2018 sebanyak 8.536 pelanggan. Pelanggan listrik PLN terdapat di 8 Kecamatan yaitu Kecamatan Pantai Barat, Kecamatan Apawer Hilir, Kecamatan Sarmi, Kecamatan Sarmi Timur, Kecamatan Pantai Timur, Kecamatan Pantai Timur Barat, Kecamatan Bonggo dan Bonggo Timur. Sedangkan Kecamatan lain belum menggunakan listrik.</p>	<p><i>Energy</i></p> <p><i>Number of electricity produced in Sarmi Regency in 2018 as many as 11.701.958 Kwh are generated, 10.929.600 Kwh are currented, with total electricity sales 10.797.521 Kwh. Installed Capacity in 2018 is 5.920 KW.</i></p> <p><i>Number of PLN electric customer in Sarmi Regency until 2018 are 8.536 customers. PLN electric customers in Sarmi Regency are in Pantai Barat Subdistrict, Apawer Hilir Subdistrict, Sarmi Subdistrict, Sarmi Timur Subdistrict, Pantai Timur Barat Subdistrict, Pantai Timur Subdistrict Bonggo and Bonggo Timur Subdistrict. Meanwhile PLN service are not available yet in other subdistricts.</i></p>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Kecil dan Menengah Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Sarmi, 2017-2018
Number of Middle Small Establishments by Classification in Sarmi Regency, 2017-2018

Klasifikasi <i>Clasification</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Bengkel <i>Auto-repair</i>	17	17
Depot Air Minum <i>Drink Water Depot</i>	7	17
Meubel <i>Furniture</i>	6	6
Penjahit <i>Tailor</i>	6	6
Pencetak Batu Tela <i>Quarry</i>	5	5
Pabrik Tahu Tempe <i>Soy Product Factory</i>	4	6
Pabrik Roti dan Keripik <i>Bread and Cracker Factory</i>	4	4
Jumlah <i>Total</i>	49	61

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Sarmi/*Industry and Trade Service of Sarmi Regency*

6.2 PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Sarmi, 2013 - 2018

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Sarmi Regency, 2013 – 2018

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (kW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (kWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (kWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (kWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	...	5 898 640	4 238 000
2014	...	5 863 310	5 257 880
2015	...	6 350 500	5 129 476,7
2016	5 000	7 107 320	6 053 028	...	1 208 244,4
2017	5 700
2018	5 920	11 701 958	10 797 521	132 079	772 358

Sumber/Source: PLN Wilayah Papua Rayon Sarmi/State Electricity Company Region Papua, Branch Sarmi

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2014 - 2018

Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Sarmi Regency, 2014 – 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Barat	-	-	-	61	114
2. Apawer Hilir	-	-	-	-	-
3. Sarmi	2 691	2 792	3 380	5 152	4 097
4. Sarmi Timur	300	300	180	170	618
5. Sarmi Selatan	-	-	-	-	-
6. Sobey	902	948	440	445	301
7. Muara Tor	-	-	-	-	-
8. Verkame	190	215	193	190	-
9. Tor Atas	-	-	-	-	-
10. Ismari	-	-	-	-	-
11. Pantai Timur	608	615	350	419	932
12. Sungai Biri	-	-	-	-	-
13. Pantai Timur Barat	-	-	446	446	636
14. Fee'en	-	-	-	826	-
15. Bonggo	-	-	-	-	1 076
16. Bonggo Timur	-	-	-	-	764
17. Bonggo Barat	-	-	-	-	-
18. Apawer Hulu	-	-	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-	-	-
Sarmi	4 691	4 870	4 989	7 539	8 538

Sumber/Source: PLN Wilayah Papua Rayon Sarmi/State Electricity Company Region Papua, Branch Sarmi

Tabel 6.2.3 Banyaknya Penjualan Listrik dan Persentase Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 6.2.3 Number of Electricity Sold and Percentage by Type of Customers in Sarmi Regency, 2018

Jenis Pelanggan <i>Types of Customer</i>	Penjualan Listrik <i>Electricity Sales</i> (KWH)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Sosial <i>Institution</i>	295 064	2,73
Rumah Tangga <i>Household</i>	6 763 557	62,64
Usaha <i>Effort</i>	3 057 562	28,32
Industri <i>Industry</i>	7 351	0,07
Kantor <i>Government Office</i>	673 987	6,24
Jumlah <i>Total</i>	10 797 521	100

Sumber/Souce: PLN Wilayah Papua Rayon Sarmi/State Electricity Company Region Papua, Branch Sarmi

Tabel 6.2.4 Banyaknya Produksi yang Dibangkitkan, Dialirkan, Dijual dan Jumlah Gardu Menurut Lokasi di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Number of Generated, Currented, Sold, and Number of Sentry by Location in Sarmi Regency, 2018

Lokasi Location	Produksi Production (Kwh)			Jumlah Gardu Number of Sentry (Bh/KVA)
	Dibangkitkan Generated	Dialirkan Currented	Dijual Total Sales	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sarmi	9 883 612	30/2 595
Bonggo	967 312	4/350
Betaf	817 760	13/700
Arbais	33 274	8/625
Jumlah Total	11 701 958	10 929 600	10 797 521	55/4 270

Sumber/Source: PLN Wilayah Papua Rayon Sarmi/State Electricity Company Region Papua, Branch Sarmi

BAB Chapter **7**

PERDAGANGAN Trade

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN, 2017 Number of Trade Facility, 2017



483 SARANA PERDAGANGAN
TRADE FACILITY

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

- dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
- are recorded as import.*
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah
- 8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

PERDAGANGAN

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
9. *Port of loading* is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. *Country of destination* is country that is known to export goods sent abroad.
11. *Type commodity* is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah perusahaan berbadan hukum yang terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sarmi tahun 2017 sebanyak 403 unit usaha.	<i>Number of Corporation Establishments are registered in Industry, Trade, Cooperation and SMI Service of Sarmi Regency in 2017 are 403 units.</i>
Jumlah sarana perdagangan yang tercatat diKabupaten Sarmi tahun 2017 adalah sebanyak 483 sarana yang terdiri dari 1 pasar umum, 19 pasar desa, 27 toko, 382 kios dan 54 warung.	<i>Number of registered trade facility in Sarmi Regency in 2017 are 483 facilities, which consists of 1 public market, 19 village markets, 27 stores, 382 kiosks and 54 stalls.</i>
Jumlah pedagang tahun 2017 yang terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sarmi sebanyak 409 pedagang, yang terdiri dari 4 pedagang besar, 23 pedagang menengah, dan 382 pedagang kecil.	<i>Number of merchants in 2017 who registered in Industry, Trade, Cooperation and SMI Service of Sarmi Regency are 409 merchants, consist of 4 wholesale merchant, 23 middle merchants, and 382 small merchants.</i>

PERDAGANGAN

Tabel 7.1 Jumlah perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Sarmi, 2015-2017
Number of Establishment by Corporationin Sarmi Regency, 2015-2017

Badan Hukum <i>Corporation</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Perseroan Terbatas <i>Incorporated</i>	38	47	42
CV <i>Firm</i>	182	254	356
Koperasi <i>Cooperation</i>	2	2	5
Perorangan <i>individual</i>	-	-	-
Lain-lain <i>Other</i>	-	1	-
Jumlah <i>Total</i>	222	304	403

Sumber/Souce: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Sarmi/*Industry and Trade Service of Sarmi Regency*

Tabel 7.2 Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan di Kabupaten Sarmi, 2017

Number of Merchant by Type of Trade in Sarmi Regency 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perdagangan Besar <i>Wholesale</i>	Perdagangan Menengah <i>Middle Trade</i>	Perdagangan Kecil <i>Small Trade</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Barat	-	-	5	5
2. Apawer Hilir	-	-	-	-
3. Sarmi	3	16	217	236
4. Sarmi Timur	-	-	7	7
5. Sarmi Selatan	-	-	12	12
6. Sobey	-	-	9	9
7. Muara Tor	-	-	5	5
8. Verkame	-	-	5	5
9. Tor Atas	-	-	2	2
10. Ismari	-	-	-	-
11. Pantai Timur	-	1	23	24
12. Sungai Biri	-	-	6	6
13. Pantai Timur Barat	-	-	28	28
14. Fee'en	-	-	6	6
15. Bonggo	1	5	36	42
16. Bonggo Timur	-	1	12	13
17. Bonggo Barat	-	-	9	9
18. Apawer Hulu	-	-	-	-
19. Apawer Tengah	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	4	23	382	409

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Sarmi/Industry and Trade Service of Sarmi Regency

PERDAGANGAN

Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kabupaten Sarmi, 2013-2017
Table 7.3 Number of Marketplace by Type of Trade Facility in Sarmi Regency, 2013-2017

Sarana Facility	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Umum <i>Public Market</i>	1	1	2	2	1
Pasar Desa <i>Village Market</i>	15	15	15	16	19
Toko <i>Store</i>	23	36	14	12	27
Kios <i>Kiosk</i>	170	130	78	59	382
Warung <i>Stall</i>	21	17	5	41	54
Rumah Makan/Restoran <i>Food Stall/Restaurant</i>	-	-	-	-	-
Jumlah Total	221	199	114	130	483

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Sarmi/*Industry and Trade Service of Sarmi Regency*

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2017
Table Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sarmi Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pantai Barat	5	-	-	5	10
2	Apawer Hilir	-	-	-	-	-
3	Sarmi	4	-	-	-	4
4	Sarmi Timur	2	-	-	-	2
5	Sarmi Selatan	1	-	-	1	2
6	Sobey	-	-	-	-	-
7	Muara Tor	-	-	-	-	-
8	Verkame	-	-	-	-	-
9	Tor Atas	3	-	-	1	4
10	Ismari	-	-	-	-	-
11	Pantai Timur	2	-	-	12	14
12	Sungai Biri	-	-	-	-	-
13	Pantai Timur Barat	6	-	-	1	7
14	Feeen'en	-	-	-	-	-
15	Bonggo	4	-	-	-	4
16	Bonggo Timur	1	-	-	-	1
17	Bonggo Barat	-	-	-	-	-
18	Apawer Hulu	1	-	-	-	1
19	Apawer Tengah	-	-	-	-	-
Sarmi		29	-	-	20	49

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Sarmi/Industry and Trade Service of Sarmi Regency

BAB Chapter **8**

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA

Transportation, Communication, and Tourism

6305 SEPEDA MOTOR
Motorcycles



408 MOBIL PENUMPANG
Passenger Cars



78 BUS
Buses



657 MOBIL BEBAN
Load Cars



19 AMBULANS
Ambulances



4 MOBIL JENAZAH
Hearses



1 MOBIL KHUSUS LAIN
Other Special Cars



**JUMLAH KENDARAAN
DI KABUPATEN SARMI**
Number of Vehicles in Sarmi Regency

2018

7472 UNIT TOTAL KENDARAAN
units total of vehicles

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber instansi
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line.*
 2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 5. *Data about communication and transportation were taken from their*

- terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.
- related institutions that are collected by BPS regularly.
6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi.
6. *Data on the length of roads were taken from Public Works Service of Sarmi Regency.*
7. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di
7. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
- a. *"Tourist"* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. *"Excursionist"* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

8. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
8. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

ULASAN	DESCRIPTION
Perhubungan Darat <p>Panjang jalan Kabupaten Sarmi pada tahun 2018 mencapai 638,24 km. Jika dirinci menurut pemerintah yang berwenang mengelola jalan, panjang jalan Kabupaten Sarmi tahun 2018 yang dikelola oleh negara dan propinsi tidak ada.</p> <p>Kendaraan bermotor yang ada di Kabupaten Sarmi pada tahun 2018 berjumlah 7.472 unit. Jika dirinci menurut kepemilikannya,terdapat 4.539 unit milik bukan umum/perorangan, 207 unit milik umum/perusahaan, dan 2.726 unit milik pemerintah. Jika dirinci menurut jenis kendaraan, 6.305 kendaraan yang ada di Kabupaten Sarmi merupakan sepeda motor. Sementara itu,jumlah kendaraan mobil penumpang di Kabupaten Sarmi adalah 408 unit, bus 78 unit, dan mobil beban 657 unit. Adapun kendaraan khusus di Kabupaten Sarmi yaitu mobil ambulans 19 unit, mobil jenazah sejumlah 4 unit, dan mobil khusus lainnya sebanyak 1 unit.</p>	Land Transportation <p><i>Length of road of Sarmi Regency in 2018 along 638,24 km. If specified according to government responsibility to manage the road, the length of road of Sarmi Regency in 2018 is not managed by state and province.</i></p> <p><i>The total number of vehicles in Sarmi Regency in 2018 are 7.472 units. From the type of ownership, 4.539 units are properties of personal, 207 units are properties of companies, and 2.726 are properties of local government. From the type of vehicles, 3.605 of vehicles in Sarmi Regency are motorcycles. Total passengers vehicle in Sarmi Regency are 408 units, 78 buses, and 567 car loads. Special vehicle in Sarmi Regency are 19 ambulances, 4 hearses, and 1 unit of another special vehicle.</i></p>
Transportasi Udara	

Pada perhubungan udara, banyaknya lalu lintas pesawat udara di Kabupaten Sarmi 2018 tercatat bahwa pesawat yang datang dan berangkat sebanyak 81 pesawat. Sedangkan banyaknya penumpang yang berangkat sebanyak 55 orang, penumpang yang datang sebanyak 67 orang, dan penumpang transit sebanyak 0 orang.

Komunikasi

Jumlah kantor pos di Kabupaten Sarmi berdasarkan jenisnya di tahun 2018 adalah 1 kantor pos dan 1 pos rumah. Keduanya berlokasi di Kecamatan Sarmi.

Pariwisata

Untuk kepariwisataan, Kabupaten Sarmi memiliki 7 buah hotel dan semuanya termasuk dalam kategori hotel tidak berbintang. Dengan jumlah kamar yang dapat dipakai adalah 65 kamar.

Selain itu, Kabupaten Sarmi memiliki 8 wisata sejarah, 1 wisata minat khusus, 3 wisata tirta, 2 wisata alam dan 18 wisata bahari.

Air Transportation

Number of traffic aircraft in Sarmi Regency in 2018 was recorded that the aircraft arrive and departure as many as 81 aircrafts. Number of passengers who departure as many as 55 people, passengers who arrive as many as 67 people, and passengers who transit as many as 0 people.

Communication

Number of post office by Type of post office in Sarmi Regency in 2018 are 1 general post office and 1 post house. They are all located in Sarmi Subdistrict.

Tourism

For Tourism, Sarmi Regency has 7 hotels and all of them are grouped as unclassified hotel. The total number of available hotel rooms are 65 rooms.

Sarmi Regency has 8 historical tourism, 1 special interest tourism, 3 aquatic tourism, 2 nature tourism, and 18 nautical tourism.

8.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sarmi (km), 2018
Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Responsibility in Sarmi Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Negara State	Propinsi Province	Kabupaten Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Pantai Barat	-	-	-	-
2. Apawer Hilir	-	-	28,08	28,08
3. Sarmi	-	-	17,96	17,96
4. Sarmi Timur	-	-	23,86	23,86
5. Sarmi Selatan	-	-	103,18	103,18
6. Sobey	-	-	-	-
7. Muara Tor	-	-	60,25	60,25
8. Verkame	-	-	49,99	49,99
9. Tor Atas	-	-	19,90	19,90
10. Ismari	-	-	41,69	41,69
11. Pantai Timur	-	-	16,60	16,60
12. Sungai Biri	-	-	-	-
13. Pantai Timur Barat	-	-	-	-
14. Fee'en	-	-	28,29	28,29
15. Bonggo	-	-	12,38	12,38
16. Bonggo Timur	-	-	33,04	33,04
17. Bonggo Barat	-	-	5,72	5,72
18. Apawer Hulu	-	-	108,80	108,80
19. Apawer Tengah	-	-	88,50	88,50
Jumlah Total	-	-	638,24	638,24

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi/Public Work Services of Sarmi Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sarmi (km), 2018
Table 8.1.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Sarmi Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aspal <i>Asphalt</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Barat	-	-	-	-	-
2. Apawer Hilir	-	-	28,08	-	28,08
3. Sarmi	14,49	2,78	0,69	-	17,96
4. Sarmi Timur	0,92	14,49	8,45	-	23,86
5. Sarmi Selatan	7,41	39,01	56,76	-	103,18
6. Sobey	-	-	-	-	-
7. Muara Tor	4,2	34,96	21,09	-	60,25
8. Verkame	-	16,78	33,21	-	49,99
9. Tor Atas	-	3,62	16,28	-	19,90
10. Ismari	-	-	41,69	-	41,69
11. Pantai Timur	-	16,60	-	-	16,60
12. Sungai Biri	-	-	-	-	-
13. Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-
14. Fee'en	-	22,63	5,66	-	28,29
15. Bonggo	3,00	9,38	-	-	12,38
16. Bonggo Timur	-	7,20	25,84	-	33,04
17. Bonggo Barat	-	5,72	-	-	5,72
18. Apawer Hulu	-	17,50	91,30	-	108,80
19. Apawer Tengah	-	-	88,50	-	88,50
Jumlah <i>Total</i>	30,02	173,17	435,05	-	638,24

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi/*Public Work Services of Sarmi Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sarmi (Km), 2011-2018
Table 8.1.3 Length of Roads by Road Condition in Sarmi Regency (km), 2011-2018

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Baik/ <i>Good</i>	395,88	397,88	399,38	499,23	628,23	-	107,88	37,83
Sedang/ <i>Moderate</i>	315,00	320,00	347,5	260,63	294,63	-	100,81	149,316
Rusak/ <i>Damaged</i>	230,00	225,00	205,6	168,73	243,73	-	93,49	124,159
Rusak Berat/ <i>Badly Damaged</i>	-	-	-	-	-	13	-	336,08
Jumlah <i>Total</i>	940,88	942,88	952,48	928,59	1 179,6	-	638,26	638,24

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi/*Public Work Services of Sarmi Regency*

Tabel 8.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kepemilikan, 2018
Table Number of Vehicles by Type and Ownership, 2018

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	Kepemilikan Ownership		
	Bukan Umum / Perorangan Personal	Umum/Perusahaan General/Corporation	Pemerintah Government
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang/Passenger Vehicle	214	13	181
Sedan/Sedan	1	-	-
Station Wagon	-	-	-
Minibus/Minibus	186	13	158
Jeep/JEEP	27	-	23
Lain – lain/Other	-	-	-
Bus/Bus	1	11	66
Bus/Bus	-	-	-
Micro Bus/ Micro Bus	1	11	66
Bus Gandeng/Articulated Bus	-	-	-
Lain – lain/Other	-	-	-
Mobil Beban/ Load Car	193	183	281
Pick Up	172	2	203
Deliver Van	-	-	-
Truk/Truck	21	181	78
Tangki	-	-	-
Double Cabin	-	-	-
Tronton	-	-	-
Lain – lain/Other	-	-	-
Jumlah Total	408	207	528

Sumber/Source: UPPD- SAMSAT SARMI/UPPD- SAMSAT SARMI

Tabel 8.1.4 Lanjutan
Table Continued

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Kepemilikan <i>Ownship</i>		
	Bukan Umum/ Perorangan <i>Personal</i>	Umum/Perusahaan <i>General/Corporation</i>	Pemerintah <i>Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sepeda Motor/ Motorcycle	4 130	-	2 175
Sepeda Motor Solo	4 125	-	2 174
Sepeda Motor Kereta	-	-	-
Samping			
Sepeda Motor Roda Tiga	5	-	1
<i>Scooter</i>	-	-	-
Trail	-	-	-
Lain – lain/Other	-	-	-
 Kendaraan <i>Khusus/Particular Vehicle</i>	 1	 -	 23
Mobil Pemadam	-	-	-
Kebakaran/Fire Trucks	-	-	-
Mobil			
<i>Ambulance/Ambulance</i>	1	-	18
Mobil Jenazah/Hearse	-	-	4
<i>Fork Lift</i>	-	-	-
Lain – lain/Other	-	-	1
 Jumlah <i>Total</i>	 4 131	 -	 2 198

Sumber/Source: UPPD- SAMSAT SARMI/UPPD- SAMSAT SARMI

Tabel 8.1.5 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kepemilikan, 2018
Table Number of Vehicles by Type of Vehicle and Ownership 2018

Kepemilikan <i>Ownship</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>				
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Mobil Barang <i>Cargo Vehicles</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	Kendaraan Khusus <i>Other Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perorangan <i>Private</i>	214	1	193	4 130	1
Perusahaan <i>Company</i>	13	11	183	-	-
Umum/Pemerintah <i>Public/Government</i>	181	66	281	2 175	23
Kedubes <i>Corps Consulaire/Corps Diplomatic</i>	-	-	-	-	-
Badan Internasional <i>International Agency</i>	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	408	78	657	6 305	24

Sumber/Source: UPPD- SAMSAT SARMI/UPPD- SAMSAT SARMI

Tabel 8.1.6 Banyaknya Lalu Lintas Pesawat Udara Melalui Pelabuhan Udara Mararena Sarmi Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi 2018

Number of Aircraft Traffic Through Mararena Airport by Month in Sarmi Regency, 2018

Bulan Month	Banyaknya Pesawat Number of Aircraft	
	Berangkat Departure	Datang Arrival
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	3	3
April/April	5	5
Mei/May	2	2
Juni/June	15	15
Juli/July	7	7
Agustus/August	3	3
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	19	20
Desember/December	27	26
Jumlah Total	81	81

Sumber/Source: Bandar Udara Mararena-Sarmi/Airport of Mararena-Sarmi

Tabel 8.1.7 Banyaknya Penumpang Pesawat Udara Melalui Pelabuhan Udara Mararena Sarmi Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi 2018
Table Number of Aircraft Passengers in Mararena Airport by Month in Sarmi Regency, 2018

Bulan Month	Banyaknya Penumpang Number of Passengers		
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	-	-
Februari/February	-	-	-
Maret/March	8	16	-
April/April	-	9	-
Mei/May	-	7	-
Juni/June	36	15	-
Juli/July	9	12	-
Agustus/August	2	8	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-
Jumlah Total	55	67	-

Sumber/Source: Bandar Udara Mararena-Sarmi/Airport of Mararena-Sarmi

Tabel 8.1.8 Banyaknya Lalu Lintas Bagasi Melalui Pelabuhan Udara Mararena Sarmi Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Number of Traffic of Baggage in Mararena Airport by Month in Sarmi Regency, 2018

Bulan Month	Bagasi Baggage	
	Muat Loaded (kg)	Bongkar Unloaded (kg)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	27	29
April/April	-	-
Mei/May	-	-
Juni/June	629	-
Juli/July	136	27
Agustus/August	20	30
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	-	-
Desember/December	-	-
Jumlah Total	812	86

Sumber/Source: Bandar Udara Mararena-Sarmi/Airport of Mararena-Sarmi

Tabel 8.1.9 Banyaknya Lalu Lintas Kargo Melalui Pelabuhan Udara Mararena Sarmi Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table 8.1.9 Number of Traffic of Cargo in Mararena Airport by Month in Sarmi Regency, 2018

Bulan Month	Kargo Cargo	
	Muat Loaded (kg)	Bongkar Unloaded (kg)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	-	-
April/April	-	-
Mei/May	-	-
Juni/June	-	-
Juli/July	-	-
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Okttober/October	-	-
November/November	65 500	-
Desember/December	94 500	-
Jumlah Total	160 000	-

Sumber/Source: Bandar Udara Mararena-Sarmi/Airport of Mararena-Sarmi

Tabel 8.1.10 Banyaknya Lalu Lintas Pos dan Paket Melalui Pelabuhan Udara Mararena Sarmi Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018

Number of Traffic of Post Letter and Parcel in Mararena Airport by Month in Sarmi Regency, 2018

Bulan Month	Banyaknya Pos dan Paket Number of Post Letters and Parcel	
	Muat Loaded (kg)	Bongkar Unloaded (kg)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	-	-
April/April	-	-
Mei/May	-	-
Juni/June	-	-
Juli/July	-	-
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Okttober/October	-	-
November/November	-	-
Desember/December	-	-
Jumlah Total	-	-

Sumber/Source: Bandar Udara Mararena-Sarmi/Airport of Mararena-Sarmi

8.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 8.2.1 Banyaknya Kantor Pos Menurut Jenis Kantor Pos dan Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Number of Post Office by Type of Post Office and Subdistrict in Sarmi Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kantor Pos <i>General Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Kantor Pos Desa <i>Village Post Office</i>	Kantor Pos Pos Rumah <i>House Post</i>	Pos Desa <i>Village Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantai Barat	-	-	-	-	-
2. Sarmi	1	-	-	1	-
3. Tor Atas	-	-	-	-	-
4. Pantai Timur	-	-	-	-	-
5. Bonggo	-	-	-	-	-
6. Apawer Hulu	-	-	-	-	-
7. Sarmi Timur	-	-	-	-	-
8. Sarmi Selatan	-	-	-	-	-
9. Pantai Timur Bagian Barat	-	-	-	-	-
10. Bonggo Timur	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>		1	-	-	1

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Sarmi/*Post Office of Sarmi Regency*

Tabel 8.2.2 Produksi Pos Menurut Jenis Pos di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Production of Post by Type of Post in Sarmi Regency, 2018

Jenis Pos <i>Type of Post</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
I. Surat Pos Standar		
a. Dalam Negeri		
- Biasa	Lembar	-
- Tercatat	Lembar	-
- Kilat Biasa	Lembar	-
- Kilat Khusus	Lembar	4 909
- Kilat Tercatat	Lembar	-
- Facsimile	Lembar	-
b. Luar Negeri		
- Biasa	Lembar	-
- Tercatat	Lembar	38
Jumlah <i>Total</i>		4 947

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Sarmi/*Post Office of Sarmi Regency*

Tabel 8.2.2 Lanjutan
Table 8.2.2 Continued

Jenis Pos <i>Type of Post</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
II. Paket Pos		
a. Dalam Negeri	Kg	1 333
b. Luar Negeri	Kg	3
III. Wesel Pos		
a. Dikirim	Rupiah	114 376 900
b. Dibayar	Rupiah	3 869 175 791

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Sarmi/*Post Office of Sarmi Regency*

**Tabel 8.2.3 Banyaknya Surat Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam
Table dan Luar Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018**
**Number of Post Letter which Mailed and Received from
Domestic and International by Month, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Dikirim <i>Mailed</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>
Pebruari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>	50	-	621	2
Agustus/ <i>August</i>	64	-	955	5
September/ <i>September</i>	53	-	703	8
Okttober/ <i>October</i>	81	-	856	13
November/ <i>November</i>	72	-	695	4
Desember/ <i>December</i>	57	-	702	6
Jumlah <i>Total</i>	377	8	4 532	38

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Sarmi/*Post Office of Sarmi Regency*

Tabel 8.2.4 Banyaknya Paket Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Number of Post Packet which Mailed and Received from Domestic and International by Month, 2018

Bulan Month	Dikirim (Coli) Mailed		Diterima (Coli) Received	
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri International	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri International
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July	18	-	181	2
Agustus/August	20	-	204	1
September/September	13	-	193	-
Okttober/October	25	-	170	-
November/November	18	-	214	-
Desember/December	22	-	255	-
Jumlah Total	116	-	1 217	3

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Sarmi/Post Office of Sarmi Regency

Tabel 8.2.5 Banyaknya Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2018
Table Number of Money Order which Mailed and Received from Domestic and International by Month, 2018

Bulan <i>Month</i>	Dikirim (Rp) <i>Mailed</i>		Diterima (Rp) <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July	13 550 000	-	616 255 500	-
Agustus/August	16 275 000	20 061 400	484 187 500	-
September/September	6 650 500	-	600 271 505	-
Oktober/October	27 950 000	1 500 000	867 451 786	-
November/November	15 630 000	-	396 368 500	-
Desember/December	12 760 000	-	904 641 000	-
Jumlah Total	92 815 500	21 561 400	3 869 175 791	-

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Sarmi/*Post Office of Sarmi Regency*

8.3 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.3.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2017 dan 2018
Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Sarmi Regency, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
1 Pantai Barat	-	-	-	-	-	-
2 Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
3 Sarmi	6	5	55	48	89	83
4 Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-
5 Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-
6 Sobey	-	-	-	-	-	-
7 Muara Tor	-	-	-	-	-	-
8 Verkame	-	-	-	-	-	-
9 Tor Atas	-	-	-	-	-	-
10 Ismari	-	-	-	-	-	-
11 Pantai Timur	-	-	-	-	-	-
12 Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
13 Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-
14 Fee'en	-	-	-	-	-	-
15 Bonggo	-	2	-	17	-	17
16 Bonggo Timur	-	-	-	-	-	-
17 Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
18 Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
19 Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Sarmi	6	7	55	65	89	100

Sumber/Source: Updating Direktori Penyedia Jasa Pariwisata Tahun 2018, BPS Kabupaten Sarmi/
Directory Updating of Tourism Services Providers in 2018, Sarmi Regency Statistics

Tabel 8.3.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Sarmi, 2011-2018
Table Number of International and Domestic Visitors in Sarmi Regency, 2011-2018

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	45	100	145
2012	50	110	160
2013	75	115	190
2014	60	120	180
2015	80	125	205
2016
2017
2018

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Sarmi / Tourism Services of Sarmi Regency

Tabel 8.3.3 Nama Tempat/Objek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Sarmi, 2018
Venue/Attractions of Tourist, Location, and Type of Tourist in Sarmi Regency, 2018

No.	Nama Objek Wisata <i>Venueof Tourism</i>	Jenis Wisata <i>Classification</i>	Aktivitas <i>Activity</i>	Keterangan Note
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau (<i>Island</i>) Liki			
	Pantai (<i>Beach</i>) Pulau Liki	Bahari (<i>Nautical</i>)	<i>Sun Bathing, Swimming, Wind-surfing, Skill-surfing</i>	
	Kolam (<i>Pond</i>) Tafabouw	Bahari (<i>Nautical</i>)	<i>Hiking, Bathing</i>	
	Tanjung (<i>Peninsula</i>) Samat	Bahari (<i>Nautical</i>)	<i>Diving, Fishing</i>	
	Teluk (<i>Bay</i>) P. Liki	Bahari (<i>Nautical</i>)	<i>Snorkeling, Diving, Canoeing, Fishing</i>	
	Tanjung (<i>Peninsula</i>) Bobo	Bahari (<i>Nautical</i>)	<i>Snorkeling, Fishing, Sunbathing</i>	
2	Pulau (<i>Island</i>) Kosong			
	Pantai (<i>Beach</i>) Pulau Kosong	Bahari (<i>Nautical</i>)	<i>Sunbathing, Diving, Fishing, Bird Watching</i>	

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Sarmi / *Tourism Services of Sarmi Regency*

Tabel 8.3.3 Lanjutan
Table Continued

No.	Nama Obyek Wisata <i>Venue of Tourism</i>	Jenis Wisata <i>Classification</i>	Aktivitas <i>Activity</i>	Keterangan <i>Note</i>
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
3	Pulau (Island) Armo			
	Pantai (Beach) Pulau Armo	Bahari (Nautical)	<i>Snorkeling, Diving, Fishing, Sunbathing, Swimming</i>	
	Taman Rekreasi (Amusement Park)	Minat Khusus (Special Interest)	<i>Relax</i>	
	Pantai (Beach) Kondiwar	Bahari (Nautical)	<i>Snorkeling, Sunbathing, Swimming</i>	
4	Pulau (Island) Sarmi			
	Pantai (Beach) Pulau Sarmi	Bahari (Nautical)	<i>Sunbathing, Swimming</i>	
5	Pulau (Island) Sawar			
	Pantai (Beach) Pulau Sawar	Bahari (Nautical)	<i>Sunbathing, Swimming, Parasailing</i>	
6	Pulau (Island) Wakde			
	Pantai (Beach) Pulau Wakde	Bahari (Nautical)	<i>Sunbathing, Swimming, Snorkeling</i>	
	Landasan Pacu PD II Tentara Sekutu WW II's Allied Forces Airdrome			
	Batu (Stone) Amrafati & Warkumfati	Sejarah (Historical)		
		Sejarah (Historical)		Cerita rakyat Kampung Wakde Wakde Village's Folklore
7	Karfasia			
	Rangka Pesawat Tentara Jepang (Nippon Army's Aircraft Graveyard)	Sejarah (Historical)		

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Sarmi / *Tourism Services of Sarmi Regency*

Tabel 8.3.3 Lanjutan
Table Continued

No.	Nama Objek Wisata <i>Venueof Tourism</i>	Jenis Wisata <i>Classification</i>	Aktivitas <i>Activity</i>	Keterangan Note
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
8	Amsira Markas Besar Tentara Jepang <i>Nippon Army's Headquarter</i>		Sejarah (<i>Historical</i>)	
9	Sarmo Makam Tentara Jepang PD II <i>WW II Nippon Army's Cemetery</i>		Sejarah (<i>Historical</i>)	
10	Mimimdawar Area Perkebunan Tentara Jepang <i>Nippon Army's Orchard</i>		Sejarah (<i>Historical</i>)	
11	Base Camp Tugu Yamagata <i>Yamagata Monument</i>		Sejarah (<i>Historical</i>)	
12	Sawar Pantai (Beach) Kelapa II	Bahari (<i>Nautical</i>)	<i>Swimming, Banana Boat, Sunbathing, Parasailing</i>	
13	Tanjung (Peninsula) Batu Goa (Cave) Tanjung Batu	Alam & Sejarah (<i>Natural & Historical</i>)	Hiking	Benteng Tentara Jepang PD II <i>WW IINippon Army's Fortress</i>
14	Sewan Air Terjun (Waterfall)	Tirta (<i>Aquatic</i>)	<i>Swimming, Hiking, Bathing</i>	

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Sarmi / *Tourism Services of Sarmi Regency*

Tabel 8.3.3 Lanjutan
Table Continued

No.	Nama Obyek Wisata <i>Venue of Tourism</i>	Jenis Wisata <i>Classification</i>	Aktivitas <i>Activity</i>	Keterangan Note
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
15	Safrom Air Terjun (<i>Waterfall</i>)	Tirta (<i>Aquatic</i>)	<i>Swimming,</i> <i>Hiking, Bathing</i>	
16	Beneraf Air Terjun (<i>Waterfall</i>) Tmun Goa Kelelawar (<i>BatCave</i>) Batu (<i>Stone</i>) Tere-Tere Ouya, Anwe, Kesyan, & Tworut	Tirta (<i>Aquatic</i>) Alam (<i>Natural</i>) Sejarah (<i>Historical</i>)	<i>Swimming,</i> <i>Hiking, Bathing</i> <i>Hiking</i>	Cerita rakyat Kampung Beneraf <i>Beneraf Village's</i> Folklore
17	Pulau (Island) Yamna Pantai (<i>Beach</i>) Pulau Yamna Teluk (<i>Bay</i>) P. Yamna	Bahari (<i>Nautical</i>) Bahari (<i>Nautical</i>)	<i>Diving, Fishing</i> <i>Diving, Fishing,</i> <i>Canoeing</i>	
18	Pulau Anus Pantai Pulau Anus	Bahari (<i>Nautical</i>)	<i>Diving, Fishing,</i> <i>Sunbathing</i>	
19	Pulau Podena Pantai Pulau Podena	Bahari (<i>Nautical</i>)	<i>Diving, Fishing,</i> <i>Sunbathing</i>	
20	Pulau Yarsun Pantai Pulau Yarsun	Bahari (<i>Nautical</i>)	<i>Diving, Fishing,</i> <i>Sunbathing</i>	
21	Pulau Masi-Masi Pantai P. Masi-Masi	Bahari (<i>Nautical</i>)	<i>Diving, Fishing</i>	

Sumber/Souce: Dinas Pariwisata Kabupaten Sarmi / *Tourism Services of Sarmi Regency*

BAB Chapter 9

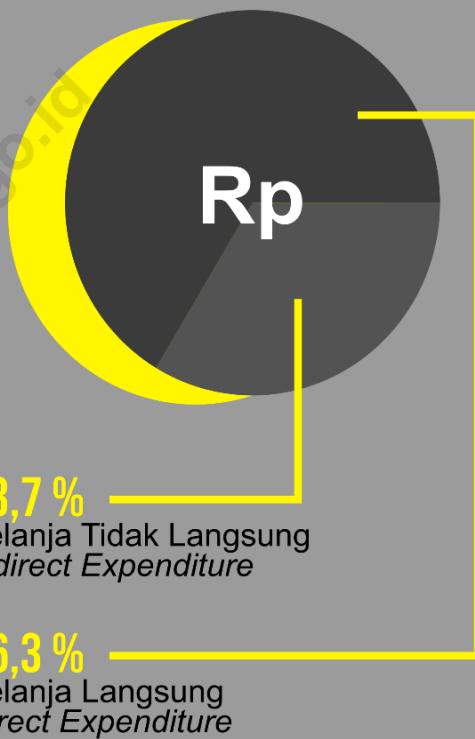
KEUANGAN DAERAH *Local Finance*

**PERSENTASE REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH
MENURUT SUMBER PENDAPATAN, 2018**
*Percentage of Government's Actual Revenue
by Revenue Source, 2018*



1.109.433.804
ribu rupiah/thousand rupiahs

**PERSENTASE REALISASI BELANJA PEMERINTAH
MENURUT JENIS PENGELOUARAN, 2018**
*Percentage of Government's Actual Expenditure
by Expenditure Type, 2018*



1.081.843.410
ribu rupiah/thousand rupiahs

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya daripemerintah pusat dan atau dari instansipusat, serta dari daerah lainnya.
1. ***Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.*
2. ***Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. ***Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. ***Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sarmi tahun 2018 sebesar 1.109.433.804 ribu rupiah, dimana realisasi pendapatan asli daerah sebesar 13.705.929 ribu rupiah, dana perimbangan 881.714.896 ribu rupiah dan pendapatan sah lainnya 214.012.978 ribu rupiah.</p>	<p><i>Realization of Sarmi Regency Government Budget Revenues in 2018 is 1.109.433.804 thousand rupiahs, where total realization from original local government revenue is 13.705.929 thousand rupiahs, balanced budget is 881.714.896 thousand rupiahs and other legal revenue is 214.012.978 thousand rupiahs.</i></p>

**Tabel 9.1 REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN SARMI
Table 9.1 ACTUAL REVENUES OF GOVERNMENT OF SARMI REGENCY BY SOURCE
OF REVENUES (thousand rupiahs), 2018**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2018¹
	(1)	(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	13 705 929
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	2 314 097
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	761 025
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	1 416 617
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	9 214 191
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	881 714 896
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak <i>Tax and Non Tax Sharing</i>	63 625 303
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	711 725 614
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	106 363 979
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	214 012 978
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	9 067 546
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Sharing From Province and Other Local Governments</i>	5 474 234
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Special Outonomous and Balancing Funds</i>	182 743 891
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance From Province And Other Local Government</i>	16 727 306
3.6	Pendapatan Lainnya/Other Revenue	-
Jumlah/Total		1 109 433 804

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Bagian Keuangan Kabupaten Sarmi/Monetary Division of Sarmi Regency

**Tabel 9.2 REALISASI BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN SARMI MENURUT
Table JENIS BELANJA (RIBU RUPIAH), 2018**
*Actual Expenditures of Government of Sarmi Regency by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018*

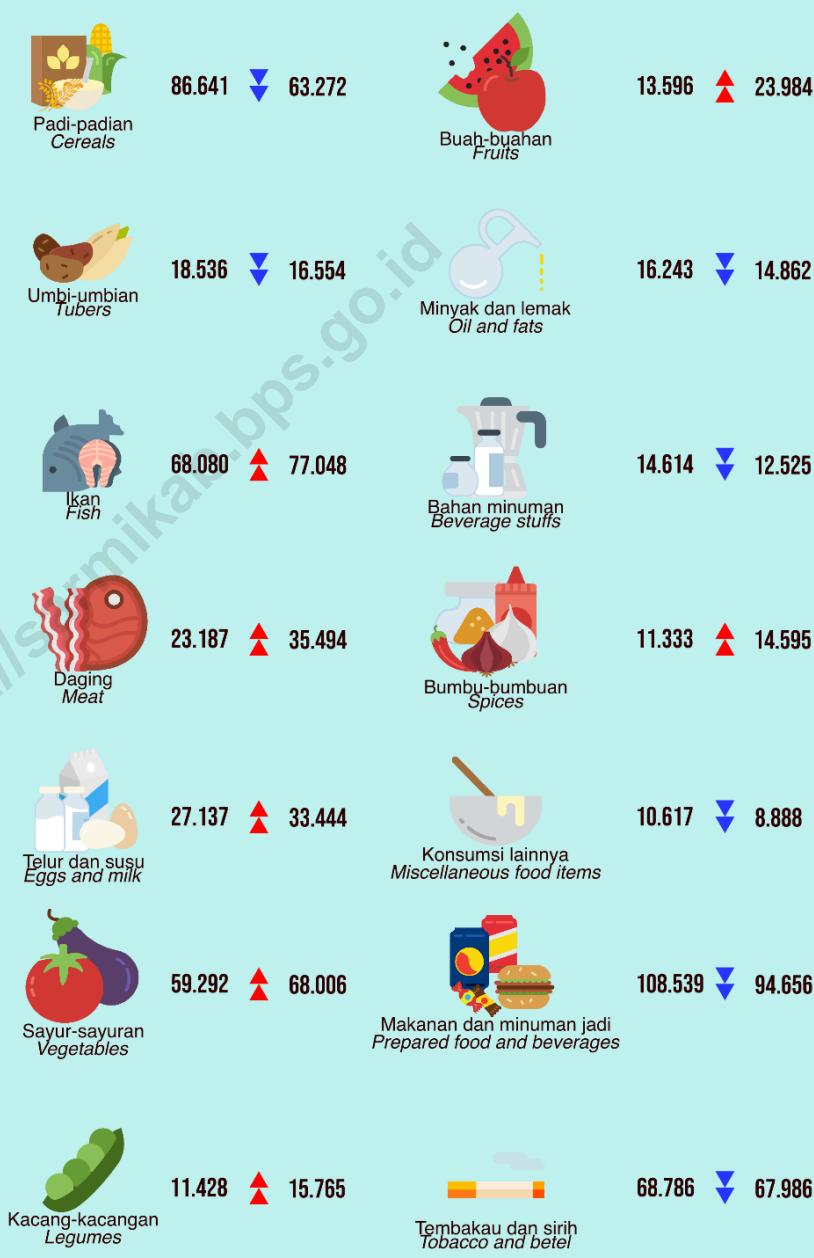
Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018 ¹
(1)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	365 079 591
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	184 495 677
1.2 Belanja Bunga <i>Retributions</i>	-
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-
1.4 Belanja Hibah <i>Grant</i>	23 281 352
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	33 340 951
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	122 293 240
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 668 370
2. Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>	716 763 819
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	112 129 272
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	367 525 458
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	237 109 089
Jumlah/Total	1,081,843,410

Catatan/Note: ¹ Data APBDSumber/Source: Bagian Keuangan Kabupaten Sarmi/*Monetary Division of Sarmi Regency*

BAB Chapter **10**

PERGESERAN PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN DI KABUPATEN SARMI 2017-2018 MENURUT KELOMPOK MAKANAN (RUPIAH)

Shifting of Average Expenditure Per Month in Sarmi Regency 2017-2018 by Food Group (rupiahs)



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. | <ol style="list-style-type: none">1. <i>Per capita Average Expenditure</i> is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.2. <i>Household consumption is distinguished on the consumption of food and non-food and limited to expenditures for household needs, excluding consumption/expenditure for business purposes or given to other parties.</i> |
|---|---|

ULASAN	DESCRIPTION
Konsumsi penduduk terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan. Konsumsi makanan di Kabupaten Sarmi lebih dominan dibandingkan dengan konsumsi non makanan pada tahun 2018.	<i>Consumption of the population consists of food and non food consumption. Food consumption was more dominant than non food consumption in the population of Sarmi Regency in 2018.</i>
Mayoritas penduduk Kabupaten Sarmi memiliki pengeluaran per kapita sebulan di atas 1.500.000 rupiah, yakni sebesar 27,53 persen. Sedangkan minoritas berada pada kelompok pengeluaran per kapita sebulan diantara 150.000-199.999 yakni 0,04 persen.	<i>Majority of Sarmi population per capita spends more than 1.500.000 rupiahs in a month. This value represent 27,53 percent of the Sarmi Regency population. The least monthly expenditure per capita is among 150.000 until 199.999 a month, where 0,04 percent of Sarmi Regency populations grouped here.</i>
Jumlah rata-rata pengeluaran perkapita selama sebulan untuk pengeluaran makanan adalah sebesar Rp 547 079,00 sedangkan untuk pengeluaran non makanan sebesar Rp 493 710,00.	<i>Monthly total of expenditure average per capita in Sarmi Regency for food consumption is 547 079 rupiahs meanwhile for non food consumption is 493 710 rupiahs.</i>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 10.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sarmi (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sarmi Regency (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
150 000-199 999	121 052	49 356	170 408
200 000-299 999	192 843	73 987	266 830
300 000-499 999	254 428	117 214	371 642
500 000-749 999	373 199	235 515	608 714
750 000-999 999	486 071	387 782	873 853
1 000 000-1 499 999	714 171	585 162	1 299 333
1 500 000 +	1 009 108	1 152 796	2 161 904
Jumlah/<i>Total</i>	547 079	493 710	1 040 789

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018/*National Socioeconomic Survey, March 2018*

POPULATION EXPENDITURE

Tabel 10.2 Presentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Sarmi, 2018
Percentage of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Sarmi Regency, 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
150 000–199 999	0.04
200 000–299 999	11.4
300 000–499 999	25.97
500 000–749 999	14.33
750 000–999 999	8.94
1 000 000–1 499 999	11.79
1 500 000+	27.53
Jumlah/Total	100,00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018/*National Socioeconomic Survey, March 2018*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 10.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sarmi (rupiah),2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sarmi Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	63 272
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	16 554
Ikan/ <i>Fish</i>	77 048
Daging/ <i>Meat</i>	35 494
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	33 444
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	68 006
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	15 765
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	23 984
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14 862
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12 525
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 595
Bahan Makanan lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 888
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	94 656
Rokok dan Tembakau / <i>Ciggarate and Tobacco</i>	67 986
Jumlah/<i>Total</i>	547 079

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018/National Socioeconomic Survey, March 2018

POPULATION EXPENDITURE

Tabel 10.3.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Table Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sarmi (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sarmi Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	289 284
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	119 128
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25 644
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	24 743
Pajak, pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	24 131
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	10 780
Jumlah <i>Total</i>	396 328

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018/National Socioeconomic Survey, March 2018

PDRB
Produk Domestik
Regional Bruto

GRDP
Gross Regional
Domestic Product

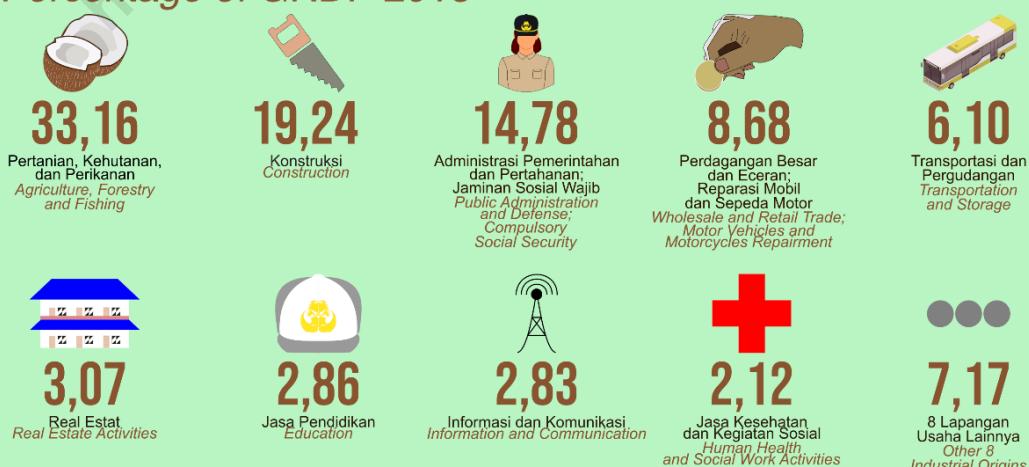
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 KABUPATEN SARMI, 2014-2018

at 2010 Constant Price of Sarmi Regency, 2014-2018
(miliar rupiah/billion rupiah)



PERSENTASE PDRB 2018 menurut Lapangan Usaha

Percentage of GRDP 2018 by Industrial Origins



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).</p> <p>2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk</p> | <p>1. <i>The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.</i></p> <p>2. <i>The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at</i></p> |
|--|---|

PENDAPATAN REGIONAL

menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

- Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, eksport barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu
- Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

PENDAPATAN REGIONAL

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

PENDAPATAN REGIONAL

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all*

component are classified into sixsub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

PENDAPATAN REGIONAL

Gambar 3 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarmi Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Miliar Rupiah), 2013-2018
Gross Regional Domestic Product of Sarmi Regency at Constant Market Prices 2010 (Billion Rupiahs), 2013-2018



Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi (Juta Rupiah), 2014-2018
GRDP of Sarmi Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016 ^{r)}	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	582 609,9	671 798,9	731 272,3	792 548,4	840 327,9
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	20 157,3	23 386,0	26 229,5	31 479,7	31 973,6
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	35 113,0	38 322,9	42 138,0	46 324,8	49 685,4
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	393,9	505,9	666,9	791,8	885,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	1 059,9	1 145,8	1 238,4	1 332,7	1 435,4
Konstruksi/ <i>Construction</i>	275 515,4	321 575,2	372 281,4	425 560,6	487 673,4
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	134 084,8	151 151,9	171 909,4	194 511,9	220 023,5
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	103 276,7	113 773,0	125 145,2	139 296,8	154 676,7
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9 118,2	10 321,4	11 782,7	13 471,1	15 368,8
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	45 722,2	50 123,8	54 983,0	61 995,6	71 631,7

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.1 Lanjutan
Table Continued

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016 ^{a)}	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	19 911,8	22 482,5	26 031,0	28 259,0	32 502,4
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	45 567,2	51 746,6	59 118,1	67 801,3	77 812,2
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 264,5	9 449,5	10 807,8	11 986,0	13 397,2
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	221 715,3	261 928,1	297 607,7	332 942,0	374 575,5
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	44 139,3	49 834,4	56 207,8	63 665,8	72 372,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	31 365,5	36 433,0	41 496,3	47 542,1	53 680,1
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	23 460,3	26 200,9	29 389,7	32 709,0	36 408,7
PDRB / GRDP	1 601 475,7	1 840 179,9	2 058 305,2	2 292 218,7	2 534 430,4
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	1 601 475,7	1 840 179,9	2 058 305,2	2 292 218,7	2 534 430,4

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sarmi/BPS-Statistics of Sarmi Regency

CATATAN :

r) Angka Diperbaiki

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi (Juta Rupiah), 2014-2018
GRDP of Sarmi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha / <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ¹⁾	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	483 578,3	509 561,2	531 774,2	554 405,4	567 969,4
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	18 852,4	20 588,7	22 507,5	26 300,0	26 000,2
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	30 844,1	32 568,9	34 589,7	36 839,3	38 060,9
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	421,8	443,3	529,9	577,2	617,3
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	971,2	1 027,1	1 086,0	1 143,4	1 204,2
Konstruksi/ <i>Construction</i>	220 015,8	239 641,2	261 496,5	288 090,7	316 467,6
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	116 795,6	125 091,7	135 758,1	147 625,8	160 648,9
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	85 936,2	89 507,5	93 672,1	99 193,8	104 600,2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7 656,3	8 311,5	9 085,3	9 892,3	10 863,7
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	38 481,3	40 382,3	42 421,6	45 806,9	49 663,8

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.2 Lanjutan
Table Continued

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016 ^{r)}	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	15 400,3	16 103,2	17 582,8	18 267,6	19 850,2
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	37 446,8	40 487,5	44 107,0	48 098,7	52 793,2
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 046,3	7 683,9	8 360,1	9 064,9	9 840,8
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense;</i> <i>Compulsory Social Security</i>	183 444,9	200 982,3	216 558,4	233 237,2	251 826,2
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	39 298,2	43 098,3	47 218,5	51 645,2	56 525,6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	27 125,7	29 550,7	32 275,3	35 136,5	38 242,6
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	20 079,3	21 569,2	23 271,0	25 034,4	26 944,5
PDRB / GRDP	1 333 394,5	1 426 598,4	1 522 294,2	1 630 359,2	1 732 119,4
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	1 333 394,5	1 426 598,4	1 522 294,2	1 630 359,2	1 732 119,4

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sarmi/BPS-Statistics of Sarmi Regency

CATATAN :

r) Angka Diperbaiki

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi, 2014-2018

Percentage Distribution of GRDP of Sarmi Regency at Current Market Prices by Industry, 2014-2018

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016 ^{r)}	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultur, Forestry and Fishing</i>	36,38	36,51	35,53	34,58	33,16
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,26	1,27	1,27	1,37	1,26
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,19	2,08	2,05	2,02	1,96
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06
Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,20	17,48	18,09	18,57	19,24
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,37	8,21	8,35	8,49	8,68
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,45	6,18	6,08	6,08	6,10
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,57	0,56	0,57	0,59	0,61
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,86	2,72	2,67	2,70	2,83

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.3 Lanjutan
Table Continued

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016 ^{r)}	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,24	1,22	1,26	1,23	1,28
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,85	2,81	2,87	2,96	3,07
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,52	0,51	0,53	0,52	0,53
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	13,84	14,23	14,46	14,52	14,78
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,76	2,71	2,73	2,78	2,86
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,96	1,98	2,02	2,07	2,12
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,46	1,42	1,43	1,43	1,44
PDRB / GRDP	100	100	100	100	100
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	100	100	100	100	100

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sarmi/BPS-Statistics of Sarmi Regency

CATATAN :

r) Angka Diperbaiki

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi, 2014-2018
Real Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Sarmi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry, 2014-2018

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016 ^r	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,59	5,37	4,36	4,26	2,45
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,92	9,21	9,32	16,85	-1,14
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,75	5,59	6,20	6,50	3,32
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	80,95	5,08	19,54	8,92	6,95
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	5,29	5,76	5,73	5,28	5,32
Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,72	8,92	9,12	10,17	9,85
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,24	7,10	8,53	8,74	8,82
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,05	4,16	4,65	5,89	5,45
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,42	8,56	9,31	8,88	9,82
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,79	4,94	5,05	7,98	8,42

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.4 Lanjutan
Table Continued

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016 ^{r)}	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,34	4,56	9,19	3,89	8,66
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,07	8,12	8,94	9,05	9,76
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,41	9,05	8,80	8,43	8,56
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	11,24	9,56	7,75	7,70	7,97
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,30	9,67	9,56	9,37	9,45
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,65	8,94	9,22	8,87	8,84
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,37	7,42	7,89	7,58	7,63
PDRB / GRDP	6,76	6,99	6,71	7,10	6,24
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	6,76	6,99	6,71	7,10	6,24

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sarmi/BPS-Statistics of Sarmi Regency

CATATAN :

r) Angka Diperbaiki

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 11.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi, 2014-2018
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Sarmi Regency by Industry, 2014-2018

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016 ^{r)}	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	120,48	131,84	137,52	142,95	147,95
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	106,92	113,59	116,54	119,69	122,97
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	113,84	117,67	121,82	125,75	130,95
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	93,38	114,12	125,85	137,18	143,50
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	109,14	111,55	114,03	116,56	119,20
Konstruksi/ <i>Construction</i>	125,23	134,19	142,37	147,72	154,10
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	114,80	120,83	126,63	131,76	136,96
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	120,18	127,11	133,60	140,43	147,87
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	119,09	124,18	129,69	136,18	141,47
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	118,82	124,12	129,61	135,34	144,23

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.5 Lanjutan
Table Continued

Lapangan Usaha / <i>Industry</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 ^{r)} (3)	2017* (4)	2018** (5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	129,29	139,61	148,05	154,69	163,74
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	121,69	127,81	134,03	140,96	147,39
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	117,29	122,98	129,28	132,22	136,14
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	120,86	130,32	137,43	142,75	148,74
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	112,32	115,63	119,04	123,28	128,03
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	115,63	123,29	128,57	1355,31	140,37
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	116,84	121,47	126,29	130,66	135,12
PDRB / GRDP	120,11	128,99	135,21	140,60	146,32
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	120,11	128,99	135,21	140,60	146,32

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sarmi/BPS-Statistics of Sarmi Regency

CATATAN :

r) Angka Diperbaiki

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 11.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi, 2014-2018
Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product of Sarmi Regency by Industry, 2014-2018

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016 ^{r)}	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5,76	9,43	4,31	3,96	3,50
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,89	6,23	2,60	2,71	2,74
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,05	3,36	3,53	3,22	3,81
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,76	22,21	10,27	9,01	4,60
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	2,15	2,21	2,23	2,21	2,27
Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,78	7,16	6,09	3,76	4,32
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,42	5,25	4,80	4,05	3,95
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,81	5,77	5,11	5,11	5,30
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,28	4,27	4,43	5,00	3,89
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,62	4,47	4,42	4,42	6,57

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.6 Lanjutan
Table Continued

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016 ^{r)}	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,77	7,98	6,04	4,49	5,85
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,46	5,03	4,87	5,17	4,56
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,24	4,85	5,12	2,28	2,96
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense;</i> <i>Compulsory Social Security</i>	5,47	7,83	5,45	3,87	4,20
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,12	2,95	2,95	3,56	3,86
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work</i> <i>Activities</i>	3,81	6,62	4,28	5,24	3,74
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,15	3,97	3,97	3,45	3,42
PDRB / GRDP	5,87	7,40	4,82	3,98	4,07
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	5,87	7,40	4,82	3,98	4,07

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sarmi/BPS-Statistics of Sarmi Regency

CATATAN :

r) Angka Diperbaiki

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

BAB Chapter **12**

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *Regency/Municipality Comparison*

Indeks Pembangunan Manusia
Human Development Index

2018

1 ST	79,58	JAYAPURA Kota/Municipality
10 TH	63,00	SARMI Kabupaten/Regency
29 TH	29,42	NDUGA Kabupaten/Regency



Percentase Penduduk Miskin
Percentage of People in Poverty **2018**

1 ST	10,54%	MERAUKE Kabupaten/Regency
4 TH	14,51%	SARMI Kabupaten/Regency
29 TH	43.49%	DEIYAI Kabupaten/Regency

Jumlah Penduduk
Number of Population **2018**

1 ST	297.775	JAYAPURA Kota/Municipality
26 TH	39.406	SARMI Kabupaten/Regency
29 TH	20.018	SUPIORI Kabupaten/Regency



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
1. *The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
2. *The growth rate of population* is the number that show percentage of population growth within a specified period.
3. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
4. *The Human Development Index (HDI)* explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	DESCRIPTION
Penduduk Papua selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Kota Jayapura merupakan wilayah yang memiliki jumlah penduduk 2018 terbanyak yakni sebesar 297.775 jiwa. Sedangkan Kabupaten Supiori merupakan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terkecil yakni sebesar 20.018 jiwa.	<i>These last five years the population in Papua Province is increased. Jayapura Municipality is a region with the biggest number of population in 2018 with 297.775 people. Whereas Supiori Regency is a region with least number of population in Papua Province with 20.018 people.</i>
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selama empat tahun terakhir mengalami peningkatan. Kota Jayapura memiliki IPM tertinggi sebesar 79,58. Sedangkan Kabupaten Nduga memiliki IPM dengan nilai terendah, sebesar 29,42.	<i>Human Development Index (HDI) in Papua Province for four last year is relatively increasing. Jayapura Municipality is a region that had highest HDI in Papua Province with 79,58 points. Whereas Nduga Regency had fewest HDI level with 29,42 points.</i>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014 – 2018
Table Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2013 – 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun Year				
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
MERAUKE	213 484	216 585	220 006	223 389	225 714
JAYAWIJAYA	204 112	206 320	210 229	212 811	214 994
JAYAPURA	119 383	121 410	123 780	125 975	128 587
NABIRE	137 776	140 178	142 795	145 101	147 921
KEP. YAPEN	89 994	91 404	93 114	95 007	97 412
BAIK NUMFOR	135 831	139 171	141 801	144 697	148 404
PANIAI	162 489	164 280	167 325	170 193	173 392
PUNCAK JAYA	113 280	115 310	119 779	123 591	126 113
MIMIKA	199 311	201 677	205 591	210 413	215 493
BOVEN DIGOEL	61 283	63 020	64 674	66 209	67 717
MAPPI	89 790	91 876	93 592	94 671	99 599
ASMAT	86 614	88 578	90 316	92 909	95 606
YAHUKIMO	178 193	181 326	184 217	187 021	189 092
PEG. BINTANG	70 697	71 710	72 511	73 473	74 396
TOLIKARA	127 526	131 323	133 786	136 576	137 695
SARMI	35 787	36 797	37 511	38 210	39 406
KEEROM	53 002	53 694	54 130	55 018	55 799
WAROPEN	27 723	28 395	28 803	29 480	30 612
SUPIORI	17 288	18 186	18 486	19 104	20 018
MAMB. RAYA	20 514	21 523	21 821	22 313	23 307
NDUGA	92 530	94 173	95 885	97 012	97 517
LANNY JAYA	170 589	172 625	174 782	176 687	177 682
MAMB. TENGAH	45 398	46 321	46 696	47 487	48 090
YALIMO	57 585	58 891	59 778	60 822	61 115
PUNCAK	101 515	103 624	105 521	107 822	111 182
DOGIYAI	90 822	92 190	93 809	94 997	96 590
INTAN JAYA	44 812	45 917	47 300	48 318	48 812
DEIYAI	68 025	69 381	70 620	72 206	72 486
KOTA JAYAPURA	275 694	283 490	288 786	293 690	297 775
PAPUA	3 091 047	3 149 375	3 207 444	3 265 202	3 322 526

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua, *Statistics of Papua Province*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/Kota di Papua Menurut Harga Konstan (2010=100) (persen), 2014 - 2018

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regencies/Municipalities in Papua, 2014 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year				
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
MERAUKE	5,94	5,93	5,82	5,97	5,98
JAYAWIJAYA	3,00	2,98	2,84	2,86	2,82
JAYAPURA	5,62	5,76	5,7	5,82	5,82
NABIRE	4,59	4,60	4,48	4,55	4,47
KEP. YAPEN	1,87	1,86	1,78	1,78	1,73
BAIK NUMFOR	2,62	2,60	2,47	2,25	2,09
PANIAI	1,84	1,89	1,84	1,84	1,82
PUNCAK JAYA	0,66	0,66	0,63	0,63	0,61
MIMIKA	44,55	44,26	45,79	45,35	46,4
BOVEN DIGOEL	2,25	2,21	2,11	2,1	2,01
MAPPI	1,13	1,13	1,1	1,12	1,11
ASMAT	0,97	0,95	0,91	0,92	0,91
YAHUKIMO	0,96	0,96	0,92	0,93	0,91
PEG. BINTANG	0,89	0,88	0,85	0,86	0,84
TOLIKARA	0,70	0,69	0,65	0,65	0,63
SARMI	1,11	1,10	1,07	1,1	1,08
KEEROM	1,28	1,28	1,24	1,24	1,2
WAROPEN	0,86	0,88	0,87	0,9	0,89
SUPIORI	0,51	0,50	0,47	0,47	0,46
MAMB. RAYA	0,59	0,61	0,6	0,61	0,6
NDUGA	0,48	0,48	0,47	0,48	0,47
LANNY JAYA	0,73	0,73	0,7	0,71	0,69
MAMB. TENGAH	0,48	0,47	0,45	0,46	0,45
YALIMO	0,46	0,46	0,45	0,45	0,45
PUNCAK	0,49	0,50	0,49	0,5	0,49
DOGIYAI	0,54	0,55	0,53	0,54	0,53
INTAN JAYA	0,49	0,50	0,49	0,49	0,46
DEIYAI	0,50	0,53	0,52	0,52	0,5
KOTA JAYAPURA	13,89	14,05	13,74	13,91	13,6

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua, *Statistics of Papua Province*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.3 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua 2014 – 2018
Table Percentage of Poverty by Regencies/Municipalities in Papua Province 2014 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year				
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
MERAUKE	10,20	11,10	11,08	10,81	10,54
JAYAWIJAYA	39,60	39,48	39,66	38,62	38,66
JAYAPURA	14,18	14,69	13,49	13,01	13,44
NABIRE	23,92	24,37	26,03	25,38	25,17
KEP. YAPEN	26,39	27,70	27,54	26,82	27,17
BAIK NUMFOR	27,44	27,23	26,99	25,44	25,72
PANIAI	36,07	37,43	39,13	37,4	37,35
PUNCAK JAYA	36,15	37,45	37,31	36,01	36,27
MIIMIKA	16,11	16,20	14,32	14,89	14,55
BOVEN DIGOEL	18,87	19,50	20,82	19,9	20,35
MAPPI	25,95	26,96	26,64	25,75	25,64
ASMAT	29,10	28,48	27,79	27,16	27,41
YAHUKIMO	39,02	41,26	40,62	39,33	39,25
PEG. BINTANG	32,78	31,55	31,52	30,6	30,75
TOLIKARA	33,27	34,00	33,63	32,73	33,14
SARMI	13,32	13,85	13,74	13,75	14,51
KEEROM	19,12	15,83	17,15	16,69	16,9
WAROPEN	32,63	31,41	31,25	30,82	30,53
SUPIORI	36,65	39,25	37,99	37,4	39,22
MAMB. RAYA	29,86	29,71	29,52	29,88	30,1
NDUGA	35,89	35,88	35,80	37,29	38,13
LANNY JAYA	39,26	41,97	41,68	39,6	40,06
MAMB. TENGAH	35,47	35,54	38,36	36,38	37,02
YALIMO	35,65	35,89	38,47	34,97	35,45
PUNCAK	37,85	38,74	38,58	37,46	38,15
DOGIYAI	29,10	29,10	31,21	30,36	30,48
INTAN JAYA	38,16	41,34	43,73	42,23	42,71
DEIYAI	44,49	45,74	45,11	43,63	43,49
KOTA JAYAPURA	12,21	12,22	12,06	11,46	11,37
PAPUA	27,80	28,17	28,54	27,62	27,74

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua, Statistics of Papua Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua 2014 – 2018
Table Human Development Index (HDI) by Regencies/Municipalities in Papua Province 2014 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year				
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
MERAUKE	67,33	67,75	68,09	68,64	69,38
JAYAWIJAYA	53,37	54,18	54,96	55,99	56,82
JAYAPURA	69,55	70,04	70,50	70,97	71,25
NABIRE	66,25	66,49	66,64	67,11	67,70
KEP. YAPEN	64,89	65,28	65,55	66,07	67,00
BIAK NUMFOR	70,32	70,85	71,13	71,56	71,96
PANIAI	53,93	54,20	54,34	54,91	55,83
PUNCAK JAYA	44,32	44,87	45,49	46,57	47,39
MIMIKA	70,40	70,89	71,64	72,42	73,15
BOVEN DIGOEL	58,21	59,02	59,35	60,14	60,83
MAPPI	55,74	56,11	56,54	57,1	57,72
ASMAT	45,91	46,62	47,31	48,49	49,37
YAHUKIMO	46,36	46,63	47,13	47,95	48,51
PEG. BINTANG	39,68	40,91	41,90	43,24	44,22
TOLIKARA	46,16	46,38	47,11	47,89	48,85
SARMI	60,48	60,99	61,27	62,31	63,00
KEEROM	62,73	63,43	64,10	64,99	65,75
WAROPEN	61,97	62,35	63,10	64,08	64,80
SUPIORI	59,70	60,09	60,59	61,23	61,84
MAMB. RAYA	47,88	48,29	49,00	50,25	51,24
NDUGA	25,38	25,47	26,56	27,87	29,42
LANNY JAYA	43,28	44,18	45,16	46,49	47,34
MAMB. TENGAH	43,19	43,55	44,15	45,5	46,41
YALIMO	44,21	44,32	44,95	46,19	47,13
PUNCAK	38,05	39,41	39,96	41,06	41,81
DOGIYAI	52,25	52,78	53,32	54,04	54,44
INTAN JAYA	43,51	44,35	44,82	45,68	46,55
DEIYAI	48,12	48,28	48,50	49,07	49,55
KOTA JAYAPURA	77,86	78,05	78,56	79,23	79,58
PAPUA	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua, *Statistics of Papua Province*

Ket: *) Penghitungan Metode Baru

Note: *) New Estimation Method



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SARMI
BPS-Statistics of Sarmi Regency

Jl. Kota Baru, Kel. Petam,
Kec. Sarmi Selatan, Kab. Sarmi, 99373
Email: bps9419@bps.go.id
Homepage: <http://sarmikab.bps.go.id>